

**LAYANAN BIMBINGAN KARIER MENGGUNAKAN
TEKNIK MODELING DI SMK AL-HUDA BUMIAYU BREBES**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khotimatuzahra
NIM : 1917101138
Jenjang : S-1
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Karir Menggunakan Teknik
Modelling di SMK Al-Huda Bumiayu Brebes

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Layanan Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modelling di SMK Al-Huda Bumiayu Brebes**" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri dan bukan dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Desember 2022

Yang Menyatakan



Khotimatuzahra

NIM: 1917101138



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**LAYANAN BIMBINGAN KARIER MENGGUNAKAN TEKNIK MODELING DI SMK AL-HUDA
BUMIAYU BREBES**

Yang disusun Khotimatusahra NIM. 1917101138 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Kamis tanggal 05 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Bimbingan dan Konseling** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Alief Buliyono, M.Pd

NIP. 197902172009121003

Sekretaris Sidang/Penguji II

Lutfi Faishol, M.Pd

NIP. 199210282019031013

Penguji Utama

Nur Azizah, M.Si

NIP. 198101172008012010

Mengesahkan,

Purwokerto, ... 25.1.2023

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN
NOTA DINAS PEMBIMBING**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulis skripsi dari:

Nama : Khotimatuzahra
NIM : 1917101138
Jenjang : S-1
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modelling di SMK Al-Huda Bumiayu Brebes.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Purwokerto, Desember 2022

Pembimbing



Dr. Alief Budivono M.Pd

NIP. 197902172009121003

MOTTO

Berhentilah Meragukan Diri Sendiri, Bekerja Keras, Dan Wujudkan
(Khotimatuzahra)



LAYANAN BIMBINGAN KARIR MENGGUNAKAN TEKNIK MODELING DI SMK AL-HUDA BUMIAYU BREBES

**Khotimatuzahra
NIM 1917101138**

ABSTRAK

Layanan bimbingan karir ini untuk siswa kelas XII dalam menentukan pilihan karir siswa menggunakan teknik modeling. Bimbingan karir yang dilaksanakan oleh SMK Al-Huda Bumiayu melalui Guru Bimbingan dan Konseling ini menerapkan pemahaman diri siswa, mengenali potensi diri yang dimiliki siswa, mengenalkan dunia kerja dan dapat menentukan pilihan karir siswa yang sesuai dengan kemampuan siswa pada teknik modeling, layanan bimbingan karir dilakukan dengan menggunakan teknik modeling ini dikarenakan masih banyak siswa yang masih belum dapat merencanakan karirnya setelah lulus sekolah, dan belum dapat mengambil keputusan untuk melanjutkan kuliah atau langsung bekerja setelah lulus sekolah. dan banyak siswa tidak mengerti tentang pilihan karir mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Layanan Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Di SMK Al-Huda Bumiayu Brebes yang dilakukan oleh guru BK. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif, dan subjek dalam penelitian terdapat sepuluh siswa SMK Al-Huda Bumiayu kelas XII TKJ dan satu guru BK SMK Al-Huda Bumiayu yang memegang layanan kelas XII.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Layanan Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling di SMK Al-Huda bumiayu sudah terlaksana dengan baik, dilihat dari minat siswa. Di SMK Al-huda bumiayu peserta didiknya dari awal sudah diberi pemahaman tentang potensi diri, arah dan perencanaan karir. Siswa dapat memilih karir sesuai dengan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki siswa. Menurut siswa dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling ini sudah dilaksanakan dan sebagai modelnya adalah guru BK, sehingga siswa termotivasi dan mampu menentukan pilihan karirnya sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki.

Kata Kunci: Layanan, Bimbingan Karir, Teknik Modeling.

PERSEMBAHAN

Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Layanan Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling di SMK Al-Huda Bumiayu Brebes**”.

Hasil penelitian ini peneliti persembahkan untuk:

1. Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. SMK Al-Huda Bumiayu Brebes



KATA PENGANTAR

Alhamulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunianya. Sehingga dengan kemampuan dan kekurangan penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Layanan Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Di SMK AL-Huda Bumiayu Brebes**”. Sholawat serta salam senantiasa kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya yang telah memberikan tauladan yang baik sehingga akal dan fikiran peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat, serta kelak mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi pembacanya.

Dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini tidak lepas dari do’a, bantuan dan bimbingan berbagai pihak yang membantu, dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. K.H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Khusnul Khotimah., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Musta’in, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Nur Azizah, M.Si. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dan Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan serta arahan.
7. Dr. Alief Budiyo, M.Pd., Dosen pembimbing skripsi saya, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, membimbing, mengarahkan, mengoreksi, dan memberikan masukan dan saran serta dukungan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi.

8. Bapak, ibu dosen, dan staf Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan terbaik pada mahasiswa.
9. SMK Al-Huda Bumiayu yaitu kepada Kepala Sekolah, Guru BK, Siswa kelas XII TKJ yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.
10. Ari Widiyanto selaku suami saya yang telah mendampingi, membimbing, dan mensupport kelancaran penyusunan skripsi serta do'a yang tiada henti.
11. Bapak Drs. Muslih, Ibu Dra Nok. Khalimah selaku orang tua saya, serta saudara-saudara saya yang selalu memberi dukungan, nasehat, motivasi serta do'a yang tiada henti.
12. Alivia Windiarti, Anisah selaku sahabat saya yang sudah memberikan support dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih.
13. Segenap sahabat dan teman seperjuangan serta seluruh teman-teman kelas BKI-C tahun 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
14. Semua pihak yang terlibat langsung ataupun tidak langsung yang telah membantu dan mendukung penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, petunjuk, motivasi dan pengorbanan yang telah Bapak, Ibu, Suami, rekan-rekan berikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin ya Rabbal`alamin. Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi dan doa yang tulus dari semua pihak.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, demi karya yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Purwokerto, Desember 2022



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Kajian Pustaka / Telaah Pustaka	11
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Teori Layanan Bimbingan Karir	18
1. Pengertian Layanan.....	18
2. Pengertian Bimbingan.....	22
3. Pengertian Karir.....	26
4. Pengertian Bimbingan Karir	28
5. Tujuan Bimbingan Karir	30
6. Fungsi Bimbingan Karir	33
7. Aspek-Aspek Bimbingan Karir	35
8. Metode Layanan Bimbingan Karir	37
9. Tahap-tahap Perkembangan Karir	39
10. Prinsip Bimbingan Karir	41
B. Teori Teknik Modeling	43
1. Pengertian Teknik Modeling	43
2. Tujuan Teknik Modeling	45
3. Langkah-Langkah Modeling.....	47
4. Macam-macam Modeling	48
5. Tahap-tahap Dalam Modeling	50
6. Hal-hal Yang Perlu Dipertimbangkan Saat Menggunakan Teknik Modeling	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54

C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	55
D. Sumber Data Penelitian	55
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Lokasi SMK Al-Huda Bumiayu	59
1. Profil SMK AL-Huda Bumiayu.....	59
2. Profil BK SMK AL- Huda Bumiayu	60
3. Visi Misi SMK AL- Huda Bumiayu.....	63
4. Jurusan & Program Studi.....	63
5. Ekstrakurikuler.....	63
6. Sarana dan Prasarana di SMK AL- Huda Bumiayu	64
7. Jumlah Siswa Kelas XII di SMK AL- Huda Bumiayu.....	65
8. Daftar Subjek	65
B. Layanan Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Di SMK AL- Huda Bumiayu Brebes	65
1. Tahapan Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling.....	66
2. Bimbingan Karir Pada Aspek Pemahaman Diri	73
3. Bimbingan Karir Pada Aspek Persiapan Diri Siswa.....	78
4. Bimbingan Karir Pada Aspek Pengenalan Dunia Kerja	81
5. Bimbingan Karir Pada Perencanaan Masa Depan	85
C. Analisis Data	88
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	103
Tabel 1.....	62
Tabel 2.....	64
Tabel 3.....	65
Tabel 4.....	65
Lampiran 1 Pedoman Wawancara Guru BK dan Siswa.....	103
Lampiran 2 Hasil Wawancara Guru BK dan Siswa	107
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan	162
Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Komprehensif.....	169
Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal	170
Lampiran 6 Transkrip Nilai	171
Lampiran 7 Sertifikat PPL.....	173
Lampiran 8 Sertifikat KKN.....	174
Lampiran 9 Sertifikat BTA.....	175

Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	176
Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	177
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup	178



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap berkembang atau tidaknya seseorang menjadi pribadi yang baik atau buruk karena pendidikan merupakan faktor utama dalam pembangunan manusia. Hal ini tertuang dalam pembukaan undang-undang RI No. Bab II Pasal 3 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 yang berkaitan dengan Sistem Pendidikan Nasional.¹

Globalisasi telah berdampak pada kehidupan manusia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat berdampak pada persaingan global, dan terbukti sangat ketat. Akibat persaingan global, lebih dari 20% pemuda Indonesia saat ini menganggur, dan ada masih banyak lagi dipekerjakan pada posisi yang tidak sesuai dengan keahliannya. Hal ini karena tenaga kerja Indonesia seringkali gagal memanfaatkan keahliannya secara maksimal, kurangnya kedewasaan dalam pengambilan keputusan karir adalah salah satu dari banyak penyebab. Karir sendiri adalah suatu status dalam jenjang pekerjaan atau jabatan sebagai sumber nafkah apakah itu berupa mata pencaharian utama ataupun mata pencaharian sampingan. Dengan mengetahui pengertian karir diharapkan seseorang dapat memperoleh gambaran tentang berbagai jenis pekerjaan, jabatan atau karir di masyarakat yang dapat dimasukinya, selain itu juga seseorang dapat mengetahui dan dapat menerapkan cara yang perlu di tempuh dalam memilih pekerjaan yang cocok.²

Merencanakan masa depan merupakan hal yang dianjurkan untuk dilakukan oleh umat Islam karena Islam mengajarkan bahwa dengan melakukan hal tersebut akan membuat kehidupan di kemudian hari membut

¹Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

² Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989). Hlm. 19.

peningkatan yang dan lebih tertuju berkat persiapan yang matang. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(QS.Al-Hasyr:18)³

Meskipun ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menyuruh makhluk seperti kita untuk fokus pada akhirat, kita juga harus fokus pada kehidupan dunia ini dengan memikirkan hari esok. Hal ini akan membantu kita dalam mempersiapkan kehidupan dan karir yang lebih baik di masa depan. Pentingnya karir untuk kehidupan dunia seseorang yaitu perencanaan masa depan dalam mendorong pertumbuhan dimana perencanaan karir yang baik akan dapat mendorong semangat untuk tumbuh dan berkembang dalam hidup dalam mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, individu harus memiliki kekuatan yang dimiliki seperti penguasaan kemampuan dan aspek yang dapat menunjang kesuksesan karirnya.⁴

Salah satu lembaga pendidikan yang bertugas menciptakan sumber daya manusia dengan kemampuan, keterampilan, dan keahlian yang dibutuhkan lulusan untuk meningkatkan kinerjanya ketika memasuki dunia pendidikan kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini sesuai dengan penjelasan di atas bahwa Allah memerintahkan kita untuk memperhatikan masa depan. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah memberikan definisi yang lebih spesifik tentang pendidikan menengah kejuruan, yaitu pendidikan menengah yang menitikberatkan pada pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan

³ *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. (Sukorhajo: Madina Qu'ran, 2016).

⁴ Twi Tandar Atmaja. “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul”. *Jurnal Psikopedagogia*. Vol.3, No. 2 (2014), hlm. 58.

jenis pekerjaan tertentu. Menurut definisi sebelumnya, pendidikan kejuruan adalah pengajaran yang mempersiapkan siswa untuk bekerja.⁵

Pembentukan Masyarakat Ekonomi Asean tahun 2016 juga dikenal sebagai “MEA” meningkatkan persaingan tenaga kerja. Hal ini dimungkinkan oleh tingginya jumlah pencari kerja, masuknya orang dari negara ASEAN lain ke Indonesia, dan terbatasnya lapangan kerja. Dengan kata lain, kehadiran kebijakan MEA seperti pedang bermata dua. Kebijakan ini menguntungkan Indonesia di satu sisi dengan memungkinkan orang bekerja di negara ASEAN lainnya. Di sisi lain, orang Indonesia bersaing dengan tenaga kerja ASEAN untuk mendapatkan lapangan kerja, jika setiap masyarakat Indonesia siap menghadapi MEA 2016, kebijakan MEA ini bisa bermanfaat. Hard skill dan soft skill yang dimiliki masyarakat Indonesia untuk bersaing digunakan untuk mengukur kesiapannya.

Dengan demikian, dalam mengoptimalkan pendidikan kejuruan pemerintah mulai meningkatkan kesadaran kesiapan masyarakat Indonesia menghadapi MEA. Di bidang pendidikan, pemerintah Indonesia saat ini sedang melaksanakan program yang bertujuan untuk menghasilkan 70% SMK dan 30% SMA sesuai dengan undang-undang sistem pendidikan nasional pasal 15 Misi sekolah menengah kejuruan yang didirikan pada tahun 2003 adalah "mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja di bidang tertentu". Harapannya, Sekolah Menengah Kejuruan yang didirikan sebagai bagian dari upaya Indonesia menurunkan angka pengangguran, kini memberikan kontribusi terbesar terhadap angka tersebut.

Dalam Pendidikan SMK kejuruan ini sangat di butuhkan, mengingat dengan kebutuhan dunia usaha dan industri lebih relevan dengan kompetensinya dibandingkan dengan pendidikannya. Jurusan akuntansi di SMK cenderung bekerja sebagai Sales Promotion Girls di bagian pemasaran daripada di bagian keuangan. bisnis memiliki standar yang cukup tinggi untuk

⁵ Sarwo Edi, dkk. *Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan di Wilayah Surakarta*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK). Vol. Ke-X. No. 1. Januari. 2017, hlm 22-23.

mempekerjakan karyawan baru. Meskipun kompetensi yang dituntut perusahaan dari siswa SMK hampir sama, nilai standar perusahaan berbeda.⁶

Salah satu jenis bimbingan dalam menentukan masa depan adalah bimbingan karir atau jabatan, yang bertujuan untuk membantu siswa memecahkan masalah karir sehingga mereka dapat melakukan penyesuaian sebaik mungkin sekarang dan di masa depan. Permasalahan karir merupakan permasalahan masa depan peserta didik, maka dari itu peserta didik harus dibekali dengan sejumlah informasi karir yang akan dipilihnya. Karir sangat penting maka dari itu perlu ditumbuhkan mengenai karir sedini mungkin untuk membantu dalam menemukan profesi yang tepat di masa depan, cara untuk menumbuhkan karir pada siswa yaitu dengan memberikan informasi mengenai karir, serta melakukan layanan bimbingan karir. Arti luas dari bimbingan karir adalah membantu siswa bertransisi ke dalam kehidupan, peristiwa, dan tempat kerja setelah sekolah.⁷

Donald D. Super mendefinisikan bimbingan karir sebagai proses membantu orang (individu) memahami tentang tempat mereka di tempat kerja, citra diri yang positif, dan penerimaan kesatuan. Sedangkan Dewa Ketut Sukardi mengatakan bahwa sebagian besar informasi karir hanyalah fakta tentang pekerjaan, posisi, atau karir. Informasi karir dimaksudkan untuk membantu individu dalam memahami tempat kerja dan komponen-komponennya.⁸

Sebuah metode untuk mengajarkan perilaku tertentu kepada orang lain adalah dengan teknik modeling. Teknik modeling adalah belajar melalui pengamatan dengan menggeneralisasi beberapa pengamatan sekaligus dan menambah atau mengurangi perilaku yang diamati. Banyak perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari dibentuk dengan meniru model atau contoh. Menurut R.S. & Thomas MH, Orang-orang termasuk anak-anak, yang telah

⁶ Arina Hidayati. *Perencanaan Karir Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol 25. No.2, Desember 2015, hlm.1-2.

⁷ Anas Salahudin. *Bimbingan & Konseling*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 2010), hlm.115.

⁸ Anas Salahudin. *Bimbingan & Konseling*....., hlm.116.

melihat panutan prososial (orang lain) ternyata lebih murah hati daripada mereka yang tidak.⁹

Modeling adalah istilah luas yang mengacu pada proses di mana seseorang belajar dari orang lain melalui pengamatan dan peniruan. Abimayu dan Manrihu membuat klaim yang sedikit berbeda mengenai pemodelan atau modelling. Mereka mengatakan bahwa pemodelan melibatkan pemrosesan kognitif, yang berarti bahwa pemodelan melibatkan penyajian dan penyimpanan informasi simbolis untuk digunakan nanti, jadi itu lebih dari sekadar meniru tindakan orang lain.

Teknik modeling, menurut Bandura adalah observasi modelling, yaitu mengamati orang lain sehingga mereka membentuk ide dan perilaku dan kemudian menjelaskan pedoman untuk bertindak. Bandura juga menegaskan bahwa modelling adalah hasil dari peniruan berdasarkan pengalaman dari perilaku orang lain.¹⁰

Menurut pendapat Gunarsa membedakan tiga kategori teknik modeling yang pertama adalah model peran nyata, seperti guru, orang tua, saudara, atau seseorang yang Anda kagumi. Jenis model kedua adalah model metaforis, seperti karakter film. Anak-anak dapat berinteraksi dengan model dan mengamati bagaimana perilakunya. Anak-anak akan memperoleh kemampuan untuk memahami dan meniru karakter film. Model ketiga adalah model ganda, yang menggabungkan model literal dan simbolik. Anak-anak akan menemukan dua model peran, baik dalam film maupun dalam kehidupan sehari-hari mereka. Keduanya merupakan karakter dalam film tersebut.¹¹

⁹ Tri Sutanti. "Efektifitas Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Empati Mahasiswa Prodi BK Universitas Ahmad Dahlan". *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. Vol.1, No. 2 (Desember 2015), hlm.191.

¹⁰ Ni Md Sumarni. "Penerapan Konseling Behavioral Teknik modelling Untuk Meningkatkan Self Intrapeception Siswa". *Jurnal Of Education Action Research*. Vol. 3 No.4. (2019), hlm. 435.

¹¹ Luh Eka Repita. "Implementasi Teknik Modelling Untuk Meminimalisasi Perilaku Bermasalah Oppositional Defiant Pada Anak Kelompok B". Vol. 4 No. 2. (2016).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru BK di SMK AL Huda Bumiayu pada tanggal 21 September 2022, guru BK tersebut menyatakan bahwa 70 % masih bimbang dengan karir yang akan ditekuni. Ada 50 % siswa yang tidak yakin dengan jurusan yang mereka pilih, dan mereka mengklaim bahwa jurusan yang mereka pilih tidak membuat mereka merasa nyaman. Dan saya diberi kesempatan oleh guru BK untuk masuk dalam kelas XII TKJ 2 untuk melakukan observasi, dan benar sekali saat saya masuk kedalam kelas dan tanya kenapa memilih jurusan TKJ ini, mereka bingung menjawab dan ada yang bilang ambil jurusan ini random saja, ada juga yang mengatakan bahwa mereka hanya mengikutinya dengan teman-teman mereka karena mereka tidak begitu tahu apa yang dia tawarkan dalam hal bakat dan minat, mereka juga tidak tahu apa yang akan mereka capai di masa depan. Banyak siswa yang tidak yakin jurusan sekolah menengah mana yang paling sesuai dengan minat mereka dan memiliki sedikit minat untuk melanjutkan pendidikan mereka. Siswa yang tidak mengetahui jurusan yang ditawarkan oleh berbagai universitas cenderung memilih untuk bekerja. Terlebih lagi, ketika saya bertanya mau bekerja dimana, dan bekerja apa, mereka sebenarnya tidak bisa menjawab karena mereka tidak benar-benar mengetahui bakat dan minat mereka, dan ada demikian juga beberapa dari mereka yang sempat resah mencari pekerjaan baru setelah pindah sekolah karena masih bingung dengan pekerjaan yang akan mereka dapatkan. Para siswa ini masih bingung dan tidak bisa memilih karir atau pendidikan lanjutan.¹²

Selama pelajaran BK, guru berupaya dengan baik untuk memberikan layanan informasi karir dan memberikan bimbingan karir. Namun, siswa kurang memperhatikan informasi karir dan pelaksanaan bimbingan karir. Akibatnya, dalam pelaksanaannya mengalami beberapa hambatan yang menyebabkan hasil bimbingannya kurang ideal. Di SMK Al-Huda Bumiayu

¹² Wawancara awal yang dilakukan di SMKN Al-Huda Bumiayu pada tanggal 21 September 2022

guru BK mencoba memberikan layanan bimbingan karir Menggunakan Teknik modeling, karena dengan teknik modeling siswa mendapatkan suasana baru dalam memahami karir.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pada awalnya masih banyak lulusan SMK Al-Huda Bumiayu yang tidak optimal dalam memahami potensi, perencanaan dan pengembangan karirnya, karena guru BK dalam memberikan layanan masih menggunakan metode ceramah atau bimbingan klasikal sehingga kurang efektif. Banyak siswa yang tidak mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru BK. Maka dengan kemampuan inovatif guru BK menggunakan bimbingan dengan teknik modeling, guru BK SMK Al-Huda Bumiayu Brebes melakukan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling dengan cara menghadirkan langsung tokoh atau model yang akan di jadikan pemodel saat melakukan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling, di SMK Al-Huda bumiayu brebes menggunakan modelnya itu guru BK nya sendiri yang memegang kelas XII, guru BK tersebut pertama melakukan perkenalan, dan menanyakan kepada anak-anak mulai dari cita-cita minat serta gambaran untuk kedepannya, setelah itu guru BK SMK Al-huda mulai menceritakan kehidupannya dari mulai merintis karir hingga tercapainya cita-cita. di harapkan dengan diterapkannya layanan bimbingan karir yang menggunakan teknik modeling dapat lebih optimal dalam layanan bimbingan karir. Pada teknik modeling konselor bisa sebagai tokoh dalam penokohan yang disukai siswa sehingga siswa menjadi tertarik dalam mengikuti bimbingan karir yang sesuai dengan potensinya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui layanan bimbingan karir menggunakan modeling di SMK AL-Huda bumiayu. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang bimbingan karir di SMK Al-Huda Bumiayu karena penelitian ini merupakan salah satu penelitian karir yang pertama Menggunakan Teknik konseling modeling.

Berdasarkan dari permasalahan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”**Layanan Bimbingan Karier Menggunakan Teknik Modeling Di SMK AL- Huda Bumiayu Brebes**”

B. Penegasan Istilah

1. Layanan

Layanan adalah suatu tindakan membantu dalam bentuk pelayanan. Tujuan dari layanan bimbingan konseling adalah untuk membantu klien dalam menyelesaikan masalah. Berikut ini adalah contoh layanan bimbingan konseling yang berada di bidang bimbingan konseling:

- a. Pengembangan kehidupan pribadi, Siswa dibantu dalam memahami, mengevaluasi, dan mengembangkan potensi, keterampilan, bakat, minat, dan kondisinya sesuai dengan sifat dan kebutuhan kepribadiannya secara realistis dalam pengembangan kehidupan pribadinya.
- b. Pengembangan Karir, dalam bidang layanan ini, Pengembangan Karir membantu siswa dalam memahami, mengevaluasi, dan memilih dan membuat jalur karir atau keputusan karir.¹³

Menurut peneliti layanan adalah suatu bentuk tindakan untuk membantu orang dalam bentuk pelayanan, contoh seperti dalam konseling terdapat layanan konseling dimana seorang konseling membantu klien dalam bentuk layanan, hingga sampai terpecahnya masalah yang dihadapi klien. Dalam layanan ini sangat berperan penting dalam proses konseling, dan bagi para klien seperti para pelajar.

2. Karir

Karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya.¹⁴ Menurut Prof. Edgar H. Schein dalam artikelnya yang berjudul *Career development: theoretical and practical issues for organizations* yang dirangkum dalam buku *Career*

¹³ Kamaludin H. “Bimbingan dan Konseling Sekolah”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 17. No.40, hlm. 435.

¹⁴ Kamisa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Kartika, 1997), hlm. 284.

planning and development, ILO, Geneva, (1976) mengemukakan bahwa karir adalah suatu pandangan mengenai tingkat kemajuan yang terbatas pada tingginya gaji atau upah yang telah membudaya.¹⁵ Sedangkan menurut Donald E. Super seperti yang dikutip Dewa Ketut Sukardi, karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.¹⁶

Menurut peneliti karir disini adalah sebagai pencerahan dan gambaran siswa setelah lulus SMK untuk menentukan masa depan siswa.

3. Bimbingan Karier

Bimbingan karir adalah layanan yang membantu orang merencanakan dan mengembangkan masa depan pendidikan dan profesional mereka.¹⁷ Donald D. Super mendefinisikan konseling karir sebagai proses pendampingan individu dalam mengembangkan pemahaman tentang peran mereka di tempat kerja, citra diri yang positif, dan penerimaan kesatuan.¹⁸ Bimbingan karir menurut Nurihsan adalah bimbingan yang memungkinkan individu untuk merencanakan pengembangan karirnya dan menemukan solusi untuk masalah karir, seperti memahami tugas dan tanggung jawab pekerjaan, keadaan dan kemampuan pribadi, kondisi lingkungan, pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan masalah karir.¹⁹

Sementara itu, Winkel mendefinisikan bimbingan karir sebagai pedoman dalam mempersiapkan diri untuk tempat kerja, memilih pekerjaan tertentu atau posisi profesional dan mempersiapkan diri untuk siap memangku posisi itu dan beradaptasi dengan berbagai persyaratan lapangan.²⁰ Sedangkan menurut peneliti bahwa siswa menerima bimbingan

¹⁵ Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989), hlm 16.

¹⁶ Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*,....., hlm 17.

¹⁷ Deni Febrini. *Bimbingan Konseling*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 82.

¹⁸ Anas Salahudin. *Bimbingan & Konseling*. (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 117.

¹⁹ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Ditama, 2013), hlm. 16.

²⁰ Dinar Mahdalema Laksana, dkk. "Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multipedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa". Vol. 2, No 1, (2013), hlm. 3.

dalam bentuk konseling karir. Guru BK memainkan peran penting dalam program bimbingan karir ini dengan menawarkan bantuan dan arahan siswa mereka sehingga mereka dapat memahami tindakan dan keputusan tingkat berikutnya. Diharapkan dengan adanya bimbingan karir ini guru BK dapat memanfaatkan dengan baik dan di jadikan pedoman agar dapat mengetahui bakat minat para peserta didiknya.

4. Teknik Modeling

Strategi konseling perilaku yang dikenal dengan teknik modeling didasarkan pada teori pembelajaran sosial Albert Bandura. Merupakan proses belajar meniru perilaku orang dan menirukan karakter (model) melalui pengamatan langsung (observational learning) sehingga seorang individu dapat mengadopsi perilaku yang baru yang diinginkan.²¹ Artinya, Perilaku orang lain yang diamati dan ditiru lebih merupakan tiruan dari apa yang dilihat dan diamati daripada model perilaku secara keseluruhan, seperti yang ditunjukkan oleh modeling atau teknik pemodelan.

Menurut peneliti Teknik modeling adalah suatu Teknik konseling yang didalamnya terdapat peran penokohan agar dapat ditiru. Siswa dapat belajar melalui pengamatan dengan mengamati dan mengubah perilaku siswa lain menggunakan teknik modeling ini. Dalam Teknik modeling ini sangat berperan penting dalam proses penerapan bimbingan karir selain itu juga dalam Teknik modeling ini sangat dibutuhkan peran orang tua, Guru BK.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan layanan bimbingan karir di SMK AL-Huda Bumiayu Menggunakan Teknik modeling?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan karir di SMK AL-Huda Bumiayu Menggunakan Teknik modeling.

²¹ Luh Eka Repita. "Implementasi Teknik Modelling Untuk Meminimalisasi Perilaku Bermasalah Oppositional Defiant Pada Anak Kelompok B". Vol. 4 No. 2. (2016).

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini selain mempelajari lebih lanjut tentang layanan bimbingan karir di SMK AL - Huda Bumiayu melalui penggunaan teknik modelling, penelitian ini juga memberikan wawasan pengetahuan dalam bidang bimbingan konseling khususnya bimbingan karir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk menemukan bakat dan minat siswa, serta dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk membantu mereka melangkah ke tahap selanjutnya.

b. Bagi guru BK

Diharapkan guru BK Di SMK Al-Huda Bumiayu, akan menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk memberikan layanan bimbingan karir pada siswa.

c. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah akan menggunakan penelitian ini sebagai masukan untuk menentukan sejauh mana teknik modeling digunakan dalam bimbingan karir di SMK Al-Huda Bumiayu.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literature review atau referensi.

F. Kajian Pustaka / Telaah Pustaka

Kajian pustaka atau telaah pustaka merupakan teori relevan yang menjadi landasan terkait dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat sepuluh tinjauan pustaka penelitian terdahulu mengenai bimbingan karir menggunakan teknik modeling yang sudah banyak diteliti serta diangkat menjadi jurnal, berikut diantaranya yaitu:

Pertama, Jurnal oleh Septiani Zaroh yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkatkan Aspek Keterlibatan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta

Didik”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah metode model simbolik meningkatkan keterampilan perencanaan karir pelajar dengan meningkatkan keterlibatan siswa pelajar.²² Penelitian ini memiliki persamaan mengenai tentang kemampuan perencanaan karir terhadap siswa. Perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan menggunakan metode pre-experimental design, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana disini peneliti mendekrepsi melalui perhatian guru terhadap siswanya.

Kedua, Jurnal oleh shidratul Attika, Juntika Nurihsan dan Amin Budiman yang berjudul “Bimbingan Karier Dengan Teknik *Modelling* Untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif strategi bimbingan karir dan modeling dapat menumbuhkan kematangan karir pada siswa.²³ Persamaan dalam penelitian ini adalah teknik modelling yang digunakan dalam layanan bimbingan karir, yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan siswa tentang karir. Perbedaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan, observasi.

Ketiga, Jurnal oleh Korohama, Katharina, Mungin, dan Imam yang berjudul “Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Modelling* Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kematangan karir siswa di sekolah, menganalisis pelaksanaan bimbingan kelompok di sekolah, dan menguji keefektifan model bimbingan kelompok yang memadukan teknik *modelling* dalam meningkatkan kematangan karir siswa di sekolah.²⁴ Penelitian ini memiliki persamaan dalam tujuan, tujuannya sama-sama ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan

²² Zaroh, Septiani. “Efektivitas Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkatkan Aspek Keterlibatan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan* 2.2. 2018, hlm. 145-155.

²³ Attika, Shidratul, dkk. “Bimbingan Karier dengan Teknik Modeling untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik”. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 5.1. (2020), hlm. 19-29.

²⁴ Korohama, Katharina Edeltrudis Perada, dkk. “Model bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kematangan karir siswa”. *Jurnal Bimbingan Konseling* 6.1. (2017), hlm. 68-76.

layanan bimbingan karir disekolah Menggunakan Teknik modeling, dan sama-sama untuk meningkatkan kematangan karir siswa. Perbedaannya terdapat medel disini menggunakan model layanan dengan bimbingan kelompok, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan bimbingan kelompok di sini hanya menggunakan layanan bimbingan klasikal.

Keempat, Jurnal oleh Ita Juwitaningrum yang berjudul “Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK”. Terdapat tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat profil perkembangan dalam kematangan karir siswa SMK, mengkaji program bimbingan karir sekolah, mempelajari bagaimana guru BK melaksanakan upaya bimbingan karir, dan menilai keberhasilan program tersebut.²⁵ Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui mengenai karir, serta mengetahui bagaiman upaya guru BK dalam melaksanakan bimbingan karir. Dalam jurnal dengan penelitian ini memiliki perbedaan dalam menggunakan teknik, dalam jurnal ini menggunakan teknik kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif.

Kelima, Skripsi oleh Yan Pratawijaya yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Potensi Diri Dalam Melanjutkan Masa Depan Pada Siswa SMK N 1 Way Tenong”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi diri siswa SMKN 1 Way Tenong untuk melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh layanan bimbingan karir.²⁶ Dalam penelitian ini sama-sama fokus terhadap pemberian layanan bimbingan karir terhadap siswa SMK, selain itu juga dalam penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode lapangan seperti observasi, wawancara dan dokumtasi.

Keenam, Jurnal oleh Arni, Cendy, dan Hardi yang berjudul “Inovasi Bimbingan Karir Dengan Teknik *Modelling* Untuk Meningkatkan Kematangan

²⁵ Ita Juwitaningrum. “Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK”. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 2. No. 2. (2013), hlm. 132-147.

²⁶ Yan Partawijaya. “Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Potensi Diri Melanjutkan Masa Depan pada Siswa SMK N 1 Way Tenong. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG. 2017”.

Karir Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat model bimbingan kelompok yang menggunakan teknik pemodelan untuk membantu siswa di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten menjadi lebih siap berkarir, untuk menguji keefektifan model, untuk menggambarkan kematangan karir siswa, dan untuk mengkaji bagaimana kelompok Bimbingan digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten.²⁷ Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dimana disini menggunakan variabel yang akurat sedangkan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dimana disini menggunakan data-data yang akurat yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi.

Ketujuh, Jurnal oleh Ardana, Nyoman, Ketut Dharsana, dan Kadek yang berjudul “Penerapan Konseling Karir Holland Dengan Teknik *Modelling* Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 3 Singaraja”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan observasi awal kondisi kematangan karir siswa, dengan tujuan peningkatan kematangan karir siswa mengikuti tindakan siklus I dan siklus II.²⁸ Dalam penelitian ini memiliki persamaan, dalam penelitian ini sama-sama menggunakan teknik pengamatan seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kedelapan, Jurnal oleh Nurlaela, NN, Ussolikhah, dan Vany dwi putri yang berjudul “Implementasi Teknik *Modelling* Untuk Meningkatkan Perkembangan Karir Siswa”. Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu memperoleh kematangan karir melalui teknik *modelling* untuk memilih karir yang paling cocok.²⁹ Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk membentuk,

²⁷ Arni Cendy Oktaviani, “Hardi Prasetyawan. Inovasi Bimbingan Karir dengan Teknik *Modelling* untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten”. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*. Vol. No. 1. 2021.

²⁸ Ardana, I. Nyoman Subagia, dkk. “Penerapan Konseling Karir Holland dengan Teknik *Modeling* untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X Tkj 1 Smk Negeri 3 Singaraja”. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, Vol 2, Vol. 1 (2014).

²⁹ Nurlaela Vany Dwi Putri. “Implementasi Teknik *Modelling* Untuk Meningkatkan Perkembangan Karir Siswa”. *Coution: Journal of Counseling and Education*. Vol. 3, No. 1. (2022), hlm. 19-27.

mengembangkan karir siswa Menggunakan Teknik modeling agar siswa dapat menentukan pilihan karir kedepannya, serta sama-sama menggunakan teknik kualitatif dimana teknik ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, secara langsung ke lapangan.

Kesembilan, Skripsi Oleh Septiana ulfach yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Karir Dengan Teknik *Modelling* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan apakah perencanaan karir siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan bimbingan karir berbasis *modelling* dan kemampuan kognitif mereka untuk memahami perencanaan karir sebelum dan sesudah menerima bimbingan karir berbasis *modelling*.³⁰ Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu penggunaan teknik dalam memberikan layanan bimbingan karir yaitu menggunakan teknik modeling, perbedaannya terdapat di metode menggunakan metode variabel, penelitian ini menggunakan observasi lapangan, dimana menggunakan wawancara.

Kesepuluh, Jurnal oleh Richma hidayati yang berjudul “Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir”. Tujuan didalam penelitian ini buat memberikan bimbingan dan bantuan yang utuh agar memperoleh pemahaman yang cukup tentang kondisi dan karakteristiknya, serta bakat, minat, cita-cita, dan berbagai kekuatan dan kelemahannya, yang akan membantunya memilih karier.³¹ Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan teknik pendekatan kualitatif dengan teknik lapangan, wawancara, observasi dan dokumentasi agar mendapatkan data-data informasi yang lebih akurat mengenai karir siswa bagaimana.

³⁰ Ulfach, Septiana. Skripsi. Pengaruh Bimbingan Karir Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019. (Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019).

³¹ Richma Hidayati. “Layanan Informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir”. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 1. No. 1. (2015).

Dari sepuluh penelitian terdahulu terdapat perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dari sepuluh penelitian yang telah disebutkan di atas, menurut penulis yang paling relevan dengan penelitiannya adalah penelitian skripsi dari Yan Pratawijaya. Karena penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini mengenai teknik yang diberikan pada layanan bimbingan karir, tetapi ada perbedaannya yaitu pada langkah-langkah atau proses guru dalam memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa, serta perbedaannya terdapat pada model yang diperankan.

G. Sistematika Penulisan

Adapun yang menjadi sistematika dalam penulisan pada penelitian ini adalah:

Bab I: Berisi tentang pendahuluan yang terdapat LBM (latar belakang masalah), Penegasan Istilah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian dan manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka, Kajian Teori, serta Sistematika Penulisan.

Bab II: Kajian teori yang berisi pengertian layanan, pengertian bimbingan, pengertian karir, tujuan bimbingan karir, fungsi bimbingan karir, aspek-aspek bimbingan karir, metode layanan bimbingan karir, tahap-tahap perkembangan karir, prinsip-prinsip bimbingan karir, pengertian teknik modeling, tujuan teknik modeling, langkah-langkah teknik modeling, macam-macam modeling, tahap-tahap dalam modeling, hal-hal yang perlu dipertimbangkan saat menggunakan teknik modeling.

Bab III: Metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian dan jenis penelitian, waktu lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, Serta metode pengumpulan data dan analisi data.

Bab IV: Didalam bab ini berisi tentang gambaran umum SMK AL-Huda Bumiayu, gambaran umum tentang layanan bimbingan karir di sekolah SMK AL-Huda Bumiayu, dan tahapan-tahapan yang terlibat dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir, serta faktor pendukung lainnya, hambatannya dalam layanan bimbingan karir serta hasil yang didapatkan dari layanan bimbingan karir.

Bab V: Terdapat bagian kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Teori Layanan Bimbingan Karir

1. Pengertian Layanan

Layanan adalah suatu tindakan membantu dalam bentuk pelayanan. Ada layanan dalam konseling, layanan ini bertujuan untuk memberikan saran yang ditujukan untuk membantu klien dalam menyelesaikan masalah. Dalam layanan bimbingan konseling terdapat bidang layanan bimbingan konseling, antaranya; pengembangan kehidupan pribadi, Siswa menerima bantuan dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dirinya dalam pengembangan kehidupan pribadinya, keterampilan, bakat, minat, serta kondisinya sesuai dengan sifat dan kebutuhan kepribadiannya secara realistis, serta pengembangan karir, dalam bidang layanan ini, serta pengembangan Karir membantu siswa dalam memahami, mengevaluasi, dan memilih jalur karir.³²

Jadi dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa layanan adalah proses bantuan yang bertujuan untuk mengarahkan, layanan ini terdapat dalam bimbingan konseling. Didalam bimbingan konseling ini dapat dilakukan pelayanan, Adapun jenis layanan dalam bimbingan dan konseling sebagai berikut:

- a. Layanan orientasi, yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik memahami lingkungan yang baru dimasuki, untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik dilingkungan yang baru itu atau dengan kata lain layanan yang membantu peserta didik memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah dan obyek-obyek yang dipelajari, untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan meperlancar peran peserta didik dilingkungan yang baru.

³² Kamaludin H. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Dalam Jurnal: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 17, No.40, hlm. 435.

- b. Layanan informasi, yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosila, belajar, karir atau jabatan, serta Pendidikan lanjutan.
- c. Layanan penempatan dan penyaluran, yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (di dalam kelas, kelompok belajar, program studi, program Latihan, magang, ekstra kurikuler) sesuai dengan potensi, bakat dan minat, serta kondisi pribadinya.
- d. Layanan penguasaan konten, yaitu layana bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya. Layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan kebiasaan yang berguna dalam kehidupan disekolah, keluarga, industri, dan masyarakat.
- e. Layanan konseling perorangan, yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah pribadi yang dideritanya. Layanan yang membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya.
- f. Layanan bimbingan kelompok, yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya mereka sehari-hari dan untuk pengembangan diri baik sebagai individu

maupun sebagai siswa, serta untuk pengambilan keputusan atau tindakan tertentu. Layanan yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir atau jabatan, dan pengambilan keputusan serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.

- g. Layanan konseling kelompok, yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan masalah yang dialaminya melalui dinamika kelompok; masalah yang dibahas itu adalah masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok. Layanan yang membantu peserta didik dalam pembahasan dan pengentasan masalah pribadi melalui dinamika kelompok.
- h. layanan konsultasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi dan masalah peserta didik.
- i. Layanan mediasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik menyelesaikan permasalahannya dan memperbaiki hubungan antar mereka.³³

Agar memudahkan melakukan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, hendaknya perlu diketahui langkah-langkah yang harus dilakukan dalam memberikan layanan bimbingan konseling pada siswa terutama mereka yang mempunyai masalah baik masalah dalam karir maupun masalah lainnya. Adapun langkah-langkah tersebut meliputi:

- a. Identifikasi masalah, pada langkah ini yang harus diperhatikan guru adalah mengenal gejala-gejala awal dari suatu masalah yang dihadapi siswa. Maksud dari gejala awal disini adalah apabila siswa menunjukkan tingkah laku berbeda atau menyimpang dari biasanya.

³³ Deni Febrini. *Bimbingan Konseling*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83-88.

- b. Diagnosis, pada langkah diagnosis ini yang dilakukan adalah menetapkan “masalah” berdasarkan analisis latar belakang yang menjadi penyebab timbulnya masalah. Dalam langkah ini dilakukan kegiatan pengumpulan data mengenai berbagai hal yang menjadi latar belakang atau yang melatarbelakangi gejala yang muncul.
- c. Prognosis, langkah prognosis ini pembimbing menetapkan alternatif tindakan bantuan yang akan diberikan. Selanjutnya melakukan perencanaan mengenai jenis dan bentuk masalah apa yang sedang dihadapi individu. Dalam menetapkan prognosis, pembimbing perlu memperhatikan; pendekatan yang akan diberikan dilakukan secara perorangan, siapa yang akan memberikan bantuan, apakah guru, konselor, dokter, atau individu lain yang lebih ahli, kapan bantuan akan dilaksanakan, serta pemberian bantuan.
- d. Evaluasi, setelah pembimbing dan klien melakukan beberapa kali pertemuan, dan mengumpulkan data dari beberapa individu, maka langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi dapat dilakukan selama proses pemberian bantuan berlangsung sampai pada akhir pemberian bantuan.³⁴

Jadi dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum layanan adalah suatu tindakan yang dilakukan secara sukarela untuk membantu individu ataupun kelompok, sedangkan layanan dalam bimbingan konseling adalah suatu tindakan yang diberikan konselor untuk siswa yang bertujuan untuk membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Dalam bimbingan konseling disekolah terdapat layanan bimbingan konseling, diantaranya layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi serta layanan mediasi. Dalam pemberian layanan harus mengetahui langkah-langkah dalam memberikan layanan diantaranya; pertama

³⁴ Deni Febrini. *Bimbingan Konseling*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 123-126.

identifikasi masalah terlebih dulu, setelah itu diagnosis masalahnya, lalu prognosis, serta evaluasi selama proses layanan bimbingan konseling.

2. Pengertian Bimbingan

Terjemahan dari Bimbingan dengan banyak arti adalah Bimbingan. Menurut Seltzer dan Stone, kata "bimbingan" berasal dari kata kerja "untuk mengarahkan", "menjalankan", "mengelola", dan "mengarahkan". Bimbingan adalah proses membantu individu untuk memahami dirinya sendiri dan dunianya.³⁵ Menurut Mapiare, Proses menawarkan bantuan atau layanan kepada siapa saja yang membutuhkan dengan tujuan membantu mereka dalam mengambil keputusan dan menemukan solusi untuk masalah sehingga mereka dapat menjadi lebih mandiri dan meningkatkan keterampilan mereka adalah pengertian bimbingan.³⁶

Sedangkan bimbingan menurut Mortensen dan Schuller adalah bagian dari keseluruhan program Pendidikan yang menyediakan kesempatan-kesempatan dan pelayanan khusus dari staf agar setiap individu dapat mengembangkan kemampuan dan kapasitasnya dalam bingkai cita-cita demokrasi.³⁷

Komponen positif dari keseluruhan program pendidikan, bukan hanya kekuatan kolektif, dapat dipandang sebagai bimbingan. Proses penemuan diri adalah langkah paling penting dalam memahami arti penting bimbingan. Bimbingan sekarang lebih dari sekedar respon terhadap setiap masalah yang dihadapi siswa, itu juga merupakan cara berpikir tentang bagaimana membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang penuh dengan semua kebutuhan, minat, dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk berhasil.³⁸

Meskipun proses memberikan bantuan kepada individu dari seorang ahli adalah apa yang merupakan bimbingan, namun maknanya sulit untuk dipahami.³⁹ Menurut Prayitno dan Erman Amti, para ahli sendiri mendefinisikan

³⁵ Deni Febrini. *Bimbingan Konseling*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 5.

³⁶ Safrianus Haryanto Djehaut. *Bimbingan Konseling di Sekolah*. (Yogyakarta: Absolute Media, 2010), hlm. 7.

³⁷ Gunawan, Y. *Bimbingan Dan Konseling*. (Jakarta: Gramedia, 1992).

³⁸ Deni Febrini. *Bimbingan Konseling*. (Yogyakarta: Teras, 2011). Hal.1

³⁹ Deni Febrini. *Bimbingan Konseling*....., Hal.5

bimbingan sebagai “proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh satu orang atau beberapa individu, baik anak-anak maupun orang dewasa, agar yang di bimbing dapat mengembangkan kemampuannya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma yang berlaku”. Para ahli sendiri memberikan definisi bimbingan ini. Di sisi lain, Frank Parson mendefinisikan bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu dalam memilih, mempersiapkan, dan maju dalam suatu posisi. Selain itu, Chiskolm menegaskan bahwa, di samping Untuk membantu individu dalam memahami diri sendiri, bimbingan juga berfokus pada memahami potensi mereka. Pemahaman ini di dukung oleh pernyataan Chiskolm bahwa bimbingan membantu individu dalam mengidentifikasi berbagai informasi tentang diri mereka dengan lebih baik.⁴⁰

Selain itu, konsep bimbingan dimasukkan ke dalam peraturan pemerintah No. Menurut UU No. 1, bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada siswa untuk membantu mereka menemukan siapa dirinya, memahami lingkungannya, dan mempersiapkan masa depan, tentang pendidikan menengah dalam Undang-Undang No. 29 tahun 1990.⁴¹

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli, dapat diidentifikasi hakikat pelayanan bimbingan sebagai berikut:

- a. Pelayanan bimbingan adalah suatu proses berkelanjutan, artinya hakikat bimbingan merupakan suatu proses, berarti bimbingan itu dilaksanakan dalam suatu jangka waktu yang melalui suatu tahap-tahap atau langkah-langkah (periode). Dalam membuat seseorang memahami dirinya, mengarahkan dan mewujudkan potensinya merupakan suatu proses, dan memerlukan waktu yang lama serta bertahap-tahap. Oleh karena itu hakikatnya sebagai suatu proses maka; kegiatan bimbingan hendaknya didasarkan pada program yang terencana, program itu dilaksanakan secara

⁴⁰ Deni Febrini. *Bimbingan Konseling*....., Hal.5-9

⁴¹ Sarwo Edi, dkk. *Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan di Wilayah Surakarta*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK). Vol. Ke-X.No.1. Januari 2017. hal. 22-23.

bertahap sesuai dengan tingkat perkemabngan, tingkat kelas dan menggunakan pendekatan serta metode yang sistematis, konselor

- b. Pelayanan bimbingan adalah bantuan, dalam arti luas hakikat kedua ini dari definisi bimbingan adalah bantuan. Aspek ini merupakan aspek pokok dari definisi bimbingan. Bantuan disini adalah pemberian pertolongan dengan suka rela atau tidak memaksa orang yang dibantu menerima atau mengikutinya. Sifat bantuan dalam bimbingan dibatasi pada bantuan edukatif psikologis, bantuan yang mendidik agar peserta didik dapat membantu dirinya sendiri bukan tetap bergantung pada konselor. Implikasi melaksanakan bantuan itu bisa berupa; konselor dengan suka rela membantu siswa memahami dirinya, menjelaskan cara belajar efektif, memberi informasi kepada siswa tentang peminatan, menyadarkan siswa tentang potensi dirinya, serta mendorong siswa mengambil keputusan yang benar dan bijaksana.
- c. Pelayanan bimbingan itu bersifat individual, bimbingan atau bantuan itu diberikan kepada individu. Yang dimaksud dengan dividedu disini adalah orang yang mempunyai kemampuan-kemampuan dan berpotensi untuk mewujudkannya. Dengan bimbingan yang menghargai perbedaan individual, seseorang dapat mewujudkan potensi pribadinya secara optimal. Dalam kehidupan sehari-hari disekolah, misalnya konselor mengetahui bahwa tiap siswa mempunyai inteligensi, bakat, minat, dan cita-cita yang berbeda-beda.
- d. Pelayanan bimbingan memiliki tujuan, bimbingan ini merupakan kegiatan yang bertujuan. Sebagaimana terdapat dalam definisi-definisi, bimbingan bertujuan agar individu memahami dirinya, memahami dunianya. Berdasarkan dari pemahaman diri dan lingkungannya ini maka ia mengarahkan dirinya dengan tepat sehingga terwujud potensi dirinya. Bimbingan di sekolah lebih berupaya dalam mencapai tujuan jangka pendek, contohnya murid mengukur kekuatan dirinya, intelegensinya, kecerdasan emosinya, bakat dan minatnya serta prestasi belajar, dan latar belakang keluarga. Dalam bimbingan ini siswa dilatih untuk mandiri, untuk

itu kemandirian ini menjadi tujuan usaha bimbingan, ini mencakup lima fungsi pokok yang hendak dijalankan oleh pribadi yang mandiri, yaitu; mengenal diri sendiri dan lingkungannya sebagaimana adanya, menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri sendiri, serta mewujudkan diri mandiri.⁴²

Bimbingan konseling mempunyai landasan bahwa pembimbing harus memperhatikan perkembangan murid dari segi bersosial dan kemandiriannya serta tanggung jawab, bimbingan konseling juga memiliki pelayanan yang ditujukan kepada semua siswa, tidak untuk yang bermasalah atau yang pintar saja. Di setiap sekolah bimbingan konseling juga harus memiliki prinsip profesional yaitu prinsip umum, prinsip yang berhubungan dengan individu yang dibimbing, prinsip khusus yang berhubungan dengan individu yang memberikan bimbingan, serta prinsip yang berhubungan dengan organisasi dan administrasi bimbingan.

Didalam bimbingan ini terdapat bidang-bidang dalam memberikan bimbingan, yaitu:

- a. Bimbingan pribadi, bimbingan pribadi ini adalah layanan bimbingan konseling yang di berikan kepada individu untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.
- b. Bimbingan sosial, layanan bimbingan yang diberikan kepada individu untuk mengenal lingkungan sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.
- c. Bimbingan belajar, bimbingan belajar merupakan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada individu untum dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik, mengembangkan rasa ingin tahu dan menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan pengetahuan.
- d. Bimbingan karir, bimbingan karir adalag layanan bimbingan yang diberikan kepada idividu untuk dapat merencanakan dan

⁴² Fiana, Fani Julia, Dkk. "Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling". *Jurnal Konselor*. Vol.2 No.3. (2013)

mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.

Dalam pelayanan dari keempat bidang bimbingan diatas dapat dilaksanakan dengan melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung.⁴³

Jadi dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum bimbingan adalah proses membantu seseorang atau sekelompok orang oleh seorang professional yang dilakukan secara terus menerus dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman sendiri dengan pemahaman lingkungan, dan memilih, menentukan, dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Dalam kegiatan bimbingan secara keseluruhan ini mencakup empat bidang yaitu, bimbingan individu, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir.

3. Pengertian Karir

Karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya.⁴⁴ Menurut Prof. Edgar H. Schein dalam artikelnya yang berjudul *Career development: theoretical and practical issues for organizations* yang dirangkum dalam buku *Career planning and development, ILO, Geneva, (1976)* mengemukakan bahwa karir adalah suatu pandangan mengenai tingkat kemajuan yang terbatas pada tingginya gaji atau upah yang telah membudaya.⁴⁵ Sedangkan menurut Donald E. Super seperti yang dikutip Dewa Ketut Sukardi, karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.⁴⁶

Selain itu Surya menegaskan, bahwa karir erat kaitannya dengan pekerjaan, tetapi mempunyai makna luas dari pada pekerjaan. Karir dapat

⁴³ Deni Febrini. *Bimbingan Konseling*. (Yogyakarta: Teras, 2011). hlm.72-82.

⁴⁴ Kamisa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Kartika, 1997), hlm. 284.

⁴⁵ Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989), hlm. 16.

⁴⁶ Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*,....., hlm. 17.

dicapai melalui pekerjaan yang direncanakan, kembangkan secara optimal dan tepat, tetapi pekerjaan tidak selamanya dapat menunjang pencapaian karir. Karir hakikatnya menyangkut berbagai aspek kehidupan, baik aspek perkembangan, kepribadian, sosial, budaya, ekonomi maupun belajar. Dengan proses pengambilan keputusan dibidang pekerjaan atau jabatan berlangsung melalui proses Panjang serta bertahap, dan berkembang seiring dengan kematangan pribadi seseorang.

Dalam karir terdapat teori-teori yang digunakan dalam menerapkan karir, antara lain

- a. Teori proses, menurut teori proses, pilihan pekerjaan dan akhirnya masuk dalam suatu pekerjaan tertentu sesuai pilihan adalah proses yang berisi tahap-tahap tertentu yang akan dilalui oleh setiap individu. Ditinjau dari elemen proses, pengambilan keputusan karir berlangsung melalui tiga periode, yaitu fantasi, tentative, dan realistic. Pada periode fantasi pemilihan pekerjaan dilakukan tanpa memperhitungkan tuntutan realitas, asal-asalan. Berbeda dengan periode tentatif, priode tentatif ini terdiri dari beberapa fase diantaranya fase minat, kapasitas, nilai dan transisi, artinya pertama dasar pada minat atau kesukaannya, kemudian mulai mempertimbangkan kemampuannya, diikuti dengan didasarkan tujuan dan nilia yang mendasari, dan yang terakhir dilakukan dengan memperhitungkan realitas.
- b. Teori perkembangan, perkembangan disini perkembangan karir pada seseorang sebagai aspek perkembangan totalitas pribadi.
- c. Teori kepribadian, disini perilaku mencari pekerjaan hakekatnya adalag upaya mencocokkan antara karakteristik individu dengan lapangan pekerjaan khusus.
- d. Teori sosiologi, derajat kebebasan individu dalam pilihan pekerjaan atau jabatan adalah tidaklah bebas dari harapan masyarakatnya.
- e. Teori lain, termasuk dalam teori lain ini adalah teori belajar sosial, teori ini bermaksud menjawab pertanyaan mengapa seseorang memasuki

lapangan pekerjaan tertentu dan mengapa orang memperlihatkan preferensi kerja tertentu.⁴⁷

Dari beberapa pengertian tentang karir yang telah dikemukakan di atas, dapat diartikan bahwa karir adalah suatu status dalam jenjang pekerjaan atau jabatan sebagai sumber nafkah apakah itu berupa mata pencaharian utama ataupun mata pencaharian sampingan. Dengan memahami pengertian karir di atas, diharapkan agar para siswa dapat memperoleh gambaran tentang berbagai jenis pekerjaan, jabatan atau karir dimasyarakat yang dapat dimasukinya. Diharapkan juga agar siswa mengetahui tentang jenis-jenis kemampuan atau keterampilan yang dituntut untuk masing-masing pekerjaan, jabatan atau karir serta latihan yang diadakan untuk mengembangkan kemampuan atau keterampilan tersebut. Selain itu, dengan memahami karir siswa dapat mengetahui dan dapat menerapkan cara yang di tempuh dalam memilih pekerjaan yang cocok, memperoleh pekerjaan yang telah dipilihnya, dan mendapatkan kemudahan-kemudahan untuk memperoleh bantuan modal dan lain-lain.⁴⁸

4. Pengertian Bimbingan Karir

Menurut Donald D. Super, bimbingan karir adalah proses membantu individu dalam mengembangkan citra diri yang positif, penerimaan kesatuan, dan pemahaman tentang peran mereka di tempat kerja. Bimbingan karir menurut Nurihsan adalah bimbingan yang membantu individu dalam merencanakan pengembangan karir mereka dan menyelesaikan masalah karir, seperti memahami tanggung jawab pekerjaan, keadaan dan keterampilan pribadi, kondisi lingkungan, pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan menyelesaikan masalah karir. Winkel mendefinisikan bimbingan karir sebagai pedoman dalam mempersiapkan diri untuk tempat kerja, memilih pekerjaan tertentu atau posisi profesional dan mempersiapkan

⁴⁷ Tarsidi, Didi. "Teori Perkembangan Karir". Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia. (2007). Vol.1.

⁴⁸ Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*,....., hlm. 19.

diri untuk siap memangku posisi itu dan beradaptasi dengan berbagai persyaratan lapangan.⁴⁹

Pertama, Bimbingan karir adalah proses membantu orang memahami dan menerima diri mereka sendiri, Kedua, bimbingan karir adalah proses membantu orang memahami dan menyesuaikan diri dengan dunia kerja yang sebenarnya. Ini adalah dua esensi terpenting yang dapat digunakan untuk mendefinisikan bimbingan karir. Dengan adanya dua esensi tersebut terdapat akibat, akibatnya komponen yang paling penting dari bimbingan karir untuk menyelesaikan masalah karir adalah pemahaman diri, penerimaan, dan adaptasi.

Seperti yang dapat dilihat dari penjelasan sebelumnya, bimbingan karir adalah proses memberikan bantuan kepada orang-orang dalam berbagai cara agar mereka selalu dapat merencanakan karir mereka berdasarkan keterampilan, minat, pengetahuan, kepribadian, dan hal-hal lain yang membantu mereka maju.

Didalam bimbingan kakrir terdapat program bimbingan karir yang komprehensif di semua jenjang pendidikan, terutama pada Pendidikan SMK merupakan salah satu strategi penting untuk membantu siswa menghadapi transisi ke jenjang masa depan. Intervensi pengembangan karir yang efektif harus dimulai sejak dini dan secara kontinyu terus dikembangkan sampai masa dewasa. Upaya-upaya untuk mengintervensi proses karir sepanjang rentang kehidupan dapat mempercepat atau memperkuat penemuan pengetahuan, sikap-sikap, dan keterampilan-keterampilan tentang diri (*self*) dan dunia kerja (*world of work*). Melalui program bimbingan karir, siswa harus dipersiapkan untuk mengatasi perubahan *employment trends* dengan dibekali kemampuan kreativitas, fleksibilitas, dan adaptabilitas di tengah-tengah kehidupan yang penuh dengan kompleksitas dan ambiguitas. Dalam konteks ini, siswa harus dibekali kemampuan membuat keputusan karir

⁴⁹ Dinar Mahdalema Laksana, dkk. "Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multipedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa". Vol. 2 No 1. 2013, hlm. 3.

secara cepat, tepat, dan efektif dengan terlebih dahulu memantapkan orientasi karirnya.

Dalam program atau kegiatan bimbingan karir ini terdapat beberapa faktor-faktor pendorong bimbingan karir yang mendapat hasil optimal bergantung dari penerapan bimbingan karir kedua belah pihak, ialah guru bimbingan serta konseling dan siswa. Faktor-faktor yang pengaruhi keberhasilan dalam program layanan bimbingan karir menurut Slameto adalah; Perlakuan terhadap siswa selaku orang yang mempunyai kemampuan buat tumbuh serta maju dan memusatkan dirinya sendiri dalam kemandirian, Perilaku positif (positif thinking) yang normal, Perlakuan guru BK terhadap siswa yang hangat, ramah, rendah hati, serta mengasyikkan, Uraian siswa secara empati, Penghargaan terhadap martabat siswa selaku orang, Penampilan guru BK secara asli serta tidak di lebih-lebihkan, Penerimaan siswa secara apa terdapatnya, Perlakuan siswa secara permissive, dan Kepekaan terhadap perasaan yang dinyatakan siswa serta menolong siswa menyadari perasaan tersebut. Sedangkan menurut Yusuf dan Nurihsan faktor yang mempengaruhi bimbingan karir yaitu: pikiran, perasaan, pengalaman, nilai-nilai, kebutuhan, dan harapan.⁵⁰

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa bimbingan karir adalah suatu program atau kegiatan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memberikan informasi mengenai karir, mengarahkan serta membantu siswa untuk merencanakan karir mereka berdasarkan dengan keterampilan, minat, pengetahuan, kepribadian, serta hal-hal lainnya yang membantu mereka dalam merencanakan karirnya.

5. Tujuan Bimbingan Karir

Berikut ini adalah tujuan bimbingan karir di sekolah menengah, menurut Herr dalam Manhiru:

⁵⁰ Eny Setiyowati, *Hubungan Efektivitas Bimbingan Karir Dan Orientasi Masa Depan Dengan Keputusan Karir Remaja*, Tesis (Magister Sains Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2015). Di Akses dari <http://eprints.ums.ac.id/33872/>.

- 1) Menunjukkan hubungan antara tujuan karir, nilai-nilai, preferensi, dan hasil belajar. Tujuan bimbingan karir adalah untuk menunjukkan bimbingan karir itu dengan tujuan karir, nilai-nilai karir, preferensi karir serta hasil belajar selama bimbingan karir untuk dapat memberikan arahan serta wawasan dalam perencanaan karir.
- 2) Buatlah rencana untuk meningkatkan keterampilan Anda dengan membandingkan tingkat kompetensi pribadi Anda saat ini dengan tujuan karir Anda. Bimbingan karir ini dapat menganalisa kompetensi pribadi sekarang dengan preferensi karir dan mengembangkan rencana-rencana yang akan dilakukan untuk memperkuat keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan. Ketika Anda sudah mengetahui atau memahami mengenai karir itu sendiri maka mulai membuat perencanaan karir Anda dalam meningkatkan keterampilan yang Anda miliki dengan cara membandingkan ukuran kompetensi yang ada pada diri Anda saat ini dengan tujuan karir yang dimiliki Anda.
- 3) Bertanggung jawab atas perencanaan karir dan hasil yang dihasilkannya. Bimbingan karir ini memegang tanggung jawab dalam perencanaan karir dan konsekuensi-konsekuensinya. Misalnya ketika Anda sudah memiliki rencana dalam karir serta sudah dapat mengambil keputusannya, berarti Anda harus bertanggung jawab melakukan atas rencana serta keputusan yang sudah anda ambil.
- 4) Mematuhi persyaratan untuk pekerjaan tingkat pemula dengan menyelesaikan pelatihan dalam jabatan atau mengikuti kursus terkait pendidikan kooperatif. Tujuan bimbingan karir disini adalah untuk memenuhi persyaratan-persyaratan dalam memasuki dunia pekerjaan dengan mengambil mata pelajaran yang relevan dalam karir dan bisa dengan mengikuti latihan dalam jabatan atau pekerjaan.
- 5) Kesiediaan untuk mengambil kursus yang dibutuhkan oleh program dan institusi yang diinginkan (seperti perguruan tinggi atau bisnis) untuk memenuhi persyaratan pendidikan pasca sekolah menengah. Dalam tujuan ini artinya bimbingan karir ini memiliki kesiapan untuk

memenuhi persyaratan bagi Pendidikan sesudah sekolah lanjutan atau menengah dengan mengambil mata pelajaran yang diperlukan oleh program dan lembaga perguruan tinggi yang diinginkan.

- 6) Pelajari cara memanfaatkan waktu luang Anda secara efektif dengan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan hidup sebagai konsumen. Maksudnya disini adalah untuk mengembangkan keterampilan yang berhubungan dengan penggunaan secara efektif waktu luang seperti keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan kehidupan sebagai konsumen.
- 7) Preferensi karir yang realistis secara sistematis dengan memadukan kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar. Tujuan karir ini dapat menghubungkan antara hasil belajar dengan aktivitas ekstrakurikuler secara sistematis, realistis preferensi karir.
- 8) Jika pilihan yang diinginkan tidak tersedia, identifikasi alternatif dan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan dan profesional. Tujuan bimbingan karir yaitu mengidentifikasi alternatif-alternatif serta upaya dalam pencapaian tujuan pendidikan serta okupasional (kelompok yang terdiri dari orang-orang yang melakukan pekerjaan sejenis) apabila yang diinginkan ini tidak tersedia.
- 9) Identifikasi jenis pendidikan pasca sekolah menengah yang paling umum. Dalam tujuan ini maksudnya adalah tujuan bimbingan karir ini menggambarkan bentuk-bentuk utama dalam meneruskan Pendidikan setelah sekolah menengah.
- 10) Identifikasi langkah-langkah yang harus diambil setelah sekolah menengah, terutama durasi dan prosedurnya. Dalam arti luasnya adalah mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan setelah sekolah menengah, terutama pada waktu serta metode yang dilakukan.
- 11) Dalam wawancara dengan pemberi kerja atau pendidik, perkirakan karakteristik dan pencapaian pribadi seseorang. Maksudnya adalah membuat suatu estimasi (penilaian atau pendapat) tentang sifat-sifat pribadi, serta prestasi dalam wawancara pekerjaan atau Pendidikan.

12) Buat strategi khusus untuk mencapai tujuan karir.⁵¹ Maksudnya adalah tujuan bimbingan karir ini untuk mengembangkan rencana yang spesifik dalam mengimplementasikan tujuan dan rencana karir.

Sementara itu, Surya menekankan bahwa tujuan utama bimbingan karir adalah untuk membantu individu memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menemukan gaya hidup ideal mereka dan mengembangkan karir pilihan mereka sepenuhnya. Berbeda dengan Bimo Walgito, Bimo Walgito menekankan bahwa konseling karir bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami dan mengevaluasi diri, khususnya dalam hal potensi yang dimiliki dalam hal kemampuan, minat, bakat, sikap, dan tujuan. Selain itu, agar siswa dapat membuat persiapan untuk masa depan. karir dan kehidupan yang ideal.⁵²

Kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan uraian sebelumnya, adalah bahwa tujuan bimbingan karir adalah untuk membantu siswa dalam menemukan berbagai peluang kerja yang terkait dengan potensi yang ada serta perencanaan masa depan yang sesuai dengan keterampilan yang ada dan keterampilan potensial yang mereka miliki.

6. Fungsi Bimbingan Karir

Menurut Hallen bahwa fungsi bimbingan karir sering diartikan sebagai sifat bimbingan. Fungsi utama bimbingan karir dibagi menjadi dua, yaitu;

- a. Fungsi Penyaluran, fungsi ini meliputi memperkenalkan kepada siswa Pendidikan dan pekerjaan, memperkenalkan pada siswa kemampuan dan minat serta keterbatasannya, dan membantu siswa pada suatu saat untuk memilih dan memutuskan.
- b. Fungsi penyesuaian, fungsi penyesuaian ini meliputi memberikan bantuan pada siswa untuk memperoleh penyesuaian pribadi dan memberikan bantuan pada siswa untuk memperoleh kemajuan dalam perkembangannya secara optimal.

⁵¹ Supriatna, dkk. Bimbingan karir di SMK. *Dalam e-book*. 2009, hlm 19.

⁵² Gede Agus Utama. "Penerapan Teori Behavioral Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas AK C Smk Negeri 1 Singaraja". Vol 2. No.1. 2014, hlm. 6

Fungsi bimbingan karir ini diterapkan dalam memberikan layanan bimbingan karir dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi, memahami, menghadapi, dan memecahkan masalah-masalahnya. Sebelum diberikan penerapan bimbingan karir, siswa belum bisa menentukan bakat minat yang dimiliki, penyaluran bakat minat yang dimiliki, merencanakan masa depan dengan pengetahuan yang terbatas terhadap prospek Pendidikan dan pekerjaan di masa depan agar bisa sesuai dengan bakat dan minatnya sebagai salah satu alasan adanya penerapan bimbingan karir ini. Fungsi bimbingan karir pada bimbingan karir ini memang tidak berkontribusi, akan tetapi dilihat dari kegunaan fungsi bimbingan karir berperan untuk memperkenalkan Pendidikan, memperkenalkan tentang dunia kerja, membantu mengetahui minat dan kemampuan, membantu dalam mengambil keputusan, dan membantu menyesuaikan diri serta mengembangkan sikap. Hal tersebut menjadi salah satu alasan fungsi bimbingan karir diterapkan dalam sebuah bimbingan.⁵³

Siswa dibantu dalam menemukan dan mewujudkan potensi karir mereka oleh sekolah yang menawarkan bimbingan karir. Selain itu, klien mendapatkan pengarahan diri sendiri dan kemandirian dalam memilih karir yang sesuai dengan kemampuan mereka dari bimbingan karir sebagai bagian dari proses pendampingan. Berikut ini adalah fungsi bimbingan karir: memastikan stabilitas bagi siswa dalam pilihan utama mereka karena kemampuan pendampingan untuk mempersiapkan mereka untuk karir yang mereka inginkan nanti, memberikan dukungan kepada siswa yang memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan agar siap bekerja sesuai dengan kesukaannya dan menumbuhkan kemandirian bagi siswa yang ingin belajar sambil bekerja.

Tampaknya, mengingat tujuan sebelumnya dari bimbingan karir, ini adalah area yang paling tepat bagi siswa untuk menyelidiki pemahaman

⁵³ Sofia Siti, Sofiah. "Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi". *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*. Vol. 6. No.1 (2018). hlm. 76-97.

mereka sendiri bakat, minat, kemampuan, dan aspirasi sehingga mereka dapat merencanakan pekerjaan mereka selanjutnya dengan lebih baik. Pelaksanaan bimbingan karir, orang tua, pemerintah, masyarakat (pemimpin karir, badan usaha), dan seluruh personil sekolah atau pihak terkait semuanya berperan dalam mewujudkan tujuan pengembangan karir bimbingan karir. Oleh karena itu, bimbingan karir tidak berhenti pada titik tertentu; alih-alih, itu berlanjut bahkan setelah seseorang menyelesaikan pendidikannya dan mulai bekerja, karena tujuannya pada saat ini adalah untuk membantu mereka mempertahankan karier yang sukses.⁵⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi bimbingan karir adalah untuk membantu siswa mengidentifikasi, memahami, menghadapi, serta memecahkan masalah-masalahnya. Dalam layanan bimbingan karir ini fungsi bimbingan karir bukan hanya memberikan informasi saja tetapi diarahkan pada satu tujuan dalam bentuk pelayanan dan diberi bantuan untuk mengerti, memahami, serta mengembangkan potensi-potensi. Potensi-potensi tersebut adalah potensi yang meliputi bakat, minat dan kemampuan.

7. Aspek-Aspek Bimbingan Karir

Tohirin berpendapat bahwa aspek-aspek tertentu dari masalah karir memerlukan layanan bimbingan karir berbasis sekolah, seperti:

- a. Pengetahuan tentang lingkungan kerja, dalam aspek bimbingan karir ini sebelum mengambil keputusan didalam aspek ini akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai lingkungan kerja. Secara umum, lingkungan kerja merupakan kehidupan fisik, sosial, psikologi dalam perusahaan yang memengaruhi kinerja. Atau pemahaman dalam dunia kerja.
- b. Memilih profesi atau posisi dan merencanakannya, setelah mengetahui apa itu lingkungan kerja dan bagaimana prospek kerja, serta sudah merencanakan karir lalu memilih profesi yang sesuai dengan bakat minat dan keahlian yang di milikinnya.

⁵⁴ Supriatna. Mamat.Budiman.Nandang. Bimbingan karir di SMK. *Dalam e-book*. 2009, hlm. 20-23.

- c. Berbagai program pendidikan berorientasi karir. Yang dimaksud adalah aspek bimbingan karir ini penyediaan berbagai program studi yang berorientasi karir.
- d. Nilai-nilai dalam hidup, seperti karir. Terdapat aspek dalam bimbingan karir yaitu nilai-nilai kehidupan yang mencakup karir.
- e. Tujuan atau cita-cita untuk masa depan. Yang perlu untuk dilakukan layanan bimbingan karir salah satunya adalah cita-cita dimasa depan atau perencanaan di masa depannya.
- f. Keinginan (Minat) untuk bekerja di bidang tertentu. Aspek bimbingan karir juga terdapat dalam minat seseorang terhadap karir tertentu.
- g. Kemahiran dalam bidang pekerjaan tertentu. Disini yang dimaksud adalah kemampuan atau penguasaan seseorang terhadap karir tertentu.
- h. Keterampilan khusus untuk pekerjaan tertentu. Selain dengan minat, aspek layanan bimbingan karir juga terdapat dalam bakat, bakat khusus terhadap karir tertentu.
- i. Sifat kepribadian yang terkait dengan pekerjaan tertentu. Disini kepribadian yang berkaitan dengan karir tertentu.
- j. Apa yang diharapkan keluarga. Selain hal diatas hal harapan keluarga juga memerlukan layanan bimbingan karir. Banyak siswa atau individu yang dijadikan harapan keluarga, sehingga siswa tersebut diharuskan menjadi yang terbaik dari hal tersebut maka diperlukan layanan bimbingan karir agar siswa tersebut dapat mengambil keputusan secara tepat, dan tidak mengecewakan keluarga.
- k. Masa depan karir yang diperoleh. Masa depan karir yang diperoleh nantinya juga termasuk dalam aspek dari masalah karir yang perlu dilakukan layanan bimbingan karir.
- l. Pembiasaan dengan persyaratan. Maksudnya disini adalah kebiasaan diri atau penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan.
- m. Pasar lowongan kerja. Disini yang dimaksud adalah pasar kerja adalah tempat atau para pencari kerja.

n. Kemungkinan kemajuan karir.⁵⁵ Selain itu juga aspek dalam layanan karir adalah kemungkinan peluang dalam pengembangan karir.

Jadi dari aspek-aspek yang di jelaskan di atas dapat di simpulkan bahwa dalam layanan bimbingan karir aspek yang dapat dilakukan layanan bimbingan karir adalah aspek pengetahuan dan pemahaman diri sendiri seperti pengetahuan dan pemahaman mengenai bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan, serta sumber-sumber yang dimiliki mengenai lingkungan kerja, penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan selain itu juga kemampuan untuk membuat suatu penalaran yang realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja atau Pendidikan lanjutan serta pemahaman mengenai dunia kerja yang tersedia.

8. Metode Layanan Bimbingan Karir

Pada dasarnya ada dua jenis teknik pendekatan untuk mengembangkan karir akademik siswa yaitu pendekatan kelompok dan pendekatan individu. Pendekatan kelompok yang baik untuk layanan bimbingan karir, yang ditawarkan sebagai program terpadu kurikulum, dapat dicapai melalui berbagai layanan, seperti:

- a. Metode ceramah, karena hampir semua petugas bimbingan di sekolah dapat menyampaikan informasi melalui ceramah, itu adalah metode yang paling sederhana dan termudah. Selain itu, pendekatan ini hemat biaya dan tidak memerlukan banyak prosedur. Informasi dapat diberikan oleh guru, konselor, kepala sekolah, dan staf sekolah lainnya, atau mereka dapat membawa sumber daya individu dari bisnis, departemen kerja, atau lembaga pendidikan lainnya.
- b. Melalui diskusi, informasi dapat dibagikan kepada siswa. Mirip dengan guru atau konselor sekolah, siswa dapat mengatur diskusi semacam ini.
- c. Karyawisata adalah kegiatan belajar mengajar yang dikenal baik oleh personel sekolah maupun masyarakat umum. Ada dua keuntungan utama

⁵⁵ Supriatna, dkk. Bimbingan karir di SMK. *Dalam e-book*. 2009. Hlm 24

dari karyawan untuk bimbingan dan konseling, yaitu; membantu siswa belajar dengan membiarkan mereka menggunakan sumber daya masyarakat yang dapat membantu mereka tumbuh, dan memudahkan orang untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu mereka mengembangkan sikap tentang pendidikan, pekerjaan, masalah, dan masyarakat secara keseluruhan.

- d. Buku panduan, siswa dapat memperoleh informasi yang berguna dari buku pegangan seperti buku kerja, buku pegangan karyawan, dan manual sekolah atau perguruan tinggi.
- e. Konferensi Karir, selain metode yang dijelaskan di atas, konferensi karir juga dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada siswa. Pola pertama adalah menyisihkan setidaknya satu jam setiap semester di luar jam sekolah untuk konferensi karir, pola kedua adalah menyediakan ruang konferensi untuk satu semester penuh atau lebih dengan pertemuan menjadi bagian pertama dari konferensi, pola ketiga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi berdasarkan bidang minat mereka dengan menyediakan jadwal konferensi dengan pertemuan mingguan, strategi keempat adalah mengadakan minggu bimbingan karir mingguan.⁵⁶

Sementara itu, selain cara-cara yang lebih umum seperti ceramah, diskusi kelompok, karyawan, dan lain-lain, seperti inilah seharusnya bimbingan karir disampaikan dan disajikan sebagai sarana untuk memberikan bantuan kepada siswa secara individu atau kelompok. "Penyajian ini dipilih atas dasar bahwa: (1) masalah karir, adalah merupakan masalah umum bagi para siswa. Dengan penyelenggaraan bimbingan kelompok ini memberikan kemungkinan kesempatan pada siswa untuk memperoleh; self direction, dan self understanding, serta pengembangan rencana dimasa datang. (2) dalam bimbingan kelompok ini dapat memilih di antara tiga bentuk, yaitu bimbingan kelompok yang bersifat informative, aktifitas kelompok, dan penyembuhan.

⁵⁶ Drs. Ruslan A. Gani. *Bimbingan Karir*. (Bandung: Angkasa, 1996)

(3) hasil bimbingan kelompok ini, merupakan bahan dalam bimbingan individu atau penyuluhan; khususnya penyuluhan karir".⁵⁷

Dapat disimpulkan bahwa dalam bimbingan karir ini terdapat metode dalam layanan bimbingan karir. Layanan bimbingan karir ini dapat dilakukan dengan metode ceramah, metode ini dilakukan di sekolah dan metode ini bisa dikatakan metode yang paling mudah dan sederhana serta bisa dilakukan oleh siapa saja, selain dengan metode ceramah bisa juga dilakukan dengan metode diskusi metode ini juga dilakukan di sekolah seperti guru membagikan informasi kepada siswa, lalu siswa ini mengatur diskusinya, metode karyawisata, dan metode panduan serta metode karir. Dengan beragam macam metode dalam melakukan layanan bimbingan karir ini layanan bimbingan karir ini dapat berhasil secara optimal. Dan diharapkan guru dapat memahami apa yang diinginkan siswanya serta dapat memahami bakat minat siswanya, dan diharapkan siswa dapat faham memahami dan menerapkannya dalam memutuskan pilihannya mengenai karir.

9. Tahap-tahap Perkembangan Karir

Martin Handoko mengatakan bahwa ada tiga tahapan utama dalam pengembangan karir, diantaranya:

- a. Tahap Fantasi: Anak-anak di sekolah dasar (usia 0-11) sering mengungkapkan aspirasi mereka untuk masa depan, termasuk aspirasi untuk menjadi guru, dokter, petani, pilot, guru, atau tentara. Mereka juga menikmati aktingnya dalam peran seperti guru, dokter, polisi, dan sebagainya berdasarkan apa yang mereka rasakan dalam peran tersebut. Jika suatu hari seorang anak menyebutkan atau menginginkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan keinginannya, pendidik dan orang tua tidak perlu khawatir atau gugup. Lingkungan mereka, seperti televisi, video, majalah, atau tokoh dalam kehidupan mereka, masih memiliki dampak signifikan pada harapan mereka, serta posisi atau pekerjaan yang mereka inginkan atau mainkan secara umum. Secara logis dan objektif memilih

⁵⁷ Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 259-260.

jenis posisi atau pekerjaan. Sebaliknya, mereka hanya berfantasi tanpa batas, yang tidak mengikat.

- b. Tahap Tentatif: Usia di masa Pendidikan menengah (usia 12-18) Tahap tentatif terdiri dari empat sub-tahap: pengejaran (minat), kapasitas, nilai, dan pergeseran. Anak-anak mulai menyadari bahwa mereka memiliki keragaman minat dan kemampuan selama tahap tentatif. Beberapa orang mulai menyadari bahwa keterampilan mereka berbeda satu sama lain, itulah sebabnya mereka lebih tertarik pada olahraga daripada seni. Ada beberapa orang yang lebih baik dalam matematika daripada yang lain, dan ada beberapa orang lain yang pandai berbahasa. Anak-anak dapat membedakan antara pekerjaan dan kegiatan yang dihargai oleh masyarakat dan yang tidak dihargai, dalam subtahap nilai yaitu antara 15 dan 16 tahun. Anak mampu "merencanakan" kariernya berdasarkan minat dan kemampuannya selama tahap transisi (17-18 tahun). Selain itu, tujuan yang dicita-citakan, selama subtahap minat anak-anak biasanya terlibat dalam pekerjaan atau kegiatan yang sesuai dengan minat dan preferensi mereka. Anak-anak mulai terlibat dalam pekerjaan atau aktivitas selama subtahap kapasitas atau kemampuan.
- c. Tahap Realitas atau tahap nyata: Usia selama kuliah (usia 19-25 tahun) Mereka sudah tahu lebih banyak tentang minat, keterampilan, dan nilai-nilai yang ingin mereka kejar. Ketika seorang remaja menjadi dewasa, karena mereka sudah mengetahui berbagai pekerjaan dan persyaratan mereka, mereka akan dapat merencanakan karir mereka lebih rasional dan objektif., persyaratan dan konsekuensi yang terkait dengan masing-masing.⁵⁸

Dari penjelasan mengenai tahap-tahap dalam perkembangan karir di atas ini, dapat disimpulkan bahwa karir dapat berkembang dengan melalui beberapa tahap, dan benar adanya bahwa layanan bimbingan karir itu harus diberikan sejak dini pada tahap fantasi (anak-anak usia 0-11) sampai pada tahap

⁵⁸ Wibowo, dkk. "Pengembangan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karir siswa". *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 2. No. 1. 2013.

realitas (usia selama kuliah 19-25). Hal ini perlu dilakukan karena, agar siswa ketika sudah memasuki masa dewasa masa dimana sudah mengetahui berbagai macam pekerjaan (dunia kerja) dapat merencanakan karir serta dapat memutuskannya.

10. Prinsip Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir dianggap dibangun di atas sejumlah prinsip mendasar. Konsep filosofis kemanusiaan menjadi landasan untuk memberikan bantuan atau bimbingan karir baik di dalam maupun di luar kelas. Berikut ini adalah dasar prinsip dalam layanan bimbingan karir:

- a. Setiap orang dapat memperoleh manfaat dari bimbingan karir. Prinsip ini menetapkan bahwa siswa dari segala usia, termasuk anak laki-laki dan perempuan, serta anak-anak, remaja, dan orang dewasa, dan terlepas dari apakah mereka memiliki masalah atau tidak, menerima bimbingan karir adalah sebuah proses dukungan dan layanan berkelanjutan sepanjang hidup seseorang yang tidak memisahkan peristiwa.
- b. Dukungan siswa dalam bidang pengembangan profesional dikenal sebagai bimbingan karir. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan karakteristik dan tugas perkembangan dari tahap tertentu dalam setiap kegiatan bimbingan karir. Dalam hal ini, konseling karir mengambil pendekatan yang lebih bersifat pengembangan dan preventif (pencegahan) dari pada kuratif (penyembuhan) dan lebih memilih pengaturan kelompok (adegan) daripada individu ketika menggunakan teknik atau pendekatan. Layanan bimbingan yang ditujukan untuk mencegah individu atau klien mengalami kesulitan selama proses pengembangan diri mereka dikenal sebagai pendekatan preventif. Layanan pendampingan adalah bagian dari pendekatan pengembangan untuk membantu klien atau individu tumbuh dengan kecepatan mereka sendiri. Pendekatan kuratif adalah baik model untuk memecahkan masalah individu atau layanan bimbingan untuk penyembuhan klien dari masalah psikologis.
- c. Tersedia bimbingan karir individual. Setiap orang adalah unik (berbeda), dan bimbingan karir membantu setiap orang mengembangkan

keunikannya secara maksimal. Meskipun layanan bimbingan menggunakan teknik kelompoka ataupun individu, prinsip ini juga menetapkan bahwa individu adalah fokus utama dari target bantuan.

- d. Konseling karir menekankan pada hal yang positif atau kebaikan. Kenyataannya, masih ada masyarakat yang memiliki persepsi negatif terhadap bimbingan karir karena persepsi bahwa bimbingan karir digunakan untuk meredam aspirasi. Sangat berbeda dengan pandangan itu, bahwa dalam hal ini bimbingan karier sebenarnya merupakan proses bantuan yang menekankan pengembangan kekuatan dalam diri dan kesuksesan, karena bimbingan karier merupakan cara untuk membangun pandangan yang positif terhadap diri sendiri, memberikan dorongan, dan peluang untuk berkembang.
- e. Konseling karir adalah usaha tim. Konselor, guru, dan kepala sekolah semua memiliki tanggung jawab terkait dengan bimbingan karir. Proses bimbingan karir melibatkan mereka sebagai sebuah tim kerja. Program bimbingan karir akan berhasil jika staf sekolah bekerja sama dan didukung oleh staf dari luar sekolah, seperti orang tua atau spesialis.
- f. Konseling karir sangat bergantung pada pengambilan keputusan. Tujuan dari bimbingan karir adalah untuk membantu orang membuat keputusan tentang karir mereka. Individu menerima informasi dan bimbingan dari bimbingan karir, dia menempatkan nilai yang tinggi pada saat membuat keputusan karir. Tujuan karir mengarahkan kehidupan karier seseorang, dan bimbingan karier membantu orang memikirkan, mengubah, dan mencapai tujuan karier mereka dengan membuat keputusan yang dapat mereka percayai dan bertanggung jawab. Kemampuan untuk membuat pilihan yang tepat bukanlah sesuatu yang datang secara alami bagi seorang individu melainkan, itu adalah keterampilan yang harus dikembangkan. Akibatnya, konseling karir tidak hanya mengakui hak orang untuk membuat pilihan mereka sendiri, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menjalankan pilihan tersebut dengan cara yang bertanggung jawab.

g. Nasihat karir ada banyak sumber bimbingan karir. Sekolah, keluarga, bisnis, industri, lembaga publik dan swasta, dan masyarakat semuanya menawarkan layanan bimbingan karir. Layanan bimbingan karir juga mencakup berbagai topik, termasuk aspek pribadi, sosial, dan pendidikan.⁵⁹

Dalam bimbingan karir selain terdapat fungsi, tujuan serta metode, juga terdapat prinsip-prinsip dalam bimbingan karir yang sudah dijabarkan diatas maka prinsip dalam bimbingan karir juga dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan layanan bimbingan karir.

B. Teori Teknik Modeling

1. Pengertian Teknik Modeling

Perry dan Furukawa mendefinisikan modeling sebagai proses pembelajaran berbasis observasi di mana perilaku individu atau kelompok berfungsi sebagai model dan stimulus untuk pikiran, sikap, atau perilaku, seperti yang dinyatakan oleh Abimanyu dan Manhiru (1996). Modeling adalah istilah yang luas, yang mencakup baik proses belajar dari orang lain maupun perubahan yang ditimbulkan dengan meniru orang lain.⁶⁰

Menurut Albert Bandura, *modelling* adalah pembelajaran melalui penambahan atau pengurangan perilaku yang diamati, generalisasi dari beberapa pengamatan secara bersamaan, dan pemanfaatan proses kognitif. Dalam skenario ini, klien dapat menggunakan perilaku orang lain sebagai model, yang kemudian diperkuat oleh perilaku model. Bandura menegaskan bahwa selain pengalaman langsung, mengamati tindakan dan hasil orang lain dapat menghasilkan pembelajaran tidak langsung.⁶¹ Gunarsa mengatakan bahwa teknik modelling menunjukkan bahwa perilaku orang lain yang diamati dan ditiru lebih seperti tiruan dari apa

⁵⁹ Supriatna, dkk. Bimbingan karir di SMK. *Dalam e-book*. 2009.

⁶⁰ Christiyo Tri Yuniarwati. "Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Pada Siswa Kelas XI Aph 1 SMK N 1 Cepu Semester Gasal Tahun 2017/2018". Vol. 5. No.1. (2018).

⁶¹ Septiani Zaroh. "Efektivitas Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkatkan Aspek Keterlibatan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*. Vol 2, No 2. (2018), hlm. 145-155.

yang dilihat dan diamati daripada model yang didasarkan pada perilaku pada umumnya. Dalam arti tertentu, ini berarti bahwa teknik modeling menunjukkan sebagai hasil dari mengamati tindakan orang lain, proses belajar terjadi.

Dengan mengamati model dan memperoleh keterampilan, teknik yang dikenal sebagai teknik pemodelan bertujuan untuk memperoleh perilaku baru. Klien yang sudah tahu bagaimana perilaku itu terlihat tetapi tidak dapat menunjukkannya juga dapat menggunakan strategi pemodelan ini. Modeling sebagai bagian dari proses terapi untuk membantu atau mempengaruhi perilaku yang lemah, memperkuat perilaku yang siap dipelajari, atau membuat respons lebih mudah. Rosjidan mengatakan bahwa ketika teknik modeling digunakan, perilaku model berfungsi sebagai stimulus bagi pikiran, sikap, dan tindakan pengamat konseli.⁶²

Penggunaan teknik modelling digunakan karena menurut Bandura menyatakan bahwa dalam teknik modelling ini menggunakan empat (4) jenis informasi yaitu:

- a. Pengalaman kita dalam melakukan perilaku yang diharapkan atau perilaku yang serupa (kesuksesan dan kegagalan dimasa lalu).
- b. Melihat orang lain melakukan perilaku yang kurang lebih sama.
- c. Persuasi verbal (bujukan orang lain yang menyemangati atau sebaliknya menjatuhkan).
- d. Serta apa perasaan kita tentang perilaku yang dimaksud (reaksi emosional).

Sehingga penggunaan teknik modeling akan sesuai jika digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir karena mengamati orang lain melakukan suatu tindakan akan memiliki lebih banyak respon yang tidak asal meniru perilaku orang lain, namun mereka memutuskan dengan sadar untuk melakukan perilaku yang dipelajari melalui observasi. Menurut Alwisol teknik modeling bukan sekedar menirukan atau mengulangi apa

⁶² Komalasari, Gantika dan Eka Wahyuni. *Teori Dan Teknik Konseling*. (Jakarta Barat: Indeks. 2011)

yang dilakukan orang model (orang lain), tetapi modelling melibatkan penambahan dan pengurangan tingkah laku yang teramati, menggenalisis berbagai pengamatan sekaligus dan melibatkan proses kognitif.⁶³

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik modeling adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengubah perilaku, kognitif dan efektif seseorang dengan melalui pengamatan, setelah itu dilanjutkan pada proses meniru tingkah laku model yang di tampilkan atau dicontohkan. Serta teknik modeling ini merupakan cara untuk meningkatkan perencanaan karir dengan mengamati secara langsung orang-orang yang diamati, contohnya guru BK yang disekolah atau konselor. Penerapan teknik modelling ini dapat memberi pengaruh besar terhadap siswa atau konseli.

2. Tujuan Teknik Modeling

Martinis Yamin menegaskan bahwa tujuan Martinis Yamin untuk teknik modeling adalah untuk membantu klien menanggapi situasi baru dan memberikan tanggapan yang tepat dengan membiarkan mereka belajar sendiri bagaimana menunjukkan tindakan yang diinginkan daripada harus belajar melalui coba-coba, melalukan dengan tekun tanggapan-tanggapan yang awalnya tertunda maupun terhalang, mengurangi jumlah tanggapan yang tidak pantas.⁶⁴

Menurut Sofyan S. Willis, tujuan dari teknik modeling yang dipakai dalam proses konseling ada dua, yaitu menghilangkan perilaku tertentu, membentuk perilaku baru. Namun secara umum, teknik modeling ini yang digunakan dalam proses bimbingan konseling memiliki tujuan sebagai berikut; untuk memperoleh tingkah laku sosial yang lebih adaptif, agar klien belajar sendiri menunjukkan perbuatan yang dikehendaki tanpa harus

⁶³ Sutanti, Tri. "Efektivitas Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Empati Mahasiswa Prodi BK Universitas Ahmad Dahlan". *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. Vol. 1 (2015).

⁶⁴ Christiyo Tri Yuniarwati. "Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Pada Siswa Kelas XI Aph 1 SMK N 1 Cepu Semester Gasal Tahun 2017/2018". Vol.5. No.1. 2018

belajar lewat trial and error, membantu klien untuk merespon hal-hal yang baru.⁶⁵

Sementara itu Bandura menyatakan bahwa teknik modeling memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- 1) *Development of new skill*, Proses memperoleh tanggapan atau mempelajari keterampilan baru dan kemudian menunjukkan perilaku setelah menggabungkan apa yang diamati dengan perilaku baru disebut sebagai "pengembangan keterampilan baru".
- 2) *Facilitation of preexisting of behavior* yang artinya fasilitasi perilaku yang sudah ada sebelumnya, yang menghilangkan reaksi ketakutan pengamat saat melihat karakter.
- 3) *Changes in inhibition about self expression*, yang artinya perubahan penghambatan ekspresi diri, dengan mempertimbangkan respons karakter dengan mengamati model.⁶⁶

Teknik pemodelan adalah teknik yang bertujuan untuk mempelajari perilaku baru dengan mengamati model dan mempelajari keterampilan mereka. Teknik modeling juga ditujukan bagi konseli yang telah memiliki pengetahuan tentang perilaku perilaku namun belum mampu menampilkannya.

Dari beberapa tujuan-tujuan teknik modeling diatas dapat disimpulkan bahwa teknik modeling bertujuan untuk menghilangkan perilaku negatif, seperti tidak percaya diri dalam belajar atau menentukan karir, tidak memiliki tanggung jawab dalam keputusan karirnya yang kemudian membentuk perilaku baru yang positif yaitu dengan keterampilan-keterampilan yang baik seperti dalam hal mengenai karir. Selain itu teknik modelling ini adalah teknik konseling behavior yang bertujuan untuk mengubah perilaku dengan cara mengamati model yang akan ditiru lalu

⁶⁵ Adiputra, Soofwan. "Penggunaan Teknik Modelling Terhadap Perencanaan Karir Siswa". *Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 1. No. 1. (2015).

⁶⁶ Gede Agus Utama. "Penerapan Teori Behavioral Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas AK C Smk Negeri 1 Singaraja". Vol 2. No.1 (2014), hlm. 6.

mulai melanjutkan tahap proses menirukan atau mempraktekan si model hingga sampai terbentuk perilaku yang positif.

3. Langkah-Langkah Modeling

Dharsana mengatakan bahwa langkah-langkah dalam teknik modeling dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Pilih metode karakterisasi atau bentuk penokohan (model langsung, model simbolik, atau beberapa model). Atau menetapkan bentuk penokohan. Ciri-ciri model seperti usia, status sosial, jenis kelamin, keramahan, dan kemampuannya yang sangat penting dalam meningkatkan imitasi.
- b. Pilih model yang lebih ramah untuk model live, anggota keluarga konseli atau sekelompok teman sebaya yang memiliki usia, status, ekonomi, dan penampilan fisik yang sama. Anak-anak khususnya perlu mengetahui hal ini. Disini siswa lebih senang meniru model seusianya dari pada model yang lebih dewasa, karena banyak anak-anak dn remaja saat ini yang mencontohkan perilaku yang mereka amati serta idolakan itu tanpa melihat dari latar belakangnya.
- c. Gunakan beberapa model bila memungkinkan (bila memungkinkan gunaka lebih dari satu model)
- d. Gunakan aturan, instruksi, latihan perilaku, dan penguatan semua di jadikan satu atau dikombinasi saat modelling.
- e. Perilaku konseli harus sesuai dengan kompleksitas perilaku yang dimodelkan.
- f. Berikan konseli penguatan alami setiap kali mereka memperhatikan bagaimana karakter itu muncul.
- g. Buat rencana pelatihan yang menginstruksikan klien untuk secara akurat meniru model, jika memungkinkan, sehingga akan mengarahkan klien untuk meningkatkan setiap peniruan perilaku yang benar.

- h. Skenario pemodelan harus dibuat realistis jika perilakunya kompleks, dan harus diselesaikan dalam urutan dari yang paling mudah ke yang paling sulit.
- i. Bertindak sebagai tokoh panutan perilaku harus bertindak dengan cara yang menarik minat konseli, memperhatikan, menggunakan bahasa yang ramah, dan berperilaku dengan cara yang membuat mereka bahagia.⁶⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam teknik modeling juga perlu diperhatikan langkah-langkah dalam menggunakan teknik modeling, agar dalam menggunakan teknik modeling ini dapat berjalan secara optimal dan ketika melakukan pemodelan tidak ada hambatan. Dalam pelaksanaan teknik modeling ini harus diperhatikan mengenai langkah-langkah dalam pelaksanaan teknik modeling seperti halnya bagaimana ciri-ciri modelnya, karena banyak siswa yang mencontohkan perilaku yang mereka amati tanpa melihat latar belakangnya. Siswa ini cenderung meniru model yang standar prestasinya dalam jangkannya jadi mereka bisa meniru dengan mudah dan di usia sekolah, siswa biasanya mengidolakan orang tua atau gurunya yang disekolah, jadi siapa yang diidolakan pasti tingkah laku serta gaya hidupnya akan diamati dan dengan tidak sengaja akan ditirunya.

4. Macam-macam Modeling

Dalam Modeling ada beberapa jenis teknik modelling, diantaranya sebagai berikut:

- a. Konselor atau individu lain memberikan penokohan nyata (juga dikenal sebagai model kehidupan atau live) kepada klien dalam bentuk perilaku yang sesuai, mempengaruhi sikap dan nilai keahlian masyarakat, seperti: guru, konselor, anggota keluarga, atau tokoh yang dikagumi dapat menjadi panutan.

⁶⁷ Irda Laila. "Efektifitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Autonomy Melalui Leson Study. Volume 10 No 2. 2019. hal. 88.

- b. Penokohan simbolik atau Deskripsi simbolik (juga dikenal sebagai model simbolik) seperti: karakter yang terlihat dalam film, video, atau bentuk media lainnya.
- c. Beberapa model dan penokohan disebut sebagai penokohan ganda, seperti: terjadi ketika seorang anggota kelompok memperhatikan bagaimana anggota kelompok lain berperilaku dan mengubah sikap baru atau mempelajari sikap baru. Salah satu efek tidak langsung pada peserta terapi kelompok.⁶⁸

Modeling adalah belajar dengan menambah atau mengurangi perilaku ekstrim dari suatu pengamatan, menggeneralisasikan beberapa pengamatan secara bersamaan, dan melibatkan proses kognitif. Rochayatun Dwi Astuti mengatakan bahwa ada tiga macam modeling:

- a. Individu memperoleh perilaku baru dengan mengamati perilaku yang diterima secara sosial, yang berfungsi sebagai model untuk perilaku baru. Dengan meniru perilaku model, yang tidak diterima secara sosial untuk perilaku model yang akan dihargai atau dihukum, modelling mengubah perilaku lama.
- b. Modeling simbolik, di mana perilaku ditampilkan dalam film dan televisi sebagai contoh yang dapat menjadi model.
- c. Ketika dia mengamati model, respons emosional yang sama muncul dan diarahkan ke objek terdekat. Banyak model pengkondisian digunakan untuk mempelajari respons emosional yang menerima penguatan.⁶⁹

Sementara itu menurut Willis jenis dari teknik modeling ada dua (2) yaitu:

- a. *Sosical Modelling*, teknik ini adalah teknik yang membentuk perilaku baru melalui model sosial dengan cara imitasi observasi.

⁶⁸ Rika Damayanti dan Tri Aeni. Efektifitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modelling Untuk Mengatasi Perilaku Agresif Pada Peserta Didik SMP Negeri 07 Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, Vol.03. No.1. 201, hlm. 2.

⁶⁹ Rika Damayanti and Tri Aeni. "Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Mengatasi Perilaku Agresif Pada Peserta Didik Kelas Viii b Smp Negeri 07 Bandar Lampung". *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*. Vol. 3. No. 1 (2016), hlm.3.

- b. *Self Modelling*, teknik ini yang bertujuan untuk menghilangkan perilaku tertentu, dimana konselor ini menjadi model, dan klien berjanji akan mengikutinya.

Selain itu teknik modeling ini juga ada teknik live model dimana model ini dari kehidupan nyata, yang digunakan untuk menggambarkan perilaku-perilaku tertentu khususnya pada situasi-situasi interpersonal yang kompleks dalam bentuk percakapan sosial, interaksi dengan memecahkan masalah.⁷⁰

Kesimpulannya dalam teknik modeling ini memiliki beragam macam jenis yang dapat digunakan dalam teknik modeling. Dimana didalamnya mengandung pengamatan model yang nantinya akan ditiru. Dengan melalui teknik modeling ini siswa mendapatkan tingkah laku baru baik itu melalui pengamatan langsung dengan melihat model atau bisa juga dengan simbol yaitu yang ada pada film-film atau televisi. Dalam macam-macam teknik simbolik ini kita dapat menerapkan mana yang pas dan cocok untuk diterapkan dalam pengamatan model pada karir siswa.

5. Tahap-tahap Dalam Modeling

Bandura menegaskan bahwa pembelajaran berbasis modeling diatur melalui tahapan-tahapan, yaitu:

- a. Proses Memperhatikan

Dalam tahap ini individu memperhatikan model yang menarik, berhasil, atraktif, dan populer. Melalui memperhatikan model ini individu dapat meniru bagaimana cara berpikir dan bertindak seperti orang lain, setra penampilan model di hadapan orang lain. Guru di dalam kelas dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan petunjuk belajar yang jelas dan menarik dan memotivasi siswa untuk memperhatikan pelajaran yang hendak disajikan.

⁷⁰ Gede Agus Utama. "Penerapan Teori Behavioral Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas AK C Smk Negeri 1 Singaraja". Vol 2. No.1 (2014), hlm. 15-16.

b. Proses Representasi

Dalam tahap ini apabila guru telah memperoleh perhatian dari siswa, guru memodelkan perilaku yang akan ditiru oleh siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkannya atau mengulangi model yang telah ditampilkan

c. Proses Reproduksi Motorik

Dalam tahap ini siswa mencoba menyesuaikan diri dengan perilaku model. Pada tahap ini model dapat melihat apakah komponen-komponen suatu urutan perilaku telah dikuasai pengamat. Agar seseorang dapat mereproduksi perilaku model dengan lancar dan mahir, diperlukan latihan berulang kali, dan umpan balik terhadap perilaku yang ditiru. Umpan balik sesegera mungkin terhadap aspek-aspek yang salah menghindarkan perilaku keliru tersebut berkembang menjadi kebiasaan yang tak diinginkan.

d. Motivasi

Dalam tahap ini, siswa akan menirukan model karena merasakan bahwa melakukan pekerjaan yang baik akan meningkatkan kesempatan untuk memperoleh penguatan. Penguatan berperan penting dalam belajar melalui observasi. Jika seseorang mendapat penguatan ketika meniru tindakan seorang model, maka dia akan lebih termotivasi untuk memperhatikan, mengingat dan mereproduksi perilaku itu. Selain itu, penguatan penting dalam mempertahankan pembelajaran.⁷¹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam melaksanakan teknik modeling ini perlu diperhatikan agar proses teknik modeling ini berhasil, hal yang perlu diperhatikan adalah *attention* disini perlu adanya perhatian yang dipersiapkan terlebih dahulu, jika model ini kurang menarik perhatian, tidak disukai, atau siswa (klien) ini sedang mengantuk, kondisi kurang vit, lapar dan tidak nyaman, maka proses modeling ini akan

⁷¹ Astuti, Rochayatun Dwi. Teknik Modelling dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa (skripsi). (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2015), hlm. 39-40.

terganggu karena sudah tidak fokus atau lemahnya perhatian. *Retention*, disini kita perlu menyiapkan informasi dalam ingatan dengan lebih dulu memberikan tanda dalam bentuk gambar atau Bahasa sebagai bagian perilaku kita. *Reproduction*, dimana kemampuan mengingat kembali dan menterjemahkannya dalam perilaku yang nyata. Dimulai dengan membayangkan perilaku model yang kita amati kita lakukan sendiri dalam bayangan kita lalu kemudian kita menerapkannya dalam perilaku nyata. Serta *Motivation*, dengan dorongan atau motivasi dari dalam individu dapat dipengaruhi oleh *reinforcement* yang dulu pernah diperoleh setelah melakukan perilaku tertentu. Motivasi ini sangat berperan penting dalam melakukan teknik modelling agar siswa dapat semangat dalam belajarnya.

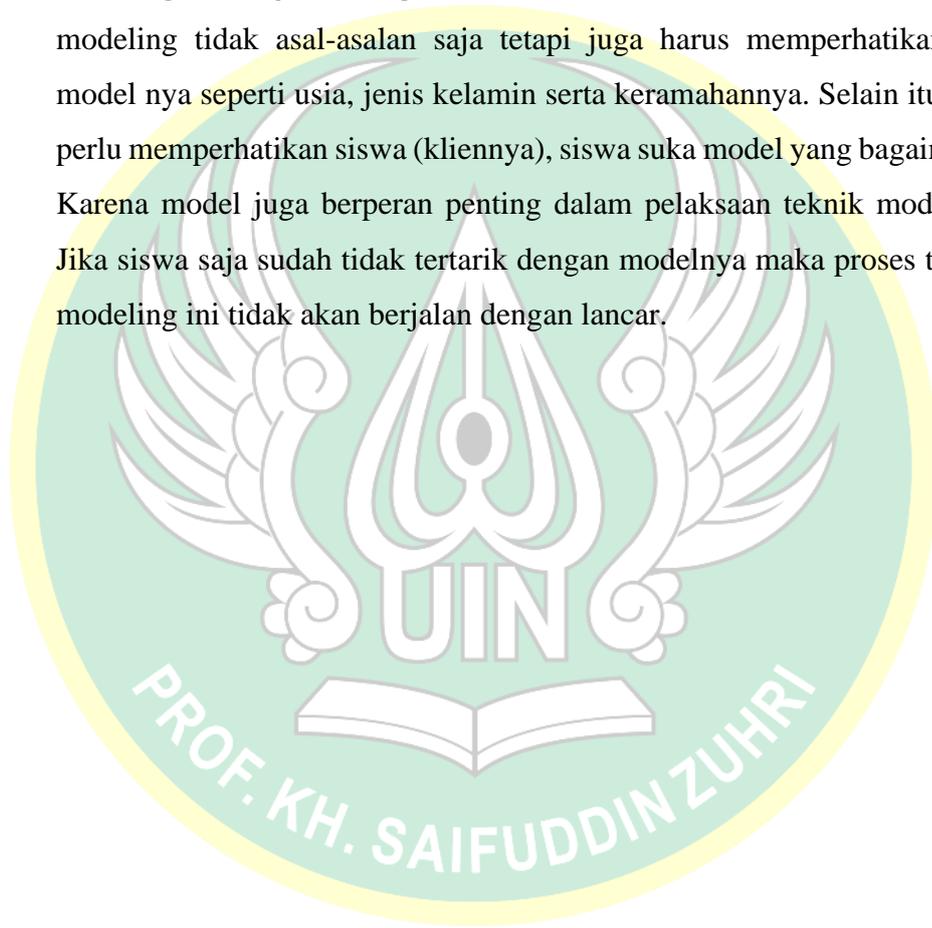
6. Hal-hal Yang Perlu Dipertimbangkan Saat Menggunakan Teknik Modeling

Dalam melakukan layanan bimbingan karir Menggunakan Teknik modeling perlu beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Untuk mendorong peniruan, karakteristik penting dari model meliputi usia, status sosial, jenis kelamin, keramahan, dan kemampuan. Hal ini perlu diperhatikan ciri-ciri modelnya baik dari usia, sosial, jenis kelamin, keramahan maupun kemampuannya dalam meningkatkan imitasi.
- b. Dibandingkan dengan orang dewasa, anak-anak lebih cenderung mengikuti model usia mereka sendiri. Disini siswa atau anak-anak lebih suka meniru model sesuai dengan usianya dari pada yang lebih dewasa darinya.
- c. Anak-anak sering meniru model peran yang standar kinerjanya dapat dijangkau. Maksudnya disini siswa atau anak-anak lebih cenderung meniru model yang standar prestasinya dan jangkannya sehingga mudah untuk ditiru.

- d. Anak-anak sering meniru orang tua mereka yang suportif.⁷² Disini maksudnya siswa atau anak-anak lebih cenderung meniru orang tuanya yang hangat dan terbuka.

Kesimpulan diatas, bahwa dalam melaksanakan teknik modeling perlu diperhatikan serta dipertimbangkan. Agar proses pelaksanaan teknik modeling ini berjalan dengan lancar dan berhasil. Melaksanakan teknik modeling tidak asal-asalan saja tetapi juga harus memperhatikan ciri model nya seperti usia, jenis kelamin serta keramahannya. Selain itu juga perlu memperhatikan siswa (kliennya), siswa suka model yang bagaimana. Karena model juga berperan penting dalam pelaksanaan teknik modeling. Jika siswa saja sudah tidak tertarik dengan modelnya maka proses teknik modeling ini tidak akan berjalan dengan lancar.



⁷² Tara indra lesmana. Pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 (skripsi). (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung. 2018), hlm. 48.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk jenis penelitian ini, adalah penelitian lapangan yang digunakan untuk menyajikan data yang diperlukan berdasarkan apa yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif, tahapan pengumpulan data dilanjutkan dengan analisis berbasis observasi. Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang fokus terhadap pengamatan, melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat dalam konteks, dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif mengumpulkan data berdasarkan dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi.⁷³

Pendekatan ini di gunakan peneliti karena ingin mendeskripsikan tentang layanan bimbingan karir menggunakan teknik modelling di SMK Al-Huda Bumiayu Brebes.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK AL – Huda Bumiayu yang terletak di Jalan K.H. Nasucha No. 56 di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Penelitian ini dilakukan secara offline dengan peneliti datang langsung ke lokasi SMK Al-Huda Bumiayu untuk melakukan observasi dan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yang diawali dengan observasi pada bulan September 2022. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian yaitu tahap wawancara dengan subjek pada bulan November-Desember 2022.

⁷³ Nugrahani, Farida, and M. Hum. Metode penelitian kualitatif. (Solo: Cakra Books 1.1) (2014). hlm.3-4.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah satu Guru BK yang memegang kelas XII di SMK Al-Huda Bumiayu, dan 10 Siswa kelas XII TKJ rekomendasi dari guru BK SMK Al-Huda Bumiayu yang masih bingung dengan pilihan karirnya. Layanan bimbingan karir dapat berfungsi secara efektif Menggunakan Teknik modeling ini. Selain itu, guru BK berperan sangat penting dalam layanan bimbingan karir ini karena mereka berinteraksi langsung dengan siswa yang memiliki masalah terkait karir dan masih ragu dengan langkah mereka selanjutnya dalam pendidikan. Layanan bimbingan karir ini dapat memudahkan guru BK untuk menyelesaikan masalah yang dimiliki siswanya, terutama dengan karir, sehingga siswa dapat memilih karir atau melanjutkan pendidikan lebih lanjut berdasarkan apa yang dipilihnya sesuai dengan bakat minat serta potensi yang dimilikinya. Subjek di dalam penelitian ini yang menjadi sumber diantaranya yaitu:

- a. Guru BK SMK Al-Huda Bumiayu Oktavia Larasati, S.Pd.,Gr
- b. Siswa-siswi kelas XII SMK Al-Huda Bumiayu

2. Obyek Penelitian

Obyek didalam penelitian ini adalah Layanan bimbingan karir di SMK AL-Huda Bumiayu dengan teknik modeling.

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti, proses pengumpulan data primer didapat berdasarkan survei lapangan dengan melakukan pengamatan dilokasi penelitian.⁷⁴ Data primer dalam penelitian ini adalah Guru BK SMK Al-Huda Bumiayu dan Siswa.

⁷⁴ Alir, Diagram. Metodologi penelitian. (2005).

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah pengolahan data primer dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram, oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, tidak didapatkan langsung oleh peneliti.⁷⁵ Sumber data sekunder ini menjadi bahan pendukung dalam penelitian, sumber data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu, berkas-berkas penting, catatan-catatan mengenai karir siswa, buku, jurnal, skripsi serta buku induk siswa dan buku catatan-catatan berkas penting lainnya yang dapat menjadi bahan pendukung dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sebuah tata cara yang dikenal sebagai pengamatan atau sering disebut observasi adalah pengamatan sistematis dan pencatatan penelitian. Pengumpulan data dan informasi yang bersangkutan dapat dibuat lebih sederhana dengan teknik observasi ini.⁷⁶

Didalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan melalui datang ke sekolah SMK AL-Huda Bumiayu untuk melihat pelayanan bimbingan karir di SMK Al- Huda, dan setelah melakukan pengamatan peneliti melakukan pencatatan hasil dari pengamatan terhadap pelayanan bimbingan karir yang ada di SMK AL-Huda Bumiayu.

2. Wawancara

Pewawancara melakukan wawancara, yaitu kegiatan tatap muka antara dua orang untuk menggali atau memperoleh informasi dari responden.⁷⁷ Untuk memperoleh data dan informasi yang lebih tepat, peneliti menggunakan metode wawancara, metode ini suatu bentuk

⁷⁵ Alir, Diagram. Metodologi penelitian. (2005).

⁷⁶ Mudjia Rahardjo. Metode pengumpulan data penelitian kualitatif. 2011, hlm. 1.

⁷⁷ Mudjia Rahardjo,....., hlm. 2.

observasi lanjutan, dengan melakukan wawancara dengan satu guru BK di SMK Al-Huda Bumiayu yang memegang kelas XII.

3. Dokumentasi

Penggunaan media cetak untuk mengumpulkan data dengan maksud memperoleh sumber data membedakan metode dokumentasi ini dengan metode wawancara dan observasi.⁷⁸ Dalam penelitian, peneliti menyediakan dokumen seperti foto-foto mengenai kegiatan di SMK Al-Huda Bumiayu, foto ruang BK di SMK Al-Huda Bumiayu, foto layanan bimbingan konseling dengan siswa, foto saat wawancara dengan guru BK, foto saat wawancara dengan siswa, catatan-catatan yang didapatkan sebelumnya, dan kondisi sekolah serta berkas-berkas penting, hal tersebut merupakan bukti yang akurat.

F. Teknik Analisis Data

Salah satu tahapan dalam proses pengolahan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan adalah metode analisis data. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data, diantaranya:

1. Reduksi Data

Mengurangi data adalah langkah pertama dalam menganalisisnya. Tujuannya adalah untuk membuat data yang dikumpulkan lebih mudah dipahami. Sugiyono mengatakan bahwa mereduksi data memerlukan pemilihan hal-hal yang paling penting, fokus pada hal-hal yang paling penting, dan mencari tema dan pola. Proses pemilihan, pemfokusan, pengabstraksian, dan perumusan semua data lapangan disebut sebagai data. Dalam penelitian ini, yang dilakukan: menganalisis kategorisasi jawaban siswa dan pola pengelompokan, memeriksa hasil tes, dan membuat transkrip rekaman wawancara dengan guru. Hasil wawancara subjek dan catatan dari wawancara direkam karena beberapa wawancara ditulis.⁷⁹ Metode

⁷⁸ Mudjia Rahardjo. Metode pengumpulan data penelitian kualitatif. 2011.hal.3-4

⁷⁹Marzuki Ahmad dan Dwi Putri Nasution. "Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik. Jurnal Gantang III", Vol. 2. 2018, hlm. 83-95.

reduksi data ini merupakan tahap yang peneliti lakukan saat mengumpulkan data untuk mempermudah proses penelitian. Tahap ini juga dapat digunakan sebagai tahap revisi karena peneliti dapat menemukan celah-celah dalam data.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan atau menampilkan data setelah direduksi. Dapat ditarik kesimpulan dari data ketika data atau kumpulan informasi yang terorganisir dan dikategorikan dicatat kembali untuk disajikan. Berikut ini adalah daftar temuan dari penelitian: Hasil akhir dari percobaan kemampuan matematis dan analisis data serta wawancara dengan guru dan siswa sebagai subjek penelitian disajikan sebagai contoh dari setiap aspek yang dianalisis.⁸⁰ Peneliti menyajikan seperangkat informasi yang diorganisasikan dengan kombinasi konsep dan teori yang dipelajari selama tahap penyajian data. Dalam proses penyajian data ini tidak dilakukan ketika pengumpulan data selesai tetapi dilakukan setiap peneliti mendapatkan data penyajian.

3. Penarik Kesimpulan

Untuk sampai pada kesimpulan, data dari tes, wawancara, dan catatan lapangan dianalisis untuk menarik kesimpulan. Penarik kesimpulan ini adalah proses terakhir setelah dikumpulkan, direvisi lalu kemudian data tersebut disajikan.⁸¹ Observasi dan wawancara dari berbagai sumber dapat digunakan untuk menarik kesimpulan setelah peneliti menyelesaikan beberapa proses penelitian.

⁸⁰ Marzuki Ahmad, Dwi Putri Nasution. *Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik*. Jurnal Gantang III (2). 2018, hlm. 96.

⁸¹ Marzuki Ahmad, Dwi Putri Nasution. *Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik*,....., hlm. 97-98.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini, penulis akan menyajikan hasil dari penelitiannya yang telah dilaksanakan di SMK Al-Huda Bumiayu yang meliputi mengenai gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMK Al-Huda Bumiayu, Tahap atau proses layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling di SMK Al-Huda Bumiayu.

A. Gambaran Umum Lokasi SMK Al-Huda Bumiayu

1. Profil SMK AL-Huda Bumiayu

SMK AL-Huda Bumiayu merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Shofwatussuada Bumiayu, SMK Al-Huda Bumiayu adalah sekolah yang sudah terakreditasi A (unggul). SMK Al-Huda Bumiayu didirikan pada Tahun 2004 dan disahkan oleh dinas Pendidikan kabupaten Brebes pada tanggal 28 April 2005. Kompetensi yang didirikan pada saat itu adalah Tata Busana dan Teknik Komputer Jaringan dengan Bapak Miftah,SE, sebagai kepala sekolahnya. Pada Tahun pertama jumlah peserta didik hanya 17 anak, Tahun kedua berjumlah 56 anak, Tahun ketiga yaitu Tahun 2007 Bapak Miftah SE purna tugas dan di lanjutkan oleh Bapak Drs. Muslih HS. Jumlah peserta didik pada saat itu berjumlah 112 anak, hingga sampai saat ini jumlah peserta didik SMK Al-Huda Bumiayu sudah mencapai 926 anak terbagi dalam 28 rombel.

SMK Al- Huda Bumiayu berlokasi di jalan KH. Nasucha No. 56 Kerajan Bumiayu Kabupaten Brebes. Tempat yang sangat strategis karena berada ditengah-tengah Kota Bumiayu, akses jalan menuju sekolahapun sangat mudah serta jauh dari kebisingan kendaraan bermotor. Pada tanggal 07 November 2008 dua kompetensi yang ada di SMK Al-Huda ini di diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional. Kemudian pada tanggal 24 Mei 2010 SMK Al-Huda Bumiayu membuka kompetensi baru yaitu Teknik Sepeda Motor. Proses

perbaikan senantiasa dilakukan oleh jurusan ini, sehingga pada Tanggal 16 Desember 2015 menyelenggarakan launching kerja sama dengan Astra Honda Motor. Sedangkan Pada tanggal 16 November 2013 SMK Al-Huda ini mengikuti akreditasi kedua. Ketiga kompetensi ini dinyatakan lulus dengan nilai B. Dalam penataan selalu dilakukan untuk menghadapi akreditasi berikutnya, seiringnya waktu ketiga Kompetensi yang ada di SMK Al-Huda Bumiayu terakreditasi A, dan sekarang kompetensi yang ada di SMK Al-Huda Bumiayu sudah bekerja sama dengan Tata busana (TB) dengan PT. Sritek Solo, Teknik Komputer Jaringan bekerja sama dengan PT. Telkom, dan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) bekerja sama dengan PT. Astra Honda Motor. Pada tahun 2020 bulan Juli bapak Drs. Muslih Purna dan digantikan tugasnya oleh Bapak Yudi Haryadi, S.IP. dan sampai saat ini siswa SMK AL-Huda terus bertambah.

SMK Al-Huda Bumiayu juga terdapat pondok dan asrama untuk para siswa, dengan adanya dukungan fasilitas serta prasarana yang cukup memadai, SMK Al-Huda Bumiayu dapat membekali para siswa dengan berbagai ilmu baik ilmu duniawi ataupun ilmu akhirat, sehingga siswa dapat lulus dengan ilmu pengetahuan yang baik dan akidah Islam yang baik.

2. Profil BK SMK AL- Huda Bumiayu

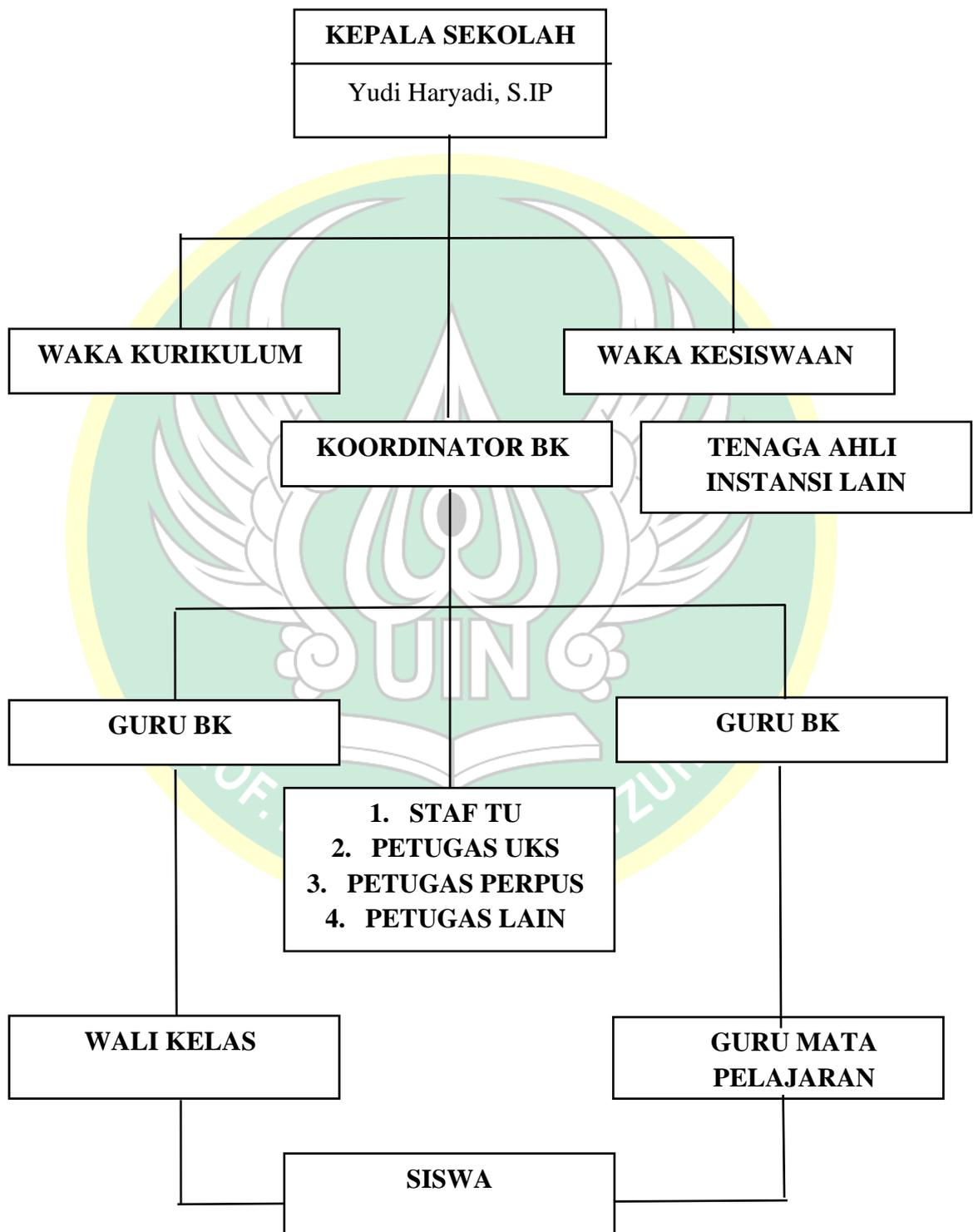
Bimbingan dan Konseling di SMK Al-Huda Bumiayu sudah ada sejak berdirinya SMK pada tahun 2004, yang hanya memiliki guru BK 1 orang karena waktu pertama berdiri SMK hanya memiliki sedikit siswa, lalu bertambah menjadi 4, namun sekarang menjadi 3 guru BK di SMK Al-Huda Bumiayu, 3 guru lulusan Pendidikan S1,. Masing-masing guru BK memegang siswa per kelas, kelas 1, kelas 2 dan kelas 3. Saranan dan prasarana di SMK Al-Huda dalam memfasilitasi siswa untuk melakukan konseling adalah ruang BK, dimana ruang BK ini dapat digunakan untuk melakukan pelayanan bimbingan seperti bimbanga individu, bimbingan kelompok, bimbingan lainnya. Di dalam

ruang BK juga terdapat buku konseling, buku catatan mengenai home visit, surat izin perizinan, dan terdapat ruang tamu.

Dalam BK SMK Al-Huda Bumiayu terdapat layanan untuk siswa kelas X, XI, dan XII Adapun layanan yang diberikan adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konten, layanan klasikal, layana individu, layanan izin perizinan, layanan konsultasi. Setiap siswa ingin melakukan konsultasi guru BK membuka layanan pada saat di luar jam pelajaran agar tidak mengganggu aktivitas belajar siswa. Dalam setiap minggu guru BK akan merekap data kehadiran siswa, dan terus dilakukan setiap minggu dan bulan. Guru BK akan melakukan home visit jika siswa sudah tidak masuk lebih dari 3 kali. Adapun nama-nama Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Al-Huda Bumiayu adalah sebagai berikut:

- 1) Oktavia Larasati, S.Pd.,Gr
TTL : Brebes, 07 Oktober 1990
Pendidikan : S1 Pendidikan Psikologi Bimbingan
Jabatan : Koordinator Bimbingan dan Konseling
Mengajar : Kelas XII (TKJ, TBSM, TB)
- 2) Rizqiyatul Farikha, S.Pd
TTL : Brebes, 23 Februari 1995
Pendidikan : S1 Pendidikan Psikologi Bimbingan
Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
Mengajar : Kelas XI (TKJ, TBSM, TB)
- 3) Siti Fauujiah, S.Psi
TTL : Brebes, 12 Januari 1993
Pendidikan : S1 Pendidikan Psikologi
Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
Mengajar : Kelas X (TKJ, TBSM, TB)

Tabel. 1. Struktur Organisasi Pelayanan BK
STRUKTUR ORGANISASI PELAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMK AL-HUDA
BUMIAYU



3. Visi Misi SMK AL- Huda Bumiayu

Visi

Terjaga Dalam Taqwa, Terdepan Dalam Ilmu dan Prestasi Menuju
Insan Sejati

Misi

- a. Menyiapkan SDM yang Berkualitas, Memiliki Aqidah Kuat, Keluasan Ilmu, Kemuliaan Akhlak dan Keunggulan Kompetitif yang Produktif.
 - b. Menyelenggarakan Pembelajaran dan Bimbingan Efektif Sebagai Upaya Pengembangan Potensi dan Prestasi Peserta Didik.
 - c. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Budaya dan Peradaban Luhur Bangsa.
 - d. Menumbuhkan Semangat Ukhwah Islamiyah dan alismaalisme.
 - e. Mewujudkan Masyarakat yang Agamis dan Dinamis Serta Memiliki Kepedulian Terhadap Nilai-Nilai Kemanusiaan, Keadilan dan Lingkungan.
4. Jurusan & Program Studi
- a. Teknik Komputer Jaringan (TKJ)
 - b. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM)
 - c. Teknik Tata Busana (TB)
5. Ekstrakurikuler
- Berikut ini ekstrakurikuler yang ada di SMK Al- Huda Bumiayu:
- a. Ekstrakurikuler Pramuka
 - b. Ekstrakurikuler PMR
 - c. Ekstrakurikuler Olahraga (Volly, Futsal)
 - d. Ekstrakurikuler Modelling (Tata Busana)
 - e. Ekstrakurikuler Menjahit
 - f. Ekstrakurikuler Make up
 - g. Ekstrakurikuler Desain Grafis
 - h. Ekstrakurikuler Troble Shotting
 - i. Ekstrakurikuler Osis

- j. Ekstrakurikuler MPK
 - k. Ekstrakurikuler SR
 - l. Ekstrakurikuler Safety Reading
 - m. Ekstrakurikuler Otomotif
6. Sarana dan Prasarana di SMK AL- Huda Bumiayu

Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMK Al-Huda Bumiayu

Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
Ruang Kelas	33 Ruangan	Baik
Laboratorium Komputer	5 Ruangan	Baik
Laboratorium Tata busana	2 Ruangan	Baik
Laboratorium Otomotif	3 Ruangan	Baik
Ruang BK	1 Ruangan	Baik
Perpustakaan	1 Ruangan	Baik
Ruang BKK	1 Ruangan	Baik
Ruang UKS	2 Ruangan	Baik
Kantin	3 Ruangan	Baik
Lapangan	2 Lapangan	Baik
Masjid	1 Masjid	Baik
Adiministrasi	1 Ruangan	Baik
Ruang Pramuka	1 Ruangan	Baik
Dapur	1 Ruangan	Baik
Ruang Pertemuan	1 Ruangan	Baik
Ruang Osis	1 Ruangan	Baik

7. Jumlah Siswa Kelas XII di SMK AL- Huda Bumiayu

Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas XII

Kelas	Jumlah Siswa
TKJ	168
TBSM	140
TB	60
JUMLAH	368

8. Daftar Subjek

Tabel 4. Daftar Subjek

NO	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Oktavia Larasati	Guru BK	Benda
2.	Widiana Safitri	Siswa XII TKJ	Kemiri
3.	Edi Is Susanto	Siswa XII TKJ	Tembongraja
4.	Reva Roikhatul Janah	Siswa XII TKJ	Kalilangkap
5.	Muhammad alfin	Siswa XII TKJ	Kramat
6.	Ismi Nur Aolia	Siswa XII TKJ	Pengasinan
7.	M. Adnan Maulana	Siswa XII TKJ	Bandung Dage
8.	Hilal Inda Lobsang.R.	Siswa XII TKJ	Pruwatan
9.	Nisa Izzatul Ummah	Siswa XII TKJ	Karangturi
10.	M. Aldi Gunawan	Siswa XII TKJ	Tempel
11.	Nurmayanti	Siswa XII TKJ	Kalilangkap

B. Layanan Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Di SMK AL- Huda Bumiayu Brebes

SMK Al-Huda Bumiayu adalah salah satu SMK yang fokus untuk melayani siswanya agar memperoleh kompetensi sesuai dengan program keahliannya masing-masing dan bisa diterima di dunia industri atau dapat

diterima di perguruan tinggi. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengoptimalkan layanan bimbingan karir yang menggunakan teknik modeling. Dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modelling ini, guru mengajarkan siswa agar lebih bisa memahami dirinya dalam aspek karir, mempersiapkan diri, dan diperkenalkan dalam dunia kerja serta siswa mendapatkan layanan bimbingan karir dalam perencanaan masa depan.

1. Tahapan Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling

Dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling ini, modeling berakar dari teori Albert Bandura dengan teori belajar sosial. Menurut Albert Bandura, modeling merupakan belajar melalui observasi dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang diamati, generalisasi dari beberapa pengamatan secara bersamaan, dan pemanfaatan proses kognitif.⁸² Dalam teknik modeling ini berbeda dengan teknik lainnya. Pelaksanaan bimbingan karir di SMK Al-Huda Bumiayu menggunakan teknik modeling, dengan menggunakan tahapan pertama guru BK membuat perencanaan, kemudian yang kedua persiapan tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan yang ketiga guru BK menentukan tokoh atau model, di SMK Al-Huda Bumiayu menggunakan model atau tokohnya adalah guru BK yang memegang kelas XII, pertama pemodel menanyakan kepada anak-anak mulai dari cita-cita minat gambar untuk kedepannya, setelah itu pemodel mulai memberikan arahan dan penjelasan mengenai teknik modeling, lalu pemodel memperkenalkan dirinya sebagai model, dan pemodel mulai menceritakan kehidupannya dari mulai merintis karir hingga tercapainya cita-cita serta memperagakannya, setelah itu pemodel meminta siswa untuk menirukan atau mengamati dan menjelaskan hasil dari amatan tersebut. Dalam teknik modeling siswa bisa melihat secara langsung

⁸² Komalasari, Gantika dan Eka Wahyuni. *Teori Dan Teknik Konseling*. (Jakarta Barat: Indeks. 2011).

real dalam perencanaan karir yang diperagakan pemodel, dan diharapkan dapat meniru model tersebut. Berikut ini wawancara dengan guru BK SMK Al-Huda Bumiayu terkait dengan memberikan layanan karir menggunakan teknik modeling di SMK Al-Huda Bumiayu.

“ Saya yang berperan sebagai model dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling, biasanya saya mencontohkan diri saya sendiri, ketika saya masih sekolah dalam memilih karir sampai saya menjadi seorang guru, biasanya saya mencontohkan proses dalam memilih jurusan di perguruan tinggi, dalam memilih pekerjaan sampai dengan dia sudah dikatakan sukses, mereka melihat saya sudah jadi guru tapi mereka juga harus tahu prosesnya seperti apa, langkahnya seperti apa semua butuh proses panjang, saya selalu memberikan contoh real tidak pernah berupa cerita, dalam melakukan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modelling ini pasti ada kendalanya, kendalanya itu biasanya anak-anak lebih senang mendengarkan kisah model yang diperankan yang saya ceritakan tentang pengalaman diri saya sendiri, tapi terkadang itu mereka hanya melihat ketika sukses tanpa melihat prosesnya bagaimana, kendala saya itu mengubah pola pikiran mereka, dan kendala lagi ketika anak-anak yang males, males mencari informasi tentang karir itu kendala yang berat bagi saya dan guru BK, dan anak-anak sekarang itu males untuk membaca literasinya kurang. Kalau perbedaan pasti ada kalau dulu itukan kita hanya menjelaskan materi tanpa menggunakan contoh real yang ada dilapangan, tapi menggunakan teknik modeling ini kita menghadirkan contoh yang real di lapangan, anak-anak faham dan tertarik pasti akan menghasilkan yang berbeda antara menggunakan modeling dengan tidak menggunakan, dan biasanya anak akan termotivasi ketika melihat contoh realnya langsung, perbedaanya sangat signifikan ketika anak liat langsung modelnya dengan tidak melihat itu bedanya sangat jauh, sekarang anak-anak sudah mulai tertarik dengan perencanaan karir, sudah mulau banyak yang konsultasi mengenai karir”⁸³

Berdasarkan dari hasil analisis diatas dapat di simpulkan bahwa dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling ini

⁸³ Wawancara dengan Ibu Oktavia Larasati, Di Kantor Guru SMK Al-Huda Bumiayu Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 08:00 WIB.

dilaksanakan dengan Guru BK sendiri sebagai peran modelnya, dan dalam teknik ini sangat berbeda dengan teknik lainnya, perbedaannya sangat signifikan, dalam teknik modelling ini Guru BK di SMK Al-Huda Bumiayu menghadirkan modelnya atau perannya. Di SMK Al-Huda Bumiayu menerapkan teknik modeling ini dengan tahapan:

- 1) Pertama guru BK merencanakan tahap-tahap yang akan dilakukan
- 2) Kedua menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modelling
- 3) Menentukan model, di SMK Al-Huda Bumiayu menggunakan modelnya adalah guru BK yang memegang kelas XII
- 4) Pemodel melakukan sesi tanya jawab mengenai perencanaan karir, cita-cita, bakat minat.
- 5) Lalu pemodel menjelaskan dan mengarahkan mengenai layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling
- 6) Memberikan pengertian terkait dengan teknik modeling
- 7) Setelah itu pemodel memperkenalkan diri bahwa, beliau adalah sebagai pemodelnya selama proses layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling
- 8) Pemodel menjelaskan tahap-tahap menggunakan teknik modeling dan menjelaskan proses dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling
- 9) Pemodel mulai menceritakan dirinya sendiri, waktu mereintis karir hingga sampai tercapainya karir.
- 10) Dan pemodel meminta siswa untuk tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati
- 11) Lalu meminta siswa untuk memperagakan apa yang sudah dijelaskan dan didapatkan selama layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling.

Dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling ini dapat terbukti sekarang banyak siswa yang sudah mulai dapat merencanakan karir tertarik dengan karir. Dalam hal ini juga terdapat

kendala dalam melakukan teknik modeling ini yaitu mengubah pola pikir siswa, serta membuat siswa agar tidak malas dalam mencari informasi mengenai karir.

Dalam buku Teori dan Teknik Konseling, menurut teori Albert Bandura, menegaskan bahwa selain pengalaman langsung, mengamati tindakan dan hasil orang lain dapat menghasilkan pembelajaran secara tidak langsung. Modeling sebagai komponen dari siklus perbaikan untuk membantu atau memengaruhi cara berperilaku yang lemah, mendukung cara berperilaku yang secara ilmiah, atau membuat reaksi lebih sederhana.⁸⁴ Selain wawancara dengan guru peneliti juga melakukan wawancara dengan 10 anak siswa SMK Al-Huda Bumiayu:

Jawaban WS:

*“Selama proses bimbingan karir menggunakan modeling, saya sangat merasa senang dan tertarik, dalam layanan karir ini ibu Guru BK sendiri yang sebagai modelnya, beliau selalu menceritakan proses dia menjadi guru sampai sekarang, dan saya merasakan perbedaannya dalam layanan karir menggunakan teknik ini, saya menjadi tertarik untuk memahami karir saya sendiri agar bisa seperti beliau”.*⁸⁵

Jawaban ES:

*“Ya selama bimbingan karir dengan mendatangkan atau mencontohkan orang gitu saya sangat memahami mengenai karir, karena disini ibu okta itu selalu mencontohkan dirinya sendiri agar anak-anak itu bisa termotivasi, beda sekali dengan tidak menggunakan teknik modelling, hanya mendengarkan tidak asik”.*⁸⁶

Jawaban RJ:

“Wah sangat seru asik selama pelajarana layanan bimbingan karir menggunakan teknik pemodelan, apalagi yang dijadikan model itu orang yang sangat saya idolakan ibu Oktavia, beliau itu selama

⁸⁴ Komalasari, Gantika dan Eka Wahyuni. *Teori Dan Teknik Konseling*. (Jakarta Barat: Indeks. 2011).

⁸⁵ Wawancara dengan Siswa Widiana Safitri, Di Ruang Kelas SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 09:00 WIB.

⁸⁶ Wawancara dengan Siswa Edi Is Susanto, Di Ruang Kelas SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 09:30 WIB.

*dalam proses belajar menceritakan tentang proses beliau selama sekolah sampai sekarang dan itu membuat saya jadi termotivasi. Dulu waktu belum menggunakan teknik ini, saya masih belum semangat untuk merencanakan karir saya, tapi setelah menggunakan teknik ini saya jadi terbuka untuk merencanakan karir saya”.*⁸⁷

Jawaban MA:

*“Bu Okta dalam memberikan layanan karir ini menceritakan contoh real, selalu menceritakan langkah-langkah beliau dalam perencanaan karirnya sampai sekarang menjadi guru, saya sangat senang, tapi ya terkadang ya saya males jika disuruh memperagakan, tapi semua itu membuat saya menjadi semangat dalam perencanaan karir saya, sebleumnya saya gak ada fikiran untuk merencanakan karir”.*⁸⁸

Jawaban IA:

*“Dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling ini awalnya saya bingung dan gak tertarik sama sekali nah ketika bu okta mulai menceritakan dirinya selama masih merintis masih seumuran kaya saya itu saya mulai tertarik seru asik, yang tadinya saya sama sekali gak tertarik dalam karir saya jadi tertarik untuk memahami karir saya sendiri”.*⁸⁹

Jawaban MM:

*“Selama pembelajaran mengenai karir menggunakan teknik ini sangat tidak membosankan, karena disini menggunakan peran model yaitu ibu okta sendiri beliau tidak hanya cerita dongeng tapi juga memperagakan, ada prakteknya juga intinya berbeda sekali dengan teknik-teknik sebelumnya”.*⁹⁰

Jawaban HA:

“Menyenangkan menurut saya soalnya selama proses belajar bimbingan karir menggunakan teknik modeling ini, yang jadi modelnya ibu Okta sendiri real, ibu Okta menceritakan prosesnya

⁸⁷ Wawancara dengan Siswa Reva Roikhatul Janah, Di Ruang Kelas SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 10:00 WIB.

⁸⁸ Wawancara dengan Siswa Muhammad Alfin, Di Depan Ruang Kelas SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 10:30 WIB.

⁸⁹ Wawancara dengan Siswa Ismu Nur Aolia, Di Depan Ruang Kelas SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 11:00 WIB.

⁹⁰ Wawancara dengan Siswa M. Adnan Maulana, Di Depan Ruang Kelas SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 11:30 WIB.

*hingga sampai jadi guru, kan selama ini saya selalu mikir kok bisa yah jadi guru bagaimana ternyata setelah belajar teknik modelling in iya alhamdulillah saya jadi tahu prosesnya, itu pastinya berbeda banget saya kan tipikal orang yang tidak suka hanya di beri materi kaya cerita itu kurang menarik”.*⁹¹

Jawaban NI:

*“Selama prorses pembelajaran karir menggunakan teknik modeling ini selama proses alhamdulillah sangat tidak membosankan, bukan hanya siswa yang berpartisipasi tapi di sini juga bu Okta ikut berpartisipasi dalam memberikan bimbingan karir, bu okta menceritakan awal beliau merintis hingga menjadi sekarang guru BK yang luar biasa. Teknik ini berbeda yah dengan yang lain biasanya kalau teknik lainnya itu yang lebih aktif siswanya, kalau teknik modelling ini gak jadi ada kerja sama antara siswa dengan gurunya”.*⁹²

Jawaban MG:

*“Ya selama proses belajar karir menggunakan teknik modeling ini menurut saya asing karena kan biasanya ibu Okta hanya bercerita tapi ini tidak Bu Okta langsung memperagakan, sambil bercerita jadi membuat saya mulai ada gambaran mengenai perencanaan karir saya”.*⁹³

Jawaban NM:

*“Selama proses pembelajaran bimbingan karir menggunakan teknik modeling ini menurut saya sangat menantang yah, soalnya disini yang jadi perannya bu Okta sendiri, beliau menceritakan dari zaman beliau masih SMK hingga masuk ke perguruan tinggi, sampai beliau masuk ke dunia kerja menjadi guru itu membuat saya berfikir ternyata semuanya memang harus melalui proses, tidak langsung sukses, jadi saya sangat suka dalam pembelajaran ini, sekarang ibu okta ketika melakukan modeling itu selalu menghadirkan modelnya, berbeda dengan teknik yang sudah-sudah ya bu okta hanya memberikan penjelasan melalui buku dan siswa hanya mencatat”.*⁹⁴

⁹¹ Wawancara dengan Siswa Hilal Inda Lobsang.R., Di Gazebo SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 12:00 WIB.

⁹² Wawancara dengan Siswa Nisa Izzatul Ummah, Di Gazebo SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 12:30 WIB.

⁹³ Wawancara dengan Siswa M. Aldi Gunawan, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 13:00 WIB.

⁹⁴ Wawancara dengan Siswa Nurmayanti, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 13:00 WIB.

Berdasarkan analisis wawancara peneliti dengan siswa SMK Al-Huda Bumiayu dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling di SMK Al-Huda Bumiayu sudah diterapkan dan siswa sangat berpartisipasi serta memberi respons positif, dalam teknik modeling ini yang menjadi perannya adalah guru BK sendiri, beliau menceritakan proses serta langkah-langkah dari beliau merencanakan karir, memutuskan karir hingga mencapai karir yang dipilih sesuai dengan minatnya beliau, serta sesuai dengan kompetensinya beliau dan beliau selalu memberikan motivasi. Ketika Guru BK memodelkan dirinya, siswa mulai merencanakan karirnya dan sudah ada gambaran mengenai karirnya. Bimbingan karir sering diberikan kepada siswa namun tidak menggunakan teknik ini hanya bercerita tetapi dengan teknik ini dihadirkan peran atau modelnya. Siswa sangat merasa senang dan selama proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan.

Menurut Albert Bandura dalam pemberian layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling ini, perlu diperhatikan dalam proses penting modeling yaitu:

- a. Perhatian, harus fokus pada model. Proses ini dipengaruhi asosiasi pengamatan dengan model, sifat model yang atraktif, arti penting tingkah laku yang diamati bagi si pengamat.
- b. Representasi, yaitu tingkah laku yang akan ditiru harus disimbolisasi dalam ingatan. baik itu berbentuk verbal maupun gambar dan imajinasi.
- c. Peniruan tingkah laku model, yaitu bagaimana melakukannya? Apa yang harus dikerjakan? Apakah sudah benar? Hasil lebih pada pencapaian tujuan belajar dan efikasi pembelajaran.
- d. Motivasi dan penguatan. Motivasi yang tinggi untuk melakukan tingkah laku model membuat belajar menjadi efektif.⁹⁵

⁹⁵ Komalasari, Gantika dan Eka Wahyuni. Teori Dan Teknik Konselin. (Jakarta Barat: Indeks. 2011).

Layanan bimbingan karir harus melakukan beberapa tahap, adapun tahap-tahapan bimbingan karir yang menggunakan teknik modeling di SMK Al-Huda Bumiayu Brebes sebagai berikut:

2. Bimbingan Karir Pada Aspek Pemahaman Diri

Dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modelling ini dibutuhkan dalam hal pemahaman diri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa siswa belum sepenuhnya memahami diri mereka sendiri, terutama dalam hal kebutuhan karir. Hal tersebut terbukti pada saat saya melakukan wawancara dengan 10 siswa di SMK Al- Huda Bumiayu. Saya melakukan wawancara dengan guru BK mengenai pemahaman guru BK terhadap siswa itu sendiri.

*“Dalam pemahaman diri siswa ini, sejauh ini mereka ini masih beranggapan pemahaman karir itu kerja, dan perlu diluruskan lagi pemahamannya mengenai layanan karir serta wirausaha karena siswa siswi SMK 90 % memilih untuk bekerja. Siswa ibu ini menceritakan cita-citanya, pertama waktu saya masuk di karir itu sebelum saya masuk di pekerjaan pasti yang saya tanyakan adalah cita-cita kamu apa, ketika saya bertanya pada anak SD itu pasti mereka menjawabnya cita-cita saya menjadi dokter, cita-cita saya jadi pilot, jadi polisi. Tapi ketika mereka sudah masuk ke dunia SMK apa lagi dijurusannya masing-masing, mereka itu biasanya mempunyai cita-cita yang berbeda biasanya mempunyai pandangan yang sesuai dengan jurusannya ketika anak itu TKJ ya mereka beranggapan bahwa harus bekerja sesuai dengan jurusannya padahal tidak harus seperti itu karena mereka itu masih awam. Sedangkan untuk mengetahui bakat dan minat siswa itu memang sudah dari kelas 10 sudah ada test bakat minat, Namanya bakmi. Biasanya saya modelnya tanya ada juga model test agar mendapatkan hasil yang akurat. Dan untuk motivasi siswa itu saya lebih pake contoh real dilapangan, contohnya saya sendiri ketika melakukan bimbingan karir ini saya menceritakan kepada siswa saya mengenai perjalanan karir saya, cita-cita saya kepada siswa saya, dan saya juga menceritakan mengenai bakat minat yang ada pada diri saya kepada siswa”.*⁹⁶

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Oktavia Larasati, Di Ruang BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 30 November 2022 Pukul 08:00 WIB.

Berdasarkan hasil dari pernyataan diatas, mengenai layanan bimbingan karir dalam aspek pemahaman diri, dalam layanan bimbingan karir dalam aspek pemahaman diri siswa dapat menerima bantuan dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dirinya dalam pengembangan kehidupan pribadinya, keterampilan, bakat, minat, serta kondisinya sesuai dengan sifat dan kebutuhan kepribadiannya secara realistis, serta pengembangan karir. Dalam hal ini pengembangan karir membantu siswa dalam memahami, mengevaluasi, dan memilih jalur karir.⁹⁷ Selain itu, dapat disimpulkan bahwa Guru BK sudah memahami siswanya dan sudah memahami cita-cita yang ingin dicapai oleh siswanya serta guru BK juga sudah mengetahui kemampuan dan minat yang ada pada siswanya. Dengan layanan bimbingan karir ini, siswa menjadi lebih terbuka dalam merencanakan karir mereka, dan siswa menjadi lebih banyak berkonsultasi tentang pilihan karir mereka. Selain wawancara dengan guru BK, saya juga melakukan wawancara dengan siswa:

Jawaban dari WS:

“Saya memahami tentang diri saya, yang ada pada diri saya yang positif, saya ini bisa bekerja sama dengan teman saya, sdeangkan hal yang negatif saya tidak bisa menghitung cepat dalam keadaan berisik karena saya merasa terganggu. Ketika saya menghitung saya sudah mencoba memperingati ke teman saya agar jangan berisik, tap iya tetap saja berisik. Kegiatan yang saya suka itu jalan-jalan healing baik bersama teman-teman atau keluarga. Menurut pemahaman saya, saya cocok dalam bidang usaha, ya saya ingin buka usaha sendiri, karena saya ini tipe orang yang tidak suka diatur jadi ya buka usaha sendiri, tapi saya masih ragu pada cita-cita saya”⁹⁸

Jawaban ES:

“Yang ada pada diri saya baik hal positif atau negatif ya, yang positif itu saya mudah bergaul, suka bergabung organisasi. Hal negatifnya itu saya masih egois mau menang sendiri tidak mau

⁹⁷ Kamaludin H. Bimbingan dan Konseling Sekolah. Dalam Jurnal: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 17. No.40. hlm. 435.

⁹⁸ Wawancara dengan Siswa Widiانا Safitri, Di Ruang BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 07:00 WIB.

*menerima saran atau kritikan dari orang lain. Saya merasa bidang pekerjaan saya ini akuntansi, karena saya suka sekali perhitungan ya mengenai ekonomi gitulah. Makanya saya ambil TKJ karena biar saya ini ketika nanti saya kuliah ambil jurusan akuntansi saya tidak bingung lagi ketika melakukan operasional komputer kan sekarang seraba pakai teknologi. Tapi walaupun saya ini ada keinginan bekerja di akuntansi, saya masih bingung, ragu mengenai cita-cita saya sendiri, karena ya begitu hari ini ingin jadi ini nanti besoknya bisa pengen jadi itu. Saya juga ingin lebih mendalami bakat minat saya”.*⁹⁹

Jawaban RJ:

*“Saya ini orangnya ingin tahu yang belum tahu, kepoan, terus selalu semangat. Tapi ya saya juga orangnya cenderung pemalu sering sekali saya merasa kesulitan ketika saya ini ingin cari tahu. Kegiatan yang saya sukai di sekolah itu kegiatan pramuka di pramuka itu banyak sekali pengalaman-pengalaman yang saya dapati. Saya merasa cocok dalam bidang pekerjaan itu usaha atau bisnis, karena ya saya suka dengan bekerja sendiri tanpa dalam aturan. Tapi saya belum bisa merencanakan cita-cita saya untuk kedepannya dan saya akan lebih memantapkan untuk meyakinkan diri saya bekerja atau melanjutkan studi”.*¹⁰⁰

Jawaban MA:

*“Saya memahami diri saya, yang ada pada diri saya yang positif itu saya rajin belajar, belajar apa saja, kalau negatifnya saya ini orangnya pemalas maksudnya malas untuk bangun tidur, saya juga emosian mudah marah orangnya itu sensitif. Kegiatan yang paling saya sukai itu ketika saya kumpul bareng teman-teman, nongkrong itu seru sekali. Saya merasa bidang pekerjaan yang cocok sama saya itu mekanik. Saya punya cita-cita, tapi saya masih belum bisa memutuskan cita-cita saya, saya masih bingung dan ragu dalam cita-cita saya. Tapi saya akan berusaha lagi untuk memhamai bakat minat saya sendiri, agar saya dapat memutuskan cita-cita saya dan karir saya”.*¹⁰¹

Jawaban IA:

“Saya sudah memahami diri saya sendiri, saya tahu hal positif yang ada pada diri saya, saya gampang bergaul, mudah mengingat.

⁹⁹ Wawancara dengan Siswa Edi Is Susanto, Di Ruang BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 08:00 WIB.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Siswa Reva Roikhatul Janah, Di Ruang BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 09:00 WIB.

¹⁰¹ Wawancara dengan Siswa Muhammad Alfin, Di Ruang BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 09:30 WIB.

*Kalau hal yang negatifnya saya ini pemalas, baik malas belajar atau yang lain, suka jail juga, egois maunya menang sendiri. Saya suka sekali kegiatan yang didalam sekolah seperti pramuka dan extra computer, saya sering merasakan kesulitan ketika saya sedang melakukan kegiatan saya seperti prakterk computer. Pekerjaan yang cocok untuk saya masih bingung, saya juga masih bingung mengenai cita-cita saya, belum ada pandangan, tapi saya akan berusaha rajin memahami untuk meraih cita-cita saya. Saya juga setamat sekolah ini akan melanjutkan untuk bekerja karena ada beberapa faktor, ya ada sedikit keinginan untuk kuliah tetapi orang tua tidak mendukung”.*¹⁰²

Jawaban MM:

*“Saya sudah dapat memahami diri saya sendiri baik dari segi hal positif ataupun negatif, hal yang positif saya adalah selalu bersemangat, sering mengelurkan motivasi-motivasi diri, hal yang negatifnya saya ini egois, keras kepala dan saya juga tidak suka pada diri saya ini ceroboh. Saya suka sekali kegiatan disekolah seperti saat classmeeting. pekerjaan yang cocok untuk saya, menurut saya di bidang guru, seperti mengajar, guru olahraga. Saya juga sudah matang dalam merencanakan cita-cita saya untuk kedepannya dan saya akan lebih memperdalam lagi mengenai bakat serta minat yang ada pada diri saya”.*¹⁰³

Jawaban HA:

*“Saya sudah memahami diri saya, hal positif yang ada pada diri saya itu saya suka menolong orang, suka gak tegaan, kalau hal negatifnya itu saya orangnya gak sabaran, pemalas dalam hal belajar, terus juga suka lemod gitu. Saya suka kegiatan praktek-praktek yang diluar kelas contohnya kaya praktek komputer itukan dilab. Pekerjaan yang cocok untuk saya manager Saya juga punya cita-cita jadi manager, dan saya juga sudah mantap dengan cita-cita saya. Tetapi saya sendiri juga masih bingung mengenai bakat yang ada pada diri saya, dan saya akan berusaha untuk lebih giat belajar serta memahami terkait bakat yang ada pada diri saya”.*¹⁰⁴

Jawaban NI:

“Hal positif yang ada pada saya, rasa percaya diri, sering mengikuti atau gabung organisasi, dalam hal akademik saya

¹⁰² Wawancara dengan Siswa Ismi Nur Aolia, Di Ruang BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 10:00 WIB.

¹⁰³ Wawancara dengan Siswa M. Adnan Maulana, Di Ruang Tamu BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 10:30 WIB.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Siswa Hilal Inda Lobsang.R., Di Ruang Tamu BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 11:00 WIB.

*alhamdulillah bisa, kebetulan kan saya disini jadi ketua osis. Hal negatifnya saya masih sering emosian, mudah tersinggung dengan perkataan teman-teman saya. Saya suka kegiatan seperti event-event besar, suka juga berpartisipasi dalam kegiatan seperti jadi panitia gitu. Pekerjaan yang cocok untuk saya itu lebih didalam ruangan atau kantoran seperti jadi administrator. Saya memiliki cita-cita saya dan saya sudah mengenali bakat serta minat saya sendiri. Dan saya akan lebih giat lagi dalam hal belajar untuk meraih cita-cita serta lebih dalam lagi memahami bakat dan minat saya”.*¹⁰⁵

Jawaban MG:

*“Saya sudah dapat memahami diri saya, saya lebih suka tantangan, dan saya itu percaya diri. Kalau yang negatif kalau marah suka dipendem, suka egois juga, malas dalam hal bidang akademik. Saya suka sekali kegiatan diluar pembelajaran. Menurut saya pekerjaan yang cocok untuk saya guru olahraga. Cita-cita saya pengusaha, jadi tantara banyak, makanya saya masih bingung dan ragu 50 % mengenai perencanaan cita-cita saya karena masih banyak pilihan. Sebagian saya sudah tahu mengenai bakat dan minat saya, maka dari itu saya harus lebih semangat lagi dalam memahami bakat dan minat yang saya miliki”.*¹⁰⁶

Jawaban NM:

*“Saya orangnya suka membantu orang suka menolong, berusaha untuk memahami, disiplin, kalau negatifnya saya jail, mudah marah, gak bisa ngontrol emosi. Saya jail tapi gak suka dijailin balik. Saya suka kegiatan seperti olahraga, olahraga apa aja, membaca novel. Saya belum tahu pekerjaan yang cocok untuk saya. Saya memiliki cita-cita jadi polwan, menjadi penulis, saya masih bingung dan ragu mengenai perencanaan cita-cita saya. Saya sendiri belum mengenal bakat dan minat saya, saya akan lebih memotivasi diri lagi untuk mengenal bakat minat yang ada pada diri saya”.*¹⁰⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 siswa di SMK Al-Huda Bumiayu kelas XII TKJ 2 dapat disimpulkan bahwa mereka sudah dapat memahami tentang diri mereka sendiri, Sebagian siswa ada yang

¹⁰⁵ Wawancara dengan Siswa Nisa Izzatul Umah, Di Ruang Tamu BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 11:30 WIB.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Siswa M. Aldi Gunawan, Di Ruang Tamu BK SMK Al-Huda Bumiayu. Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 12:00 WIB.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Siswa Nurmayanti, Di Ruang Tamu BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 13:00 WIB.

sudah dapat merencanakan cita-cita tetapi sebagian besar masih belum bisa merencanakan cita-cita dan masa depan untuk kedepannya. Sebagian besar siswa masih ragu dan bingung dengan cita-cita yang mereka miliki karena khawatir akan kemungkinan tidak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang mereka miliki.

3. Bimbingan Karir Pada Aspek Persiapan Diri Siswa

Dalam layanan bimbingan karir di SMK Al-Huda Bumiayu juga dapat mengetahui mengenai aspek persiapan diri pada siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan guru BK.

*“Cara saya biar siswa faham yaitu tadi dia faham dulu dengan kondisi dia, dia punya bakat dibidang apa, ketika dia punya bakatnya dibidang TKJ ada bakat terpendam berarti dia minat di jaringan, dengan memhami karirnya yaitu tadi dengan memahami bakat minatnya, ketika saya di dalam kelas juga saya memberikan formulir tentang karir nanti siswa ketika sudah tahu keinginannya, dia tahu apa potensi yang ada pada dirinya anak-anak tak suruh milih diformulir itu, apakah dia mau bekerja, mau study lanjut mau berwirausaha, atau dia akan membangun rumah tangga langsung. Dan agar siswa ini sukses dalam karirnya yang pertama saya berikan itu pastinya pendampingan dari guru BK, tapi saya berikan pendampingan itu sudah sesuai dengan bakat minat mereka. Kalau di BK memang pendampingannya lebih kearah yang mau kuliah tetapi saya juga ada pendmpingan untuk yang kerja, saya gunakan wawancara dengan BKK. Kalau yang kuliah saya bekerja sama dengan GO, saya terus memberikan motivasi kepada siswa saya dengan memberikan pemahaman mengenai dunia perkuliahan dengan dunia pekerjaan”.*¹⁰⁸

Berdasarkan dari analisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru BK ini sudah memberikan yang terbaik untuk siswanya sesuai dengan persiapan karir siswanya nanti, dengan memberikan informasi tentang perguruan tinggi dan dunia kerja, serta memberikan pendampingan untuk siswa dalam mempersiapkan karirnya. Selain dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa:

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ibu Oktavia Larasati, Di Ruang BK SMK Al- Huda Bumiayu, Pada Tanggal 30 November 2022 Pukul 08:00 WIB.

Jawaban WS:

*“Saya akan lebih giat belajar lagi tambahkan semangatnya untuk mencapai karir saya kedepannya, dan saya akan mempersiapkan diri saya untuk bekerja”.*¹⁰⁹

Jawaban ES:

*“Saya akan tingkatkan lagi belajar saya dan saya akan bertanya pada yang berpengalaman, dan komunikasi ditingkatkan, serta saya akan meningkatkan prestasi saya, saya sekarang peringkat 2 untuk persiapan karir saya di masa yang akan datang dan untuk persiapan memasuki perguruan tinggi yang saya inginkan”.*¹¹⁰

Jawaban RJ:

*“Tentunya saya akan lebih giat belajar lagi, dan sering bertanya yang sudah berpengalaman, saya selalu mendapat peringkat 1 dan saya akan mempertahankan prestasi saya untuk menunjang karir saya, dan setelah lulus sekolah nanti saya akan masuk ke perguruan tinggi saya sudah mantap dan masih mencari informasi mengenai perguruan tinggi, tapi saya ada keinginan untuk masuk ke UIN Saizu atau UNDIP dan mengambil jurusan manajemen atau ekonomi”.*¹¹¹

Jawaban MA:

*“Saya ingin lebih giat lagi belajarnya dan saya tidak akan menyerah serta saya akan kuatkan mental saya untuk perencanaan karir saya nanti, dan setelah setamat sekolah ini saya memilih untuk bekerja, saya gak minat untuk masuk perguruan tinggi”.*¹¹²

Jawaban IA:

“Iya saya akan bersungguh-sungguh dalam belajar, dan saya akan mempersiapkan mental saya agar karir saya sukses, dan saya akan meningkatkan prestasi yang ada dalam diri saya untuk persiapan saya. Setelah setamat sekolah nanti saya akan bekerja

¹⁰⁹ Wawancara dengan Siswa Widiana Safitri, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 07:00 WIB.

¹¹⁰ Wawancara dengan Siswa Edi Is Susanto, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 08:00 WIB.

¹¹¹ Wawancara dengan Siswa Reva Roikhatul Janah, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 09:00 WIB.

¹¹² Wawancara dengan Siswa Muhammad Alfin, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 09:30 WIB.

*karena saya anak pertama adik saya masih kecil-kecil dan saya ingin adik saya bisa sekolah lebih dari saya”.*¹¹³

Jawaban MM:

*“Untuk menyiapkan kesuksesan saya di masa yang akan datang, saya akan lebih rajin dama belajar dan saya kan lebih memantapkan lagi dalam mempersiapkan karir saya, dan saya akan terus mencari infromasi mengenai perguruan tinggi dan pekerjaan”.*¹¹⁴

Jawaban HA:

*“Saya pasti akan lebih giat belajar lagi untuk perencanaan masa depan saya, dan saya akan meningkatkan lagi prestasi saya untuk persiapan karir saya, saya akan cari tahu tentang perguruan tinggi dan dunia kerja”.*¹¹⁵

Jawaban NI:

*“Saya tentunya akan lebih giat belajar, dan terus menambah wawasan saya mengenai karir untuk persiapan karir saya. Dan saya akan belajar dan mengumpulkan sertifikat seperti lomba-lomba untuk masuk keperguruan tinggi yang saya inginkan”.*¹¹⁶

Jawaban MG:

*“Tentunya saya akan lebih bersemangat dan giat dalam belajar, saya akan terus mencari informasi dan menambah wawasannya mengenai system karir dan banyak-banyak berlatih untuk persiapan karir saya. Dan saya akan perbaiki nilai saya, belajarnya ditingkatin lagi agar bisa masuk diperguruan tinggi yang sesuai dengan minat saya”.*¹¹⁷

Jawaban NM:

“Iya saya akan lebih meningkatkan lagi belajar dan prestasi saya untuk menunjang persiapan karir saya, dan saya akan terus belajar

¹¹³ Wawancara dengan Siswa Ismi Nur Aolia, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 10:00 WIB.

¹¹⁴ Wawancara dengan Siswa M. Adnan Maulana, Di Ruang Tamu BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 10:30 WIB.

¹¹⁵ Wawancara dengan Siswa Hilal Inda Lobsang.R., Di Ruang Tamu BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 11:00 WIB.

¹¹⁶ Wawancara dengan Siswa Nisa Izzatul Ummah, Di Ruang Tamu BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 11:30 WIB.

¹¹⁷ Wawancara dengan Siswa M.Aldi Gunawan, Di Ruang Tamu BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 12: 00 WIB.

tanpa mengenal putus asa dan memperbaiki nilai saya yang sudah-sudah dan berdoa agar saya bisa diterima diperguruan tinggi”.¹¹⁸

Berdasarkan dari hasil analisis wawancara diatas bahwa dapat disimpulkan bahwasannya masih banyak siswa yang memiliki kendala dalam mempersiapkan karirnya, terbukti dengan siswa ingin masuk keperguruan tinggi atau pekerjaan yang diinginkan yang belum pasti, namun mereka akan terus berusaha belajar dan mencari informasi untuk persiapan karirnya.

4. Bimbingan Karir Pada Aspek Pengenalan Dunia Kerja

Pada tanggal dilakukan wawancara dengan guru BK mengenai pemahaman siswa dalam dunia kerja, wawancara dengan guru BK.

“Saya menggunakan layanan yang pertama layanan informasi kepada siswa terkait dengan dunia kerja, setelah itu saya berikan layanan paham dirinya, setelah itu ada layanan penguasaan konten dalam materi pelaksanaan layanan bimbingan karir, yang mana materi tersebut dapat membuat siswa memahami dirinya baik sikap dan kebiasaan yang baik, serta layanan penempatan dan penyaluran. Pendapat saya tentang pekerjaan yang dipilih oleh siswa, rata-rata memang anak-anak itu memilih pekerjaan sesuai dengan kompetensinya, dan saya sangat mendukung pilihan pekerjaannya dengan saya memberikan segudang informasi mengenai karir dan dunia kerja serta memberikan arahan ketika sudah mendapatkan informasi”.¹¹⁹

Berdasarkan dari hasil analisis wawancara peneliti dengan guru BK SMK Al-Huda Bumiayu, dapat disimpulkan bahwa guru BK sudah memberikan pemahaman kepada siswa tentang dunia kerja, guru BK juga memberikan layanan informasi, layanan pemahaman diri, layanan penguasaan konten, dan layanan penempatan dan penyaluran, untuk persiapan karir siswa dan agar siswa dapat mempersiapkan dirinya sebelum masuk ke dunia kerja ataupun

¹¹⁸ Wawancara dengan Siswa Nurmayanti, Di Ruang Tamu BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 13:00 WIB.

¹¹⁹ Wawancara dengan Ibu Oktavia Larasati, Di Ruang Tamu BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 30 Desember 2022 Pukul 08:00 WIB.

perguruan tinggi yang sesuai dengan minat siswa. Selain wawancara dengan guru BK, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa SMK AL-Huda Bumiayu:

Jawaban WS:

*“Saya sudah mengetahui dunia kerja, menurut saya dunia kerja itu tempat mencari uang, pulang sore, gak bisa tidur siang, saya ingin bekerja di PT-PT atau berwirausaha dan saya akan lebih rajin dan lebih menggali lagi tentang pekerjaan dan saya akan mempersiapkan diri serta belajarnya ditingkatkan lagi dan dipertahankan prestasinya agar bisa mencapai karir yang saya inginkan”.*¹²⁰

Jawaban ES:

*“Dunia kerja itu menurut saya penuh dengan kerjaan, dan tempat untuk berkerja dan mendapat upah atau gaji, dan tempat dimana bisa bertemu dengan karyawan. Saya ingin menjadi akuntansi atau bekerja di bank-bank, dan saya akan lebih giat belajar untuk mencapai perguruan tinggi yang sesuai dengan kompetensi saya, saya ingin kuliah di jurusan ekonomi”.*¹²¹

Jawaban RJ:

*“Saya sudah mulai memahami mengenai dunia kerja, dunia kerja itu dimana tempat yang berat, dan tempat untuk menyalurkan bakat minat yang saya miliki, saya belum tahu, saya masih belum bisa memastikan pekerjaan untuk saya, dan saya akan lebih berusaha untuk memahami tentang pekerjaan saya, dan saya akan lebih giat belajar untuk karir saya. Saya ingin masuk keperguruan tinggi saya ingin mengambil jurusan manajemen, dan saya akan lebih rajin belajar dan meningkatkan lagi prestasi saya karena saya ingin mencoba masuk lewat jalur bidikmisi”.*¹²²

Jawaban MA:

“Saya sudah mengetahi mengenai dunia kerja, dimana dunia kerja adalah tempat yang menyenangkan, dan tempat untuk mendapatkan banyak pengalaman serta wawasan, saya ingin pekerjaan yang sesuai dengan keinginan saya apapun itu

¹²⁰ Wawancara dengan Siswa Widiani Safitri, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 07:00 WIB.

¹²¹ Wawancara dengan Siswa Edi Is Susanto, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 08:00 WIB.

¹²² Wawancara dengan Siswa Reva Roikhatul Jannah, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 09:00 WIB.

pekerjaannya, dan saya akan lebih berusaha lagi untuk karir saya”.¹²³

Jawaban IA:

“saya sudah mengetahui terkait dunia kerja, dunia kerja itu tempat saya untuk bekerja dan saya akan mendapatkan gaji, saya ingin bekerja di PT-PT dan saya akan menambah pengetahuan saya untuk bisa mencapai pekerjaan yang saya inginkan, dan saya akan lebih giat belajar untuk mencapai perguruan tinggi dan pekerjaan yang saya inginkan”.¹²⁴

Jawaban MM:

“Saya sudah mengetahui tentang dunia kerja, dunia kerja itu tempat penyaluran ketrampilan bakat minat yang saya miliki, dan saya akan mendapat gaji atau upah. Saya ingin bekerja yang berkaitan dengan komputer, tapi saya juga ingin bekerja seperti mengajar saya belum bisa memastikan mana yang akan saya pilih, saya akan lebih mendalami semua materi terkait karir saya, dan saya akan meningkatkan lagi nilai rapot saya untuk mengikuti test masuk ke perguruan tinggi”.¹²⁵

Jawaban HA:

“Saya sudah mengetahui dunia kerja, dunia kerja tempat dimana kita mencari uang. Saya masih banyak pilihan dalam pekerjaan, saya akan terus mencari informasi mengenai pekerjaan atau karir, dan saya akan lebih banyak belajar, memahami untuk masuk keperguruan tinggi atau pekerjaan”.¹²⁶

Jawaban NI:

“Saya sudah memahami dunia kerja, yaitu tempat untuk mencari nafkah atau menghasilkan uang. Saya setelah setamat sekolah banyak keinginan mengenai pekerjaan, ada ingin mengajar ada ingin bekerja di perusahaan dan saya akan terus mengasah, mengoptimalkan kemampuan yang ada pada diri saya untuk pekerjaan yang saya pilih nanti, dan saya juga ingin masuk keperguruan tinggi mengenai

¹²³ Wawancara dengan Siswa Muhammad Alfin, Di Gazebo SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 10:00 WIB.

¹²⁴ Wawancara dengan Siswa Ismi Nur Aolia, Di Gazebo SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 11:00 WIB.

¹²⁵ Wawancara dengan Siswa M. Adnan Maulana, Di Gazebo SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 11:30 WIB.

¹²⁶ Wawancara dengan Siswa Hilal Inda Lobsang.R., Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember Pukul 12:00 WIB.

biologi, saya akan lebih giat belajar lagi dan meningkatkan public spiking saya untuk menunjang perguruan tinggi atau pekerjaan yang saya minati”.¹²⁷

Jawaban MG:

“Saya sudah mengetahui dunia kerja, dunia kerja itu tempat atau sarana mencari uang untuk menunjang kehidupan. Setelah setamat sekolah nanti saya ingin bekerja menjadi guru, dan juga ingin menjadi pembisnis, saya akan terus perbanyak wawasan dan ilmu pengetahuan untuk menunjang pkerjaan saya nantinya. Dan saya akan berusaha mencari informasi mengenai perguruan tinggi agar bisa masuk keperguruan tinggi”.¹²⁸

Jawaban NM:

“Saya sudah memahami dunia kerja, dunia kerja itu tempat diaman untuk menyalurkan kemampuan atau kompetensi yang saya miliki, dan tempat untuk bersosialisasi, setelah setamat sekolah nanti saya akan bekerja di pabrik-pabrik dan saya akan berusaha untuk mencapai pekerjaan yang saya inginkan, dan saya akan terus mencari informaasi terkait dengan pekerjaan”.¹²⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan siswa SMK Al-Huda Bumiayu dapat di simpulkan bahwa siswa telah mengenal mengenai dunia kerja, tapi mereka masih belum bisa memahami pilihan mereka sendiri, mereka masih banyak pilihan mengenai pekerjaan yang mereka inginkan dan mereka ragu, namun ada juga yang sudah bisa memilih pekerjaan apa yang akan dipilih yang sesuai dengan kompetensinya. Dan mereka juga berusaha mencari informasi mengenai perguruan tinggi karena ada yang ingin bekerja dan ada yang ingin masuk keperguruan tinggi.

¹²⁷ Wawancara dengan Siswa Nisa Izzatul Ummah, Di Ruang Tamu BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember Pukul 12:30 WIB.

¹²⁸ Wawancara dengan Siswa M. Aldi Gunawan, Di Ruang Tamu BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember Pukul 13:00 WIB.

¹²⁹ Wawancara dengan Siswa Nurmayanti, DI Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 13:30 WIB.

5. Bimbingan Karir Pada Perencanaan Masa Depan

Pada tanggal 30 November 2022 dilakukan wawancara dengan guru BK mengenai pemahaman siswa dalam dunia kerja, wawancara dengan guru BK.

“Yang saya lakukan tentang sekolah lanjutan atau perguruan tinggi saya berikan materinya sama, saya berikan informasi dulu tentang pengertian perguruan tinggi, status perguruan tinggi, jalur masuk perguruan tinggi serta lembaga-lembaga test untuk menanganikan anak-anak. Menurut pendapat saya kalau sejauh ini sangat bagus ya mengenai pilihan mengenai sekolah lanjutan, karena saya sudah berikan informasi serta memberikan bekal materi dari pengenalan karir kejuruan, mengenai apa itu pekerjaan apa itu karir, terus perbedaan pekerjaan dengan karir, terus langkah-langkah dalam perencanaan karir, rumus dalam pilihan karir, sedangkan kalau dari dunia kerja saya berikan pengertian dari perusahaan, proses perkembangannya, serta tipe-tipe perusahaannya. Dalam pilihan karir siswa saya ini sebagai sudah dapat merancang pilihan karir melalui formulir pilihan karir yang saya buat, namun sebagian ada yang masih bingung dalam memutuskan karirnya, namun hampir semuanya itu sudah, dan mereka berencana untuk bekerja ada juga yang mau melanjutkan ke perguruan tinggi. 70 % memilih untuk bekerja, 15 % untuk kuliah dan sisanya ada beberapa untuk buka usaha sendiri. Kalau menurut pendapat, saya sangat mendukung karena sudah tepat dan sudah dibekali skil dan segudang informasi”.¹³⁰

Berdasarkan analisis wawancara diatas terkait dengan perencanaan masa depan, dapat di simpulkan bahwa guru BK memiliki peran dalam perencanaan masa depan siswa dengan memberikan informasi-informasi terkait dengan kelanjutan karir siswa setamat sekolah nanti dan agar siswa dapat mengambil keputusan mengenai karir yang sesuai dengan keterampilan dan kemampuan yang mereka miliki. Selain wawancara dengan guru BK, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa SMK Al-Huda Bumiayu.

¹³⁰ Wawancara dengan Ibu Oktavia Larasati, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 30 November Pukul 08:00 WIB.

Jawaban WS:

*“Rencana saya setelah lulus dari SMK saya akan melanjutkan bekerja dengan meningkatkan lagi wawasan dan kedisiplinan saya dan saya akan terus berusaha mengenali bakat saya sendiri agar nanti dapat bekerja sesuai dengan bakat yang saya miliki, dan saya sudah dapat merencanakan karir saya tapi saya belum tahu prospek kerja saya”.*¹³¹

Jawaban ES:

*“Saya masih bingung setelah tamat sekolah mau bekerja atau kuliah, tapi saya akan terus belajar lebih giat lagi dan akan terus mencari informasi bertanya-tanya pada yang sudah berpengalaman, dan saya belum bisa memutuskan karir saya dan belum mengetahui prospek kerja saya”.*¹³²

Jawaban RJ:

*“Saya masih bingung dan ragu dalam merencanakan karir saya, setelah lulus mau kuliah atau kerja soalnya saya sendiri belum faham tentang karir yang saya inginkan, dan saya akan lebih meyakinkan diri dan menunjukkan prestasi yang saya punya serta lebih giat belajar lagi untuk perencanaan karir saya, dan saya belum bisa mengambil keputusan mengenai karir saya, saya juga belum faham mengenai prospek kerja saya”.*¹³³

Jawaban MA:

*“Rencana saya setelah lulus nanti saya akan bekerja mengumpulkan dana untuk buka usaha, dan saya akan terus belajar, menambah pengalaman saya untuk karir saya, dan saya sudah mantap memilih untuk bekerja, tapi saya belum tahu mengenai prospek saya”.*¹³⁴

Jawaban IA:

“Saya belum bisa mengambil keputusan karir saya setelah lulus nanti saya masih bingung, saya mau bekerja tapi saya juga ada

¹³¹ Wawancara dengan Siswa Widiana Safitri, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 07:00 WIB.

¹³² Wawancara dengan Siswa Edi Is Susanto, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 08:00 WIB.

¹³³ Wawancara dengan Siswa Reva Roikhatul Janah, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 09:00 WIB.

¹³⁴ Wawancara dengan Siswa Muhammad Alfin, Di Gazebo SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 10:00 WIB.

keinginan kuliah, saya akan lebih giat belajar dan lebih menikmati lagi perjalanan hidup saya untuk kedepannya, saya belum bisa memutuskan karir saya dan saya belum tahu prospek kerja saya”.¹³⁵

Jawaban MM:

“Saya belum terfikirkan setelah tamat sekolah mau kerja atau kuliah, tapi saya ada keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, saya akan terus belajar dan yang terpenting adalah menambah nilai saya untuk bisa masuk ke perguruan tinggi yang saya inginkan dan saya akan melihat bakat minat saya untuk perencanaan karir saya, saya belum mengetahui prospek kerja saya”.¹³⁶

Jawaban HA:

“Saya masih belum punya gambaran, pandangan mengenai setelah lulus ini mau kerja atau kuliah, saya mau bekerja dulu baru kuliah tapi masih ragu, saya akan terus berusaha untuk menunjang perencanaan karir saya, saya masih bingung untuk memutuskan karir saya”.¹³⁷

Jawaban NI:

“Rencana saya setelah tamat sekolah nanti saya akan melanjutkan ke perguruan tinggi, saya akan terus berusaha. Saya belum bisa memutuskan karir saya dan saya akan terus semangat serta lebih observasi lagi mengenai perguruan tinggi yang akan saya masuki, dan saya belum tahu prospek kerja saya bagaimana”.¹³⁸

Jawaban MG:

“Rencana saya seelah lulus nanti, saya mempunyai target kuliah tapi saya juga ada keinginan kerja, dan saya akan terus memaksimalkan belajar saya dan mempunyai target untuk nilai agar sesuai dengan stnadar saya. Saya ingin menjadi PNS dan saya akan lebih giat menggali ilmu untuk karir saya, saya belum sepenuhnya tahu tapi saya sudah ada gambaran mengenai prospek kerja saya”.¹³⁹

¹³⁵ Wawancara dengan Siswa Ismi Nur Aolia, Di Gazebo SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 11:00 WIB.

¹³⁶ Wawancara dengan Siswa M. Adnan Maulana, Di Gazebo SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 11:30 WIB.

¹³⁷ Wawancara dengan Siswa Hilal Inda Lobsang.R., Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 12:00 WIB.

¹³⁸ Wawancara dengan Siswa Nisa Izzatul Ummah, Di Ruang Tamu BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 12:30 WIB.

¹³⁹ Wawancara dengan Siswa M. Aldi Gunawan, Di Ruang Tamu BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 13:00 WIB.

Jawaban NM:

“saya belum mempunyai rencana untuk kedepannya setelah lulus nanti kuliah atau bekerja, dan saya akan berusaha untuk memahami diri saya dan bakat minat saya dalam perencanaan karir saya, saya masih belum bisa memutuskan karir saya, saya masih bingung dengan prospek kerja saya”.¹⁴⁰

Berdasarkan hasil dari analisis wawancara peneliti dengan siswa SMK Al- Huda Bumiayu dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Al-Huda Bumiayu ini sebagian sudah ada yang dapat merencanakan karirnya dan sebagian masih bingung dan ragu dalam mengambil keputusan masa depannya, meskipun begitu mereka tetap berusaha dan belajar dalam perencanaan karirnya agar ketika mengambil keputusan mengenai karir siswa ini sesuai dengan keinginan dan kemampuan yang ada pada dirinya.

C. Analisis Data

Dalam penelitian ini memiliki permasalahan yang dialami oleh siswa yaitu siswa kebanyakan masih belum memiliki rencanan dalam masa depannya, dan belum bisa memutuskan perencanaan karirnya, dilihat dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling dimana teknik modeling ini merupakan teknik pemodelan yang akan membantu siswa dalam perencanaan karirnya. Berdasarkan metode dalam penelitian ini yang dilakukan penulis melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka penulis akan menganalisis terkait dengan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling di SMK Al-Huda Bumiayu Brebes:

1. Tahapan Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling

Bimbingan karir sudah dilakukan di SMK Al-Huda, dengan teknik lain siswa kurang berpartisipasi. Hasil dari observasi penulis bahwa siswa ini masih belum faham dan belum bisa memahami karir diri sendiri. Setelah dilakukan evaluasi yang dilakukan guru BK dengan

¹⁴⁰ Wawancara dengan Siswa Nurmayanti, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 13:30 WIB.

BKK dan Kepala sekolah ternyata model pembelajarannya yang kurang pas dan kurang menarik hanya menjelaskan saja, lalu guru BK SMK Al-Huda Bumiayu mencoba menerapkan bimbingan karir dengan menggunakan teknik modeling. Teknik modeling ini merupakan teknik penokohan atau pemodellan dengan pembelajaran pengamatan. Di SMK Al-Huda Bumiayu dalam menggunakan teknik modeling ini menggunakan penokohan real, langsung menghadirkan modelnya, sama seperti teori Albert Bandura dalam penokohan di teknik modeling. Adapun tahapan yang dilakukan guru BK SMK Al-Huda Bumiayu dalam menerapkan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling adalah sebagai berikut:

- a. Pertama guru BK merencanakan tahap-tahap yang akan dilakukan.
- b. Kedua menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modelling.
- c. Menentukan model, di SMK Al-Huda Bumiayu menggunakan modelnya adalah guru BK yang memegang kelas XII.
- d. Pemodel melakukan sesi tanya jawab mengenai perencanaan karir, cita-cita, bakat minat.
- e. Lalu pemodel menjelaskan dan mengarahkan mengenai layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling.
- f. Memberikan pengertian terkait dengan teknik modeling.
- g. Setelah itu pemodel memperkenalkan diri bahwa, beliau adalah sebagai pemodelnya selama proses layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling.
- h. Pemodel menjelaskan tahap-tahap menggunakan teknik modeling dan menjelaskan proses dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling.
- i. Pemodel mulai menceritakan dirinya sendiri, waktu mereintis karir hingga sampai tercapainya karir.
- j. Dan pemodel meminta siwa untuk tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati.

k. Lalu meminta siswa untuk memperagakan apa yang sudah dijelaskan dan didapatkan selama layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling.

Menurut Albert Bandura, teknik pemodelan adalah teknik yang bertujuan untuk mempelajari perilaku baru dengan mengamati model dan mempelajari keterampilan mereka. Teknik modeling juga diperuntukan bagi konseli yang telah memiliki pengetahuan tentang penampilan perilaku tetapi belum dapat menampilkannya. Dalam teknik modeling ini menggunakan penokohan, Adapun penokohan yang ada dalam teknik modeling menurut Alnert Bandura yaitu, penokohan nyata (*live model*), seperti: terapis, guru, anggota keluarga atau tokoh yang dikagumi dijadikan model oleh konseli, penokohan simbolik (*symbolic model*) seperti: tokoh yang dilihat melalui film, video atau media lain, penokohan ganda (*multiple model*) seperti: terjadi dalam kelompok, seorang anggota mengubah sikap dan mempelajari sikap baru setelah mengamati anggota lain bersikap.¹⁴¹

Di SMK Al-Huda Bumiayu sudah terbukti hasil dari analisis yaitu bahwa dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling bertujuan untuk membangun motivasi semangat siswa pada pemahaman dirinya, persiapan dirinya, pengenalan dunia kerja, dan perencanaan masa depan siswa terdapat perubahan yang signifikan. hasil dari analisis penelitian layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling di SMK Al-Huda Bumiayu, dimana guru BK sebagai perannya atau modelnya untuk memberikan peragaan dan informasi mengenai karir, selain itu juga guru BK berusaha dalam memberikan layanan karir ini kepada siswa agar siswa mudah memahami dirinya dan karakternya serta memahami hal positif dan negatif pada dirinya, serta mengenali bakat minat dirinya agar dapat memutuskan rencana karir yang sesuai dengan bakat dan minat untuk kedepannya. Selain itu

¹⁴¹ Komalasari, Gantika dan Eka Wahyuni. Teori Dan Teknik Konseling. (Jakarta Barat: Indeks. 2011)

juga guru BK memberikan gambaran-gambaran mengenai cita-cita dan dunia kerja atau karir kepada siswa, agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam menentukan karirnya.

Dari analisis penelitian ini, menunjukkan bahwa sebagian siswa masih belum bisa memutuskan perencanaan karirnya dan belum bisa untuk memahami karir untuk dirinya sendiri, namun hal itu tidak membuat siswa putus asa, guru BK terus memotivasi dan memberi semangat dengan cara memberikan layanan karir menggunakan modeling dan siswa pun berusaha untuk lebih giat belajar dan lebih semangat serta meyakinkan diri untuk persiapan karir dan keputusan karir kedepannya baik perguruan tinggi ataupun dunia kerja. Selain itu juga ada Sebagian siswa yang sudah bisa merencanakan serta memutuskan mengenai karir untuk kedepannya.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling ini guru BK sangat berperan penting dalam memberikan informasi kepada siswanya mengenai dunia kerja atau perguruan tinggi yang akan di pilih siswa. Guru BK juga akan mengarahkan dan memberikan langkah-langkah dalam mempersiapkan karir siswa.

2. Bimbingan Karir Pada Aspek Pemahaman Diri

Dalam bimbingan karir ini, siswa akan di awali dengan pemahaman diri, untuk membantu siswa dalam menentukan pilihan karirnya. Guru BK melakukan layanan kepada siswa terkait dengan pemahaman dirinya. Di SMK Al-Huda Bumiayu Brebes siswa sudah mendapatkan materi pemahaman diri dari kelas X sampai dengan kelas XII. Dengan guru memberikan formulir mengenai bakat minatnya yang akan di isi siswa, sekarang di gunakan kembali ketika kelas XII untuk menunjang karir siswa. Sebelum siswa menentukan karir, siswa harus memahami terlebih dahulu mengenai pemahaman dirinya agar ketika memutuskan karir dapat sesuai dengan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki siswa. Seperti yang tercantum didalam buku bimbingan konseling guru BK memberikan layanan pemahaman dimana fungsi

pemahaman ini untuk membantu klien agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya.

3. Bimbingan Karir Pada Aspek Persiapan Diri Siswa

Di dalam bimbingan karir juga terdapat persiapan diri siswa, bagaimana guru BK memberikan layanan karir sampai siswa dapat mempersiapkan diri dalam menentukan karir. Guru BK SMK Al-Huda Bumiayu memberikan pendampingan kepada siswanya sesuai dengan bakat dan minat yang mereka miliki, serta guru BK memberikan layanan konsultasi khusus untuk yang ingin berkonsultasi mengenai karir. Guru BK juga memberikan motivasi kepada siswa-siswi terutama kelas XII yang sudah mulai ketahap pemilihan karir, agar siswa kelas XII dapat termotivasi untuk memutuskan karirnya.

4. Bimbingan Karir Pada Aspek Pengenalan Dunia Kerja

Di dalam layanan bimbingan karir pada aspek pengenalan dunia kerja ini Guru BK SMK Al-Huda memberikan layanan kepada siswanya, Adapun layanan yang diberikan guru BK kepada siswanya adalah:

a. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan BK yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk peserta didik.¹⁴² Guru BK SMK Al-Huda ini memberikan layanan informasi terkait dengan dunia kerja agar siswa dapat memiliki segudang informasi.

b. Layanan Pemahaman Diri

Layanan pemahaman diri adalah layanan untuk pengenalan secara mendalam atas potensi-potensi dirinya yang mencakup bakat, minat, abilitas, keperibadian, nilai dan sikap yang mana pengenalan siswa atas kekurangannya.¹⁴³ Guru BK SMK Al-Huda Bumiayu

¹⁴² Deni Febrini. *Bimbingan Konseling*. (Yogyakarta: Teras, 2011). hlm.83-84.

¹⁴³ Deni Febrini. *Bimbingan Konseling*. (Yogyakarta: Teras, 2011). hlm.85.

memberikan layanan pemahaman dirinya dengan menggunakan pretest (formulir bakat minat) bakat minat dimana siswa akan memilih bakat minat yang sesuai dengan dirinya. Sehingga nanti ketika memutuskan dalam pemilihan karirnya siswa dapat memutuskan karir yang sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

c. Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten adalah layanan BK yang memungkinkan siswa mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan yang baik, materi pembelajaran yang sesuai dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan pembelajaran lainnya.¹⁴⁴ Dalam layanan penguasaan konten ini diberikannya kepada siswa, guru BK SMK Al-Huda Bumiayu memberikan layanan tersebut kepada siswa, agar mereka dapat memahami dirinya dan dapat mengembangkan dirinya.

d. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan BK merupakan manfaat BK yang memungkinkan siswa mendapatkan posisi dan penyebaran yang ideal, sesuai dengan kapasitas, kemampuan dan minatnya yang sebenarnya, serta keadaan dirinya sendiri.¹⁴⁵ Layanan penempatan dan penyaluran ini diberikan oleh Guru BK kepada siswa bertujuan agar siswa ini dapat menentukan pilihan karirnya kedepan, guru BK SMK Al-Huda Bumiayu memberikan layanan tersebut disemua kelas serta jurusan.

5. Bimbingan Karir Pada Perencanaan Masa Depan

Bimbingan karir pada perencanaan masa depan, guru BK SMK Al-Huda memberikan segudang informasi kepada siswa mengenai karir dari mulai definisi hingga sampai ke akar-akarnya. Dalam pemilihan

¹⁴⁴ Deni Febrini. *Bimbingan Konseling*,..... hlm.86.

¹⁴⁵ Deni Febrini. *Bimbingan Konseling*,..... hlm.86-87.

karir guru BK membuatkan formulir untuk dibagikan kepada siswanya, agar siswa dapat memilih pilihan karir melalui formulir pemilihan karir, semua dilakukan oleh Guru BK bertujuan untuk membantu siswa dalam menentukan masa depannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang penulis lakukan di SMK Al-Huda Bumiayu dapat diambil kesimpulan bahwa pada awalnya di SMK Al-Huda Bumiayu dalam pelaksanaan bimbingan karir masih menggunakan metode ceramah atau bimbingan klasikal dan hasilnya banyak siswa yang masih belum bisa memahami pilihan karir yang akan ditempuh. Setelah menggunakan teknik modeling ini maka siswa dapat memahami perencanaan persiapan dan keputusan pemilihan karirnya. Model dalam penelitian ini adalah guru BK yang memegang kelas XII yaitu ibu Oktavia Larasati.

Teknik modeling di SMK Al-Huda Bumiayu, guru BK yang sebagai model menceritakan dan menjelaskan kepada siswa bagaimana proses perencanaan, persiapan dan pencapaian karirnya. Teknik ini terbukti ada perubahan minat siswa dan membuat siswa menjadi tertarik dalam layanan bimbingan karir. Di SMK Al-Huda Bumiayu menggunakan teknik modeling dengan cara:

1. Pertama guru BK merencanakan tahap-tahap yang akan dilakukan
2. Kedua menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modelling
3. Menentukan model, di SMK Al-Huda Bumiayu menggunakan modelnya adalah guru BK yang memegang kelas XII
4. Pemodel melakukan sesi tanya jawab mengenai perencanaan karir, cita-cita, bakat minat.
5. Lalu pemodel menjelaskan dan mengarahkan mengenai layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling
6. Memberikan pengertian terkait dengan teknik modeling
7. Setelah itu pemodel memperkenalkan diri bahwa, beliau adalah sebagai pemodelnya selama proses layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling

8. Pemodel menjelaskan tahap-tahap menggunakan teknik modeling dan menjelaskan proses dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling
9. Pemodel mulai menceritakan dirinya sendiri, waktu mereintis karir hingga sampai tercapainya karir.
10. Dan pemodel meminta siswa untuk tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati
11. Lalu meminta siswa untuk memperagakan apa yang sudah dijelaskan dan didapatkan selama layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling.

Dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling ini dapat terbukti sekarang banyak siswa yang sudah mulai dapat merencanakan karir tertarik dengan karir. Dalam hal ini juga terdapat kendala dalam melakukan teknik modeling ini yaitu mengubah pola pikir siswa, serta membuat siswa agar tidak malas dalam mencari informasi mengenai karir.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa SMK AlHuda Bumiayu menggunakan layanan bimbingan karir dengan teknik modelling, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pilihan karir yang akan dipilih siswa. Layanan bimbingan karir ini disamping menggunakan model juga dapat memberikan layanan informasi, layanan pemahaman diri, layanan penempatan dan penyaluran, serta layanan penguasaan konten.

B. Saran

Berdasarkan dari pembahasan, hasil penelitian, dan analisi data di atas maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi SMK Al-Huda Bumiayu Brebes, sebaiknya layanan bimbingan karir ini di buat secara terjadwal agar kondusif semua siswa dapat mengikuti layanan bimbingan karir tersebut.
2. Bagi Guru BK SMK Al-Huda Bumiayu Brebes, sebaiknya lebih berkolaborasi dengan guru lain agar dapat memahami diri siswa, dan kemampuan yang dimiliki siswa serta diharapkan mampu menjadi contoh yang teladan bagi para siswanya dalam mengajar, dan saat melakukan

layanan bimbingan karir supaya para siswa dapat termotivasi lagi dalam merencanakan karir.

3. Bagi Siswa Kelas XII, tetap semangat belajar, dan lebih semangat lagi mencari informasi terutama mengenai hal karir agar dapat merencanakan karir dan memutuskan perencanaan karir kedepannya.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi refensi dan dapat menambahkan wawasan pengetahuan tentang layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Soofwan. 2015. Penggunaan Teknik Modelling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 1. No. 1.
- Alir, Diagram. 2005. Metodologi penelitian.
- Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. 2016. Sukorhajo: Madina Qu'ran.
- Ardana. I. Nyoman Subagia. I. Ketut Dharsana. Kadek Suranata. 2014. Penerapan Konseling Karir Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X Tkj 1 Smk Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. Vol.2.No1.
- Arni. Cendy Oktaviani. Hardi Prasetyawan. 2021. Inovasi Bimbingan Karir dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*. Vol. 1. No 2.
- Astuti. Rochayatun Dwi. 2015. Teknik Modelling dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa (skripsi). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Attika.Shidratul. Juntika Nurihsan, Amin Budiamin.2020. Bimbingan Karier dengan Teknik Modeling untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*. Vol.5. No. 1.
- Christiyo Tri Yuniarwati.2018. Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Pada Siswa Kelas XI Aph 1 SMK N 1 Cepu Semester Gasal Tahun 2017/2018. Vol.5. No.1.
- Deni Febrini. 2011. Bimbingan Konseling. Yogyakarta: Teras.
- Dewa Ketut Sukardi.1989. Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dinar Mahdalema Laksana, dkk. 2013. Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multipedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. Vol. 2 No 1.
- Drs. Ruslan A. Gani. 1996. Bimbingan Karir. Bandung: Angkasa.
- Eny Setiyowati. 2015. Hubungan Efektivitas Bimbingan Karir Dan Orientasi Masa Depan Dengan Keputusan Karir Remaja, Tesis. Magister Sains Psikologi.Universitas Muhammadiyah Surakarta. Di Akses dari <http://eprints.ums.ac.id/33872/>.
- Eny Setiyowati. 2015.Hubungan Efektivitas Bimbingan Karir Dan Orientasi Masa Depan
- Fiana,Fani Julia.2013. Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Konselor*. Vol.2 No.3.

- Gede Agus Utama. 2014. Penerapan Teori Behavioral Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas AK C Smk Negri 1 Singaraja. Vol 2. No.1.
- Gunawan, Y. 1992. Bimbingan Dan Konseling. Jakarta: Gramedia.
- Hidayati, Arina. 2015. Perencanaan Karir Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol 25. No.2.
- Hidayati. Richma. 2015. Layanan Informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Vol. 1. No. 1.
- Irda Laila. 2019. Efektifitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Autonomy Melalui Leson Study. Volume. 10. No 2.
- Juwitaningrum. Ita. 2013. Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 2. No.2.
- Kamaludin H. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Dalam Jurnal: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 17. No.40.
- Kamisa.1997. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Kartika.
- Komalasari.Gantika.Eka Wahyuni. 2011. Teori Dan Teknik Konseling. Jakarta Barat: Indeks.
- Korohama.Katharina Edeltrudis Perada.Mungin Eddy Wibowo, Imam Tadjri. 2017. Model bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kematangan karir siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 6. No.1.
- Luh Eka Repita. 2016. Implementasi Teknik Modelling Untuk Meminimalisasi Perilaku Bermasalah Oppositional Defiant Pada Anak Kelompok B. Vol. 4 No. 2.
- Marzuki Ahmad.Dwi Putri Nasution. 2018. Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Gantang III* (2).
- Mudjia Rahardjo. 2011. Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.
- Ni Md Sumarni. 2019. Penerapan Konseling Behavioral Teknik modelling Untuk Meningkatkan Self Intraception Siswa. *Jurnal Of Education Action Research*. Vol. 3 No.4.
- Nugrahani, Farida, and M. Hum. 2004. Metode penelitian kualitatif. (Solo: Cakra Books 1.1)
- Nurihsan. Achmad Juntika. 2013. Bimbingan dan Konseling. Bandung: Aditama Nurlaela.Nurlaela, Vany Dwi Putri.(2022). Implementasi Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Perkembangan Karir Siswa. *Coution: Journal of Counseling and Education*. Vol. 3. No.1.

- Partawijaya.Yan. 2017. Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Potensi Diri Melanjutkan Masa Depan pada Siswa SMK N 1 Way Tenong. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Prayitno.Erman Amti. 2004. Dasar-dasar bimbingan dan konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahardjo.Mudjia. 2011. Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.
- Rika Damayanti.Tri Aeni. 2016. Efektifitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modelling Untuk Mengatasi Perilaku Agresif Pada Peserta Didik SMP Negeri 07 Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling(E-Journal)*.Vol. 03.No.1
- Safrianus Haryanto Djehaut. 2010. Bimbingan Konseling di sekolah. Yogyakarta: Absolute Media.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan & Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sarwo Edi.dkk. 2017. Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan di Wilayah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK)*. Vol. Ke-X. No. 1.
- Sofia Siti, Sofiah. 2018. Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*. Vol. 6. No.1.
- Supriatna.Mamat.Budiman, Nandang. 2009. Bimbingan karir di SMK. *Dalam e-book*.
- Sutanti, Tri. 2015. Efektivitas Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Empati Mahasiswa Prodi BK Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. Vol. 1
- Tara indra lesmana. 2018. Pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Lampung: universitas islam negri raden intan lampung.
- Tarsidi, Didi. 2007. Teori Perkembangan Karir. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*. Vol.1.
- Tri Sutanti. 2015. Efektifitas Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Empati Mahasiswa Prodi BK Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. Vol. No. 2
- Ulfach.Septiana. 2019. Pengaruh Bimbingan Karir Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.Diss. UIN Raden Intan Lampung.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Wawancara awal yang dilakukan di SMKN AL – Huda Bumiayu pada tanggal 21 September 2022
- Wawancara dengan Ibu Oktavia Larasati Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu Pada Tanggal 30 November 2022, Pukul 08:00 WIB
- Wawancara dengan Ibu Oktavia Larasati, Di Kantor Guru SMK Al-Huda Bumiayu Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 08:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Edi Is Susanto, Di Ruang BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 08:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Edi Is Susanto, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 08:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Edi Is Susanto, Di Ruang Kelas SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 09:30 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Hilal Inda Lobsang.R., Di Gazebo SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 12:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Hilal Inda Lobsang.R., Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember Pukul 12:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Hilal Inda Lobsang.R., Di Ruang Tamu BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 11:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Ismi Nur Aolia, Di Gazebo SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 11:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Ismi Nur Aolia, Di Ruang BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 10:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Ismu Nur Aolia, Di Depan Ruang Kelas SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 11:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa M. Adnan Maulana, Di Depan Ruang Kelas SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 11:30 WIB.
- Wawancara dengan Siswa M. Adnan Maulana, Di Gazebo SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 11:30 WIB.
- Wawancara dengan Siswa M. Adnan Maulana, Di Ruang Tamu BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 10:30 WIB.
- Wawancara dengan Siswa M. Aldi Gunawan, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 13:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa M. Aldi Gunawan, Di Ruang Tamu BK SMK Al-Huda Bumiayu. Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 12:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa M. Aldi Gunawan, Di Ruang Tamu BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember Pukul 13:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Muhammad Alfin, Di Depan Ruang Kelas SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 10:30 WIB.

- Wawancara dengan Siswa Muhammad Alfin, Di Gazebo SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 10:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Muhammad Alfin, Di Ruang BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 09:30 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Nisa Izzatul Umah, Di Ruang Tamu BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 11:30 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Nisa Izzatul Ummah, Di Gazebo SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 12:30 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Nisa Izzatul Ummah, Di Ruang Tamu BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember Pukul 12:30 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Nurmayanti, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 13:30 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Nurmayanti, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 13:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Nurmayanti, Di Ruang Tamu BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 13:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Reva Roikhatul Janah, Di Ruang BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 09:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Reva Roikhatul Janah, Di Ruang Kelas SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 10:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Reva Roikhatul Jannah, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 09:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Widiana Safitri, Di Ruang BK SMK AL-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 29 November 2022 Pukul 07:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Widiana Safitri, Di Ruang BK SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 07:00 WIB.
- Wawancara dengan Siswa Widiana Safitri, Di Ruang Kelas SMK Al-Huda Bumiayu, Pada Tanggal 12 Desember 2022 Pukul 09:00 WIB.
- Wibowo.Dinar Mahdalena Leksana Mungin Eddy.Tadjri, Imam. 2013. Pengembangan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karir siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 2. No.1.
- Zaroh.Septiani. 2018. Efektivitas Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkatkan Aspek Keterlibatan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*. Vol. 2. No. 2.145-155.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Untuk Guru BK

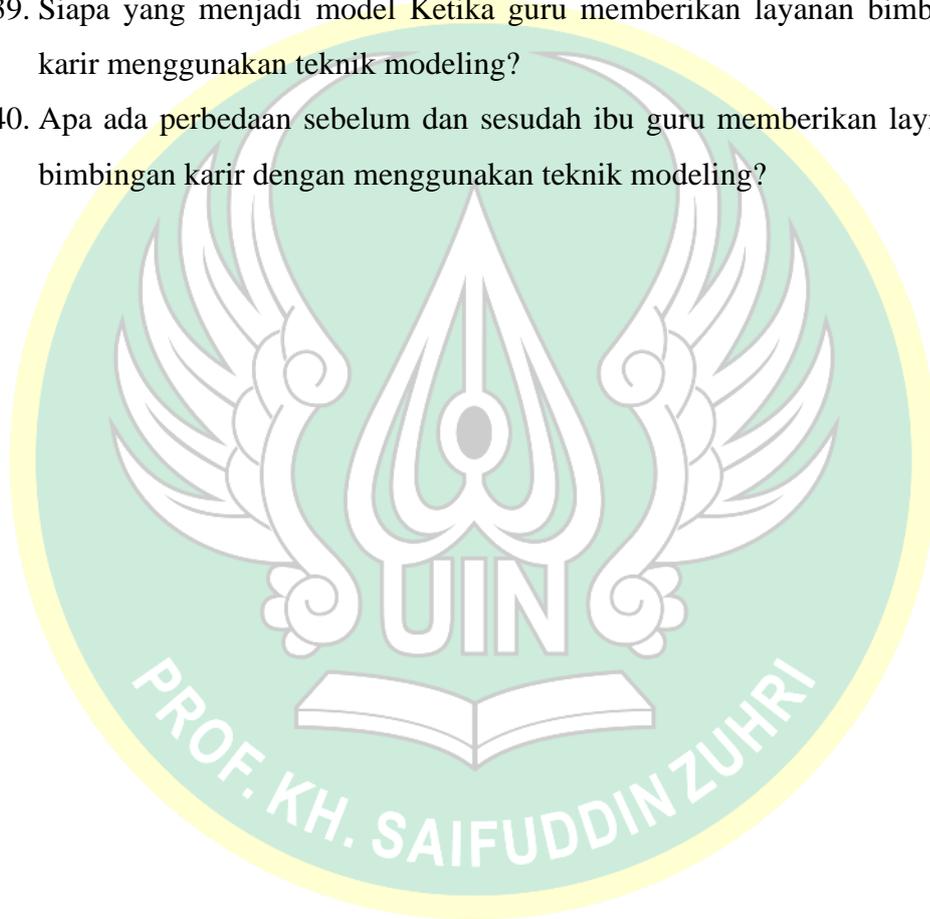
1. Apa yang ibu ini fahami mengenai dengan pemahaman siswa ibu?
2. Apakah siswa ibu pernah bercerita tentang cita-cita mereka?
3. Apakah ibu sudah tahu semua mengenai bakat minat yang ada pada diri siswa?
4. Bagaimana upaya ibu dalam memotivasi siswa agar siswa ini dapat mengembangkan bakat minat yang ada pada dirinya?
5. Bagaimana cara ibu supaya siswa ibu dapat memahami pilihan karir dirinya dimasa depan?
6. Apa yang diberikan ibu untuk siswa, supaya siswa ini dapat karirnya sukses?
7. Ibu, layanan seperti apa yang ibu berikan untuk siswa mengenai dunia kerja?
8. Mengenai pendapat ibu tentang pekerjaan yang dipilih siswa ibu, bagaimana pendapatnya bu?
9. Mengenai setudy lanjut siswa, apa yang ibu lakukan untuk siswa ibu?
10. Dalam study lanjut yang akan dipilih siswa ibu nanti, bagaimana pendapat ibu mengenai hal tersebut?
11. Dalam menunjang memasuki dunia kerja, apa yang ibu lakukan untuk siswa? Dan materi apa saja yang ibu kasih untuk siswa ibu?
12. Dalam merancang pilihan karir, apakah siswa ibu sudah dapat merencangnya?
13. Dalam perencanaan karir, apakah siswa ibu sudah dapat merencanakannya?
14. Setelah lulus sekolah nanti apakah siswa ibu sudah bisa memutuskan pilihan karirnya nanti?
15. Dengan Keputusan karir yang siswa ambil, bagaiman pendapat ibu?
16. Bagaimana langkah-langkah dalam ibu melakukan Teknik modeling?
17. Dalam teknik modelling ini siapa yang menjadi modelnya bu?
18. Selama dalam pelayanan bimbingan karir dengan menggunakan Teknik modeling ini apakah ada kendala?
19. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan Teknik modeling dalam layanan bimbingan karir bu?

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

1. Dalam diri kamu pasti ada sisi positif dan negative, nah apa saja hal positif dan negatif yang kamu tahu mengenai diri kamu?
2. Sikap apa yang tidak kamu sukai dari dirimu sendiri?
3. Kegiatan apa saja yang kamu sukai?
4. Dalam aktivitas sehari-hari, apakah kamu mengalami kesulitan? Kesulitan seperti apa?
5. Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang sesuai untuk dengan diri kamu sendiri?
6. Apakah kamu punya cita-cita?
7. Dalam mencapai cita-cita, apa yang kamu lakukan untuk mencapainya?
8. Dalam perencanaan mencapai cita-cita kamu, apakah kamu sudah matang dalam perencanaannya?
9. Menurut kamu apakah kamu sudah maksimal dalam belajar untuk meraih cita-cita kamu?
10. Setelah lulus sekolah ini, kamu mau bekerja atau kuliah?
11. Jenis pekerjaan apa yang kamu sukai sesuai dengan cita-cita kamu?
12. Menurut kamu sendiri apakah kamu sudah mengenal bakat minat kamu sendiri?
13. Menurut kamu, seuai gak pekerjaan yang kamu inginkan dengan bakat minat yang ada pada dirimu?
14. Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang cocok dan sesuai dengan keterampilan serta minat yang ada pada dirimu?
15. Menurut kamu sendiri, pekerjaan seperti apa yang kamu inginkan sesuai dengan bakat minat kamu?
16. Dalam kesuksesan kari itu tergantung pada usaha diri sendiri, nah saya mau bertanya, apa yang kamu usahakan untuk kesuksesan karir kamu dimasa yang akan datang?
17. Jika kamu punya keinginan untuk berhasil dalam pilihan karir yang kamu ambil baik pekerjaan ataupun study lanjut, apakah kamu akan lebih kuat belajar lagi?

18. Agar kamu bisa lulus di dunia pekerjaan atau study lanjut, menurut kamu apa yang harus kamu tingkatkan lagi untuk bisa lulus?
19. Setelah proses pelaksanaan belajar untuk persiapan study lanjut, apa saja prestasi yang telah kamu capai?
20. Setelah lulus nanti, apakah kamu sudah punya pilihan mengenai perguruan tinggi mana yang akan kamu masuki nanti?
21. Agar kamu bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan, apa upaya yang kamu lakukan?
22. Usaha apa yang sudah kamu siapkan untuk bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan?
23. Apa keinginan kamu dalam pilihan karir?
24. Menurut kamu dunia kerja itu apa?
25. Setelah lulus nanti pekerjaan apa yang akan kamu pilih?
26. Dalam mencapai pekerjaan yang kamu inginkan, apa saja yang kamu lakukan untuk mencapainya?
27. Dalam program studi ini banyak sekali pilihan, apakah kamu sudah mengetahui mana yang akan kamu pilih?
28. Dalam perguruan tinggi terdapat jurusan, nah apa yang kamu lakukan supaya kamu ini bisa masuk di jurusan tersebut?
29. Untuk menunjang pekerjaan yang akan kamu masuki dibutuhkan kompetensi diri, nah apakah kamu memiliki kompetensi? Kompetensi apa yang kamu miliki untuk menunjang pekerjaannya nanti?
30. Untuk menambah kompetensi yang kamu miliki, apa saja usahanya yang kamu lakukan untuk menambah kompetensi yang ada pada dirimu?
31. Setelah lulus sekolah nanti, apakah rencana kamu dalam pilihan karir kamu?
32. Supaya kamu bisa diterima di pilihan karir yang kamu pilih, apa saja usaha yang sudah kamu terapkan?
33. Menurut kamu, apakah kamu sudah bisa merencanakan karir yang dipilih kamu sendiri?
34. Dalam pemilihan karir, menurut kamu apa yang bisa kamu lakukan agar pemilihan karir kamu itu tepat dan sesuai dengan yang kamu inginkan?

35. Menurut kamu sendiri nih, apakah kamu sudah bisa mengambil keputusan karir kamu sendiri?
36. Kamu mau setelah lulus nanti memilih lanjut kuliah atau bekerja?
37. Dalam dunia kerja ini terdapat prospek kerja, nah kamu sendiri sudah mengetahui belum prospek kerja karir yang kamu pilih itu apa?
38. Bagaimana menurut kamu selama proses pelayanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?
39. Siapa yang menjadi model Ketika guru memberikan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?
40. Apa ada perbedaan sebelum dan sesudah ibu guru memberikan layanan bimbingan karir dengan menggunakan teknik modeling?



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK SMK AL-HUDA BUMIAYU (Oktavia Larasati, S.Pd.,GR)

1. Penulis : Apa yang ibu ini fahami mengenai dengan pemahaman siswa ibu?
Informan : Dalam pemahaman diri siswa ini, sejauh ini mereka ini masih beranggapan pemahaman karir itu kerja, dan perlu diluruskan lagi pemahamannya mengenai layanan karir serta wirausaha karena siswa siswi SMK 90 % memilih untuk bekerja
2. Penulis : Apakah siswa ibu pernah berceritakan tentang cita-cita mereka?
Informan : Pernah, siswa ibu ini menceritakan cita-citanya pertama waktu saya masuk di karir itu sebelum saya masuk di pekerjaan pasti yang saya tanyakan adalah cita-cita kamu apa, ketika saya bertanya pada anak SD itu pasti mereka menjawabnya cita-cita saya menjadi dokter, cita-cita saya jadi pilot, jadi polisi. Tapi ketika mereka sudah masuk ke dunia SMK apa lagi dijurusannya masing-masing, mereka itu biasanya mempunyai cita-cita yang berbeda biasanya mempunyai pandangan yang sesuai dengan jurusannya ketika anak itu TKJ ya mereka beranggapan bahwa harus bekerja sesuai dengan jurusannya padahal tidak harus seperti itu karena mereka itu masih awam.
3. Penulis : Apakah ibu sudah tahu semua mengenai bakat minat yang ada pada diri siswa?
Informan : Iya sudah, untuk mengetahui bakat dan minat siswa itu memang sudah dari kelas 10 sudah ada test bakat minat, Namanya bakmi. Biasanya saya modelnya tanya ada juga model test agar mendapatkan hasil yang akurat.
4. Penulis : Bagaimana upaya ibu dalam memotivasi siswa agar siswa ini dapat mengembangkan bakat minat yang ada pada dirinya?
Informan : untuk motivasi siswa itu saya lebih pake contoh real dilapangan, contohnya saya sendiri ketika melakukan bimbingan karir ini saya menceritakan kepada siswa saya mengenai perjalanan karir saya, cita-cita saya kepada siswa saya, dan saya juga menceritakan mengenai bakat minat yang ada pada diri saya kepada siswa.

5. Penulis : Bagaimana cara ibu supaya siswa ibu dapat memahami pilihan karir dirinya dimasa depan?

Informan : Cara saya biar siswa faham yaitu tadi dia faham dulu dengan kondisi dia, dia punya bakat dibidang apa, ketika dia punya bakatnya dibidang TKJ ada bakat terpendam berarti dia minat di jaringan, dengan memahami karirnya yaitu tadi dengan memahami bakat minatnya, ketika saya di dalam kelas juga saya memberikan formulir tentang karir nanti siswa ketika sudah tahu keinginannya, dia tahu apa potensi yang ada pada dirinya anak-anak tak suruh milih diformulir itu, apakah dia mau bekerja, mau study lanjut mau berwirausaha, atau dia akan membangun rumah tangga langsung.

6. Penulis : Apa yang diberikan ibu untuk siswa, supaya siswa ini dapat sukses dalam karirnya?

Informan : Agar siswa ini sukses dalam karirnya yang pertama saya berikan itu pastinya pendampingan dari guru BK, tapi saya berikan pendampingan itu sudah sesuai dengan bakat minat mereka. Kalau di BK memang pendampingannya lebih kearah yang mau kuliah tetapi saya juga ada pendmpingan untuk yang kerja, saya gunakan wawancara dengan BKK. Kalau yang kuliah saya bekerja sama dengan GO, saya terus memberikan motivasi kepada siswa saya dengan memberikan pemahaman mengenai dunia perkuliahan dengan dunia pekerjaan.

7. Penulis : Ibu, layanan seperti apa yang ibu berikan kepada siswa untuk dunia kerja?

Informan : Saya menggunakan layanan yang pertama layanan informasi kepada siswa terkait dengan dunia kerja, setelah itu saya berikan layanan pemaham dirinya, setelah itu ada layanan penguasaan konten dalam materi pelaksanaan layanan bimbingan karir, yang mana materi tersebut dapat membuat siswa memahami dirinya baik sikap dan kebiasaan yang baik, serta layanan penempatan dan penyaluran.

8. Penulis : Mengenai pendapat ibu tentang pekerjaan yang dipilih siswa ibu, bagaimana pendapatnya bu?

Informan : Pendapat saya tentang pekerjaan yang dipilih oleh siswa, rata-rata memang anak-anak itu memilih pekerjaan sesuai dengan komptesensinya, dan saya sangat mendukung pilihan pekerjaannya dengan saya memberikan segudang informasi mengenai karir dan dunia kerja serta memberikan arahan ketika sudah mendapatkan informasi.

9. Penulis : Mengenai study lanjut siswa, apa yang ibu lakukan untuk siswa ibu?

Informan : Yang saya lakukan tentang sekolah lanjutan atau perguruan tinggi saya berikan materinya sama, saya berikan informasi dulu tentang pengertian perguruan tinggi, status perguruan tinggi, jalur masuk perguruan tinggi serta lembaga-lembaga test untuk menanguni anak-anak.

10. Penulis : Dalam study lanjut yang akan dipilih siswa ibu nanti, bagaimana penapat ibu mengenai hal tersebut?

Informan : Menurut pendapat saya kalau sejauh ini sangat bagus ya mengenai pilihan mengenai sekolah lanjutan, karena saya sudah berikan informasi serta memberikan bekal materi.

11. Penulis : Dalam menunjang memasuki dunia kerja, apa yang ibu lakukan untuk siswa? Dan materi apa saja yang ibu kasih untuk siswa ibu?

Informan : Saya sudah berikan informasi serta memberikan bekal materi dari pengenalan karir kejuruan, mengenai apa itu pekerjaan apa itu karir, terus perbedaan pekerjaan dengan karir, terus langkah-langkah dalam perencanaan karir, rumus dalam pilihan karir, sedangkan kalau dari dunia kerja saya berikan pengertian dari perusahaan, proses prokementnya, serta tipe-tipe perusahaannya.

12. Penulis : Dalam merancang pilihan karir, apakah siswa ibu sudah dapat merancangnya?

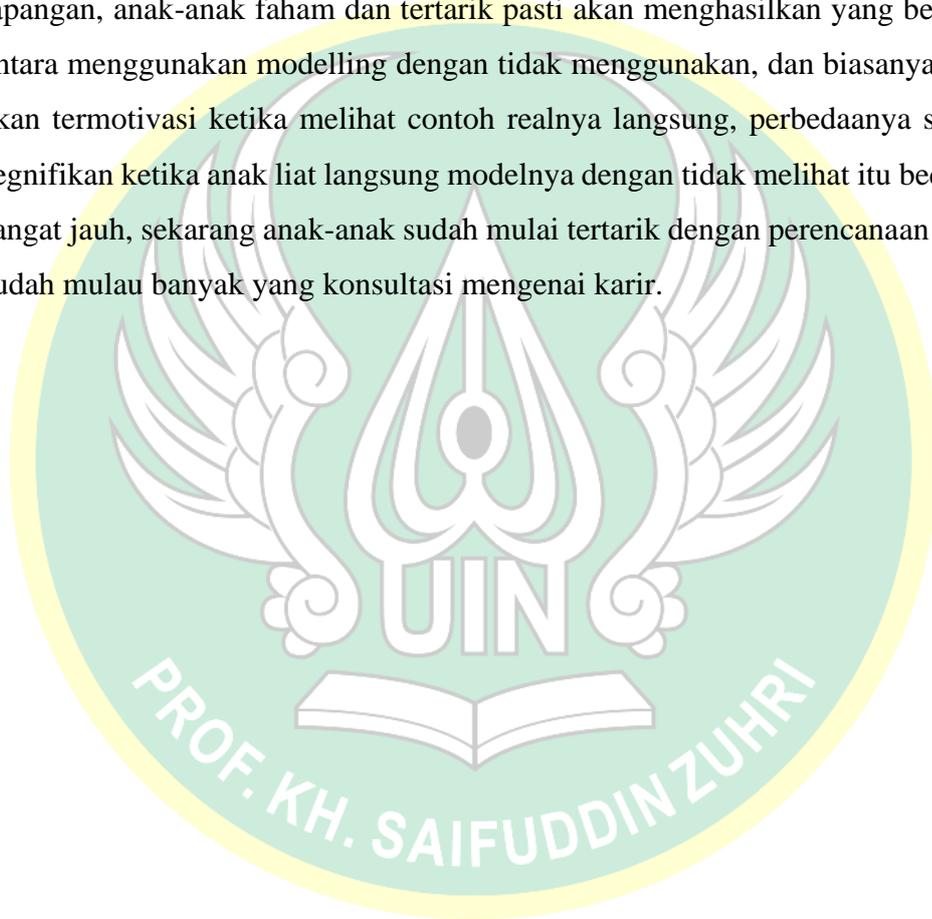
Informan : Dalam pilihanan karir siswa saya ini sebagian sudah dapat merancang pilihan karir melalui formulir pilihan karir yang saya buat, namun sebagian ada yang masih bingung dalam memutuskan karirnya, namun hampir semuanya itu sudah, dan mereka berencana untuk bekerja ada juga yang mau melanjutkan ke perguruan tinggi. 70 % memilih untuk bekerja, 15 % untuk kuliah dan sisanya ada beberapa untuk buka usaha sendiri.

13. Penulis : Dalam perencanaan karir, apakah siswa ibu sudah dapat merencanakannya?
Informan : Sudah dalam rencana pilihan saya buat formulir karir.
14. Penulis : Setelah lulus sekolah nanti apakah siswa ibu sudah bisa memutuskan pilihan karirnya nanti?
Informan : Sebagian sudah Sebagian belum.
15. Penulis : Dengan keputusan karir yang siswa ambil, bagaimana pendapat ibu?
Informan : Kalau menurut pendapat, saya sangat mendukung karena sudah tepat dan sudah dibekali skli dan segudang informasi.
16. Penulis : Bagaimana langkah-langkah dalam ibu melakukan teknik modeling?
Informan : Dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling, biasanya saya mencontohkan diri saya sendiri, ketika saya masih sekolah dalam memilih karir sampai saya menjadi seorang guru, biasanya saya mencontohkan proses dalam memilih jurusan di perguruan tinggi, dalam memilih pekerjaan sampai dengan dia sudah dikatakan sukses, mereka melihat saya sudah jadi guru tapi mereka juga harus tahu prosesnya seperti apa, langkahnya seperti apa semua butuh proses panjang, saya selalu memberikan contoh real tidak pernah berupa cerita.
17. Penulis : Dalam teknik modeling ini siapa yang menjadi modelnya bu?
Informan : Saya selalu menggunakan model yang real dilapangan, contohnya Saya sendiri, Saya yang berperan sebagai model dalam layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling.
18. Penulis : Selama dalam pelayanan bimbingan karir dengan menggunakan teknik modeling ini apakah ada kendala?
Informan : Kendala sih pastinya ada, kendalanya itu biasanya anak-anak lebih senang mendengarkan kisah model yang diperankan yang saya ceritakan tentang pengalam diri saya sendiri, tapi terkadang itu mereka hanya melihat ketika sukses tanpa melihat prosesnya bagaimana, kendala saya itu mengubah pola pikiran mereka, dan kendala lagi ketika anak-anak yang males, males

mencari informasi tentang karir itu kendala yang berat bagi saya dan guru BK, dan anak-anak sekarang itu males untuk membaca literasinya kurang.

19. Penulis : Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan Teknik modeling dalam layanan bimbingan karir bu?

Informan : Kalau perbedaan pasti ada mba, kalau dulu itukan kita hanya menjelaskan materi tanpa menggunakan contoh real yang ada dilapangan, tapi menggunakan teknik modeling ini kita menghadirkan contoh yang real di lapangan, anak-anak faham dan tertarik pasti akan menghasilkan yang berbeda antara menggunakan modelling dengan tidak menggunakan, dan biasanya anak akan termotivasi ketika melihat contoh realnya langsung, perbedaanya sangat signifikan ketika anak liat langsung modelnya dengan tidak melihat itu bedanya sangat jauh, sekarang anak-anak sudah mulai tertarik dengan perencanaan karir, sudah mulau banyak yang konsultasi mengenai karir.



**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
KELAS XII SMK AL-HUDA BUMIAYU
(Widiana Safitri/XII TKJ 2)**

1. Penulis : Dalam diri kamu pasti ada sisi positif dan negatif, nah apa saja hal positif dan negatif yang kamu tahu mengenai diri kamu?
Informan : Saya ini bisa bekerja sama dengan teman aya, tapi saya tidak bisa menghitung cepat dalam keadaan brisik karena saya merasa terganggu.
2. Penulis : Sika papa yang tidak kamu sukai dari dirimu sendiri?
Informan : Ketika lupa
3. Penulis : Kegiatan seperti apa saja yang kamu sukai?
Informan : Kegiatan yang saya suka itu jalan-jalan healing baik Bersama teman-teman atau keluarga.
4. Penulis : Dalam aktivitas sehari-hari, apakah kamu mengalami keuslitan? Kesulitan seperti apa?
Informan : Ketika sendirian.
5. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang sesuai dengan diri kamu sendiri?
Informan : Menurut pemahaman saya, saya cocok dalam bidang usaha.
6. Penulis : Apakah kamu punya cita-cita?
Informan : Punya, ya saya ingin buka usaha sendiri, karena saya ini tipe orang yang tidak suka diatur jadi ya buka usaha sendiri, tapi saya masih ragu dengan cita- cita saya.
7. Penulis : Dalam mencapai cita-cita, apa yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : Mencari informasi, bertanya sama yang lebih berpengalaman.
8. Penulis : Dalam perencanaan mencapai cita-cita kamu, apakah kamu sudah matang dalam perencanaannya?
Informan : Saya masih ragu pada cita-cita saya.

9. Penulis : Menurut kamu apakah kamu sudah maksimal dalam belajar untuk meraih cita-cita kamu?
Informan : Belum.
10. Penulis : Setelah lulus sekolah ini, kamu mau bekerja atau kuliah?
Informan : Bekerja.
11. Penulis : Jenis pekerjaan apa yang kamu sukai sesuai dengan cita-cita kamu?
Informan : Di PT-PT.
12. Penulis : Menurut kamu sendiri apakah kamu sudah mengenal bakat minat kamu sendiri?
Informan : Sudah.
13. Penulis : Menurut kamu, sesuai gak pekerjaan yang kamu inginkan dengan bakat minat yang ada pada dirimu?
Informan : belum tahu.
14. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang cocok dan sesuai dengan keterampilan serta minat yang ada pada dirimu?
Informan : Berjualan.
15. Penulis : Menurut kamu sendiri, pekerjaan seperti apa yang kamu inginkan sesuai dengan bakat minat kamu?
Informan : Ya itu PT-PT kalau gak berjualan.
16. Penulis : Dalam kesuksesan kari itu tergantung pada usaha diri sendiri, nah saya mau bertanya, apa yang kamu usahakan untuk kesuksesan kairir kamu dimasa yang akan datang?
Informan : Semangatnya.
17. Penulis : Jika kamu punya keinginan untuk berhasil dalam pilihan karir yang kamu ambil baik pekerjaan ataupun study lanjut, apakah kamu akan lebih kuat belajar lagi?
Informan : Saya akan lebih giat belajar
18. Penulis : Agar kamu bisa lulus di dunia pekerjaan atau study lanjut, menurut kamu apa yang harus kamu tingkatkan lagi untuk bisa lulus?

- Informan : Tambahkan lagi semangatnya untuk mencaapai karir saya kedepannya. Dan saya akan mempersiapkan diri saya untuk bekerja.
19. Penulis : Setelah proses pelaksanaan belajar untuk persiapan study lanjut, apa saja prestasi yang telah kamu capai?
Informan : Saya mendapat peringkat 2
20. Penulis : Setelah lulus nanti, apakah kamu sudah punya pilihan mengenai perguruan tinggi mana yang akan kamu masuki nanti?
Informan : Belum Tahu
21. Penulis : Agar kamu bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan, apa upaya yang kamu lakukan?
Informan : Bertanya pada BK
22. Penulis : Apa keinginan kamu dalam pilihan karir?
Informan : Bekerja
23. Penulis : Usaha apa yang sudah kamu siapkan untuk bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan?
Informan : Giat belajar.
24. Penulis : Menurut kamu dunia kerja itu apa?
Informan : Menurut saya dunia kerja itu tempat mencari uang, pulang sore, gak bisa tidur siang.
25. Penulis : Setelah lulus nanti pekerjaan apa yang akan kamu inginkan?
Informan : pekerjaan yang saya ingin bekerja di PT-PT atau berwirausaha.
26. Penulis : Dalam mencapai pekerjaan yang kamu inginkan, apa saja yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : Saya akan lebih rajin dan lebih menggali lagi tentang pekerjaan.
27. Penulis : Dalam program studi ini banyak sekali pilihan, apakah kamu sudah mengetahui mana yang akan kamu pilih?
Informan : Belum tahu

28. Penulis : Dalam perguruan tinggi terdapat jurusan, nah apa yang kamu lakukan supaya kamu ini bisa masuk di jurusan tersebut?
Informan : saya akan meningkatkan belajarnya dan mempertahankan prestasinya agar bisa mencapainya.
29. Penulis : Untuk menunjang pekerjaan yang akan kamu masuki dibutuhkan kompetensi diri, nah apa kah kamu memiliki kompetensi? Kompetensi apa yang kamu miliki untuk menunjang pekerjaannya nanti?
Informan : bekerja sama.
30. Penulis : Untuk menambah kompetensi yang kamu miliki, apa saja usahanya yang kamu lakukan untuk menambah kompetensi yang ada pada dirimu?
Informan : belajarnya ditingkatkan lagi atau di pertahankan.
31. Penulis : Setelah lulus sekolah nanti, apasih rencana kamu dalam pilihan karir kamu?
Informan : Rencana saya setelah lulus dari SMK saya akan melanjutkan untuk bekerja.
32. Penulis : Supaya kamu bisa diterima di pilihan karir yang kamu pilih, apa saja usaha yang sudah kamu terapkan?
Informan : meningkatkan lagi wawasan dan kedisiplinan.
33. Penulis : Menurut kamu, apakah kamu sudah bisa merencanakan karir yang dipilih kamu sendiri?
Informan : saya sudah dapat merencanakan karir saya
34. Penulis : Dalam pemilihan karir, menurut kamu apa yang bisa kamu lakukan agar pemilihan karir kamu itu tepat dan sesuai dengan yang kamu inginkan?
Informan : saya akan terus berusaha mengenali bakat saya sendiri agar nanti dapat bekerja sesuai dengan bakat yang saya miliki.
35. Penulis : Menurut kamu sendiri nih, apakah kamu sudah bisa mengambil keputusan karir kamu sendiri?
Informan : Sudah

36. Penulis : Kamu mau setelah lulus nanti memilih lanjut kuliah atau bekerja?
Informan : Bekerja
37. Penulis : Dalam dunia kerja ini terdapat prospek kerja, nah kamu sendiri sudah mengetahui belum prospek kerja karir yang kamu pilih itu apa?
Informan : Saya belum tahu prospek kerja saya
38. Penulis : Bagaimana menurut kamu selama proses pelayanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?
Informan : Selama proses bimbingan karir menggunakan modeling, saya sangat merasa senang dan tertarik.
39. Penulis : Siapa yang menjadi model Ketika guru memberikan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?
Informan : Dalam layanan karir ini ibu Guru BK sendiri yang sebagai modelnya. Beliau selalu menceritakan proses menjadi guru sampai sekarang.
40. Penulis : Apa ada perbedaan sebelum dan sesudah ibu guru memberikan layanan bimbingan karir dengan menggunakan teknik modeling?
Informan : Saya merasakan perbedaannya dalam layanan karir menggunakan Teknik ini, saya menjadi tertarik untuk memahami karir saya sendiri agar bisa seperti beliau.

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
KELAS XII SMK AL-HUDA BUMIAYU
(Edi Is Susanto/XII TKJ 2)**

1. Penulis : Dalam diri kamu pasti ada sisi positif dan negatif, nah apa saja hal positif dan negatif yang kamu tahu mengenai diri kamu?
Informan : Yang ada pada diri saya baik hal positif atau negatif ya, yang positif itu saya mudah bergaul, suka bergabung organisasi. Hal negatifnya itu saya masih egois mau menang sendiri tidak mau menerima saran atau kritikan dari orang lain.
2. Penulis : Sikap apa yang tidak kamu sukai dari dirimu sendiri?
Informan : Egois suka menang sendiri.
3. Penulis : Kegiatan apa saja yang kamu sukai?
Informan : Organisasi
4. Penulis : Dalam aktivitas sehari-hari, apakah kamu mengalami kesulitan? Kesulitan seperti apa?
Informan : Mengajak teman sulit, malas.
5. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang sesuai untuk dengan diri kamu sendiri?
Informan : Saya merasa bidang pekerjaan saya ini akuntansi, karena saya suka sekali perhitungan ya mengenai ekonomi gitulah. Makanya saya ambil TKJ karena biar saya ini ketika nanti saya kuliah ambil jurusan akuntansi saya tidak bingung lagi ketika melakukan operasional komputer kan sekarang seraba pakai teknologi.
6. Penulis : Apakah kamu punya cita-cita?
Informan : Punya
7. Penulis : Dalam mencapai cita-cita, apa yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : Bertanya-tanya
8. Penulis : Dalam perencanaan mencapai cita-cita kamu, apakah kamu sudah matang dalam perencanaannya?
Informan : Belum masih kurang belajar.

9. Penulis : Menurut kamu apakah kamu sudah maksimal dalam belajar untuk meraih cita-cita kamu?
Informan : Belum maksimal
10. Penulis : Setelah lulus sekolah ini, kamu mau bekerja atau kuliah?
Informan : Bingung bekerja atau kuliah
11. Penulis : Jenis pekerjaan apa yang kamu sukai sesuai dengan cita-cita kamu?
Informan : Akuntansi
12. Penulis : Menurut kamu sendiri apakah kamu sudah mengenal bakat minat kamu sendiri?
Informan : masih samar-samar.
13. Penulis : Menurut kamu, sesuai gak pekerjaan yang kamu inginkan dengan bakat minat yang ada pada dirimu?
Informan : Sesuai.
14. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang cocok dan sesuai dengan keterampilan serta minat yang ada pada dirimu?
Informan : Akuntansi
15. Penulis : Menurut kamu sendiri, pekerjaan seperti apa yang kamu inginkan sesuai dengan bakat minat kamu?
Informan : Akuntansi
16. Penulis : Dalam kesuksesan kari itu tergantung pada usaha diri sendiri, nah saya mau bertanya, apa yang kamu usahakan untuk kesuksesan kairir kamu dimasa yang akan datang?
Informan : Saya akan tingkatkan lagi belajar saya dan saya akan bertanya pada yang berpengalaman.
17. Penulis : Jika kamu punya keinginan untuk berhasil dalam pilihan karir yang kamu ambil baik pekerjaan ataupun study lanjut, apakah kamu akan lebih kuat belajar lagi?
Informan : pasti saya akan lebih giat belajar.
18. Penulis : Agar kamu bisa lulus di dunia pekerjaan atau study lanjut, menurut kamu apa yang harus kamu tingkatkan lagi untuk bisa lulus?

- Informan : lebih giat dan komunikasi ditingkatkan lagi.
19. Penulis : Setelah proses pelaksanaan belajar untuk persiapan study lanjut, apa saja prestasi yang telah kamu capai?
- Informan : saya sekarang peringkat 2
20. Penulis : Setelah lulus nanti, apakah kamu sudah punya pilihan mengenai perguruan tinggi mana yang akan kamu masuki nanti?
- Informan : masih bingung
21. Penulis : Agar kamu bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan, apa upaya yang kamu lakukan?
- Informan : Saya akan meningkatkan prestasi saya
22. Penulis : Apa keinginan kamu dalam pilihan karir?
- Informan : Lebih baik agar ekonomi tercukupi.
23. Penulis : Usaha apa yang sudah kamu siapkan untuk bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan?
- Informan : ya itu mempertahankan prestasi.
24. Penulis : Menurut kamu dunia kerja itu apa?
- Informan : Dunia kerja menurut saya penuh dengan kerjaan, dan tempat untuk bekerja dan mendapat upah atau gaji.dan tempat dimana bisa bertemu karyawan.
25. Penulis : Setelah lulus nanti pekerjaan apa yang akan kamu inginkan?
- Informan : saya ingin menjadi akuntansi atau bekerja di Bank-bank.
26. Penulis : Dalam mencapai pekerjaan yang kamu inginkan, apa saja yang kamu lakukan untuk mencapainya?
- Informan : saya akan lebih giat belajar.
27. Penulis : Dalam program studi ini banyak sekali pilihan, apakah kamu sudah mengetahui mana yang akan kamu pilih?
- Informan : belum.
28. Penulis : Dalam perguruan tinggi terdapat jurusan, nah apa yang kamu lakukan supaya kamu ini bisa masuk dijurusan tersebut?

- Informan : Saya akan lebih giat belajar untuk mencapai perguruan tinggi yang sesuai dengan kompetensi saya.
29. Penulis : Untuk menunjang pekerjaan yang akan kamu masuki dibutuhkan kompetensi diri, nah apa kah kamu memiliki kompetensi? Kompetensi apa yang kamu miliki untuk menunjang pekerjaannya nanti?
- Informan : belum tahu.
30. Penulis : Untuk menambah kompetensi yang kamu miliki, apa saja usahanya yang kamu lakukan untuk menambah kompetensi yang ada pada dirimu?
- Informan : belajar lagi.
31. Penulis : Setelah lulus sekolah nanti, apasih rencana kamu dalam pilihan karir kamu?
- Informan : Saya masih bingung setelah tamat sekolah mau bekerja atau kuliah.
32. Penulis : Supaya kamu bisa diterima di pilihan karir yang kamu pilih, apa saja usaha yang sudah kamu terapkan?
- Informan : saya akan terus belajar lebih giat lagi.
33. Penulis : Menurut kamu, apakah kamu sudah bisa merencanakan karir yang dipilih kamu sendiri?
- Informan : saya sudah dapat merencanakan karir saya.
34. Penulis : Dalam pemilihan karir, menurut kamu apa yang bisa kamu lakukan agar pemilihan karir kamu itu tepat dan sesuai dengan yang kamu inginkan?
- Informan : saya akan terus berusaha mengenali bakat saya sendiri agar nanti dapat bekerja sesuai dengan bakat yang saya miliki.
35. Penulis : Menurut kamu sendiri nih, apakah kamu sudah bisa mengambil keputusan karir kamu sendiri?
- Informan : saya belum bisa memutuskan karir saya.
36. Penulis : Kamu mau setelah lulus nanti memilih lanjut kuliah atau bekerja?
- Informan : Kuliah

37. Penulis : Dalam dunia kerja ini terdapat prospek kerja, nah kamu sendiri sudah mengetahui belum prospek kerja karir yang kamu pilih itu apa?

Informan : belum tahu prospek kerja saya.

38. Penulis : Bagaimana menurut kamu selama proses pelayanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?

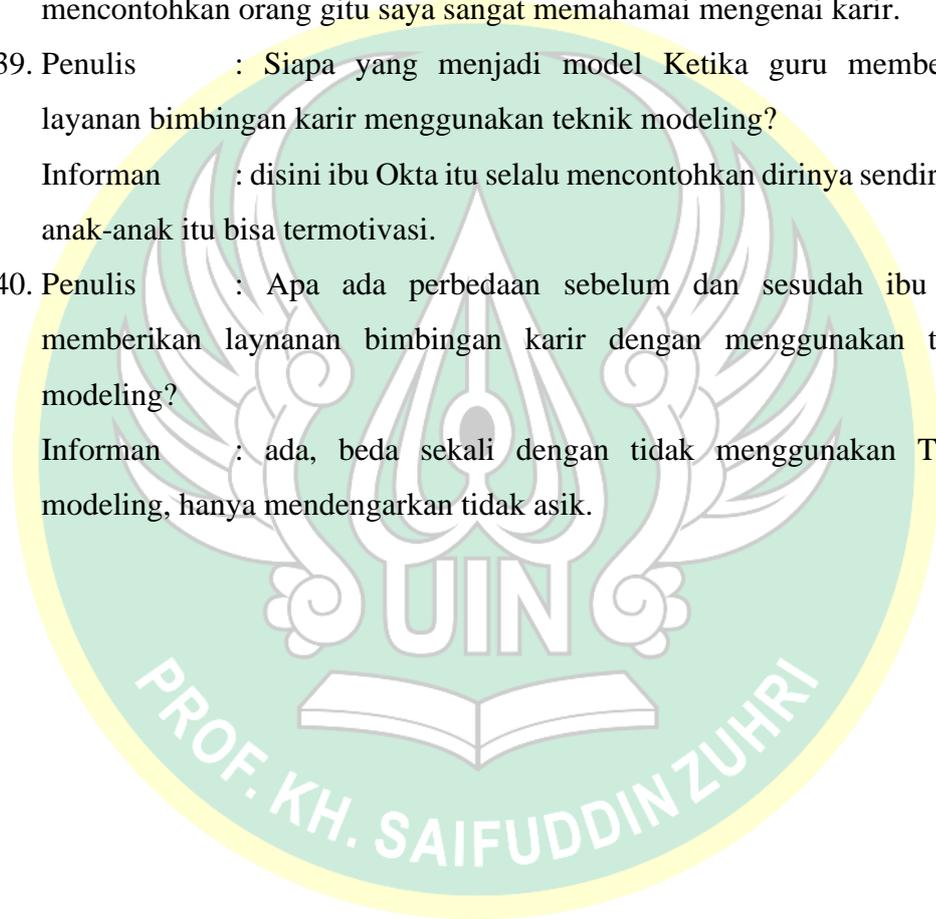
Informan : ya selama bimbingan karir dengan mendatangkan atau mencontohkan orang gitu saya sangat memahamai mengenai karir.

39. Penulis : Siapa yang menjadi model Ketika guru memberikan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?

Informan : disini ibu Okta itu selalu mencontohkan dirinya sendiri agar anak-anak itu bisa termotivasi.

40. Penulis : Apa ada perbedaan sebelum dan sesudah ibu guru memberikan layanan bimbingan karir dengan menggunakan teknik modeling?

Informan : ada, beda sekali dengan tidak menggunakan Teknik modeling, hanya mendengarkan tidak asik.



**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
KELAS XII SMK AL-HUDA BUMIAYU
(Reva Roikhatul Janah/XII TKJ 2)**

1. Penulis : Dalam diri kamu pasti ada sisi positif dan negative, nah apa saja hal positif dan negatif yang kamu tahu mengenai diri kamu?
Informan : Saya ini orangnya ingin tahu yang belum tahu, kepoan, terus selalu semangat. Tapi ya saya juga orangnya cenderung pemalu sering sekali saya merasa kesulitan ketika saya ini ingin cari tahu.
2. Penulis : Sikap apa yang tidak kamu sukai dari dirimu sendiri?
Informan : Cenderung pemalu.
3. Penulis : Kegiatan apa saja yang kamu sukai?
Informan : Kegiatan yang saya sukai di sekolah itu kegiatan pramuka di pramuka itu banyak sekali pengalaman-pengalaman yang saya dapati.
4. Penulis : Dalam aktivitas sehari-hari, apakah kamu mengalami kesulitan? Kesulitan seperti apa?
Informan : Keterbatasan Ruangan.
5. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang sesuai untuk dengan diri kamu sendiri?
Informan : Saya merasa cocok dalam bidang pekerjaan itu usaha atau bisnis, karena ya saya suka dengan bekerja sendiri tanpa dalam aturan
6. Penulis : Apakah kamu punya cita-cita?
Informan : Punya.
7. Penulis : Dalam mencapai cita-cita, apa yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : Bertanya yang berpengalaman.
8. Penulis : Dalam perencanaan mencapai cita-cita kamu, apakah kamu sudah matang dalam perencanaannya?
Informan : saya belum bisa merencanakan cita-cita saya untuk kedepannya.
9. Penulis : Menurut kamu apakah kamu sudah maksimal dalam belajar untuk meraih cita-cita kamu?

- Informan : Belum
10. Penulis : Setelah lulus sekolah ini, kamu mau bekerja atau kuliah?
Informan : Masih bingung.
11. Penulis : Jenis pekerjaan apa yang kamu sukai sesuai dengan cita-cita kamu?
Informan : usaha atau Bisnis.
12. Penulis : Menurut kamu sendiri apakah kamu sudah mengenal bakat minat kamu sendiri?
Informan : Bakat sudah, minat belum.
13. Penulis : Menurut kamu, sesuai gak pekerjaan yang kamu inginkan dengan bakat minat yang ada pada dirimu?
Informan : belum seusuai.
14. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang cocok dan sesuai dengan keterampilan serta minat yang ada pada dirimu?
Informan : Usaha atau bisnis.
15. Penulis : Menurut kamu sendiri, pekerjaan seperti apa yang kamu inginkan sesuai dengan bakat minat kamu?
Informan : Usaha atau bisnis.
16. Penulis : Dalam kesuksesan kari itu tergantung pada usaha diri sendiri, nah saya mau bertanya, apa yang kamu usahakan untuk kesuksesan karir kamu dimasa yang akan datang?
Informan : saya akan lebih memantapkan untuk meyakinkan diri saya bekerja atau melanjutkan kuliah.
17. Penulis : Jika kamu punya keinginan untuk berhasil dalam pilihan karir yang kamu ambil baik pekerjaan ataupun study lanjut, apakah kamu akan lebih kuat belajar lagi?
Informan : Tentunya saya akan lebih giat belajar lagi
18. Penulis : Agar kamu bisa lulus di dunia pekerjaan atau study lanjut, menurut kamu apa yang harus kamu tingkatkan lagi untuk bisa lulus?
Informan : sering bertanya yang sudah berpengalaman.

19. Penulis : Setelah proses pelaksanaan belajar untuk persiapan study lanjut, apa saja prestasi yang telah kamu capai?
Informan : saya selalu mendapat peringkat 1.
20. Penulis : Setelah lulus nanti, apakah kamu sudah punya pilihan mengenai perguruan tinggi mana yang akan kamu masuki nanti?
Informan : sudah saya ada keinginan untuk masuk ke UIN SAIZU atau UNDIP.
21. Penulis : Agar kamu bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan, apa upaya yang kamu lakukan?
Informan : Saya akan mempertahankan prestasi saya.
22. Penulis : Apa keinginan kamu dalam pilihan karir?
Informan : belum tahu.
23. Penulis : Usaha apa yang sudah kamu siapkan untuk bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan?
Informan : saya akan mencari informasi mengenai perguruan tinggi.
24. Penulis : Menurut kamu dunia kerja itu apa?
Informan : Dunia kerja itu diaman tempat berat dan temoat untuk menyalurkan bakat minat yang saya miliki.
25. Penulis : Setelah lulus nanti pekerjaan apa yang akan kamu inginkan?
Informan : Saya masih belum bisa memastikan pekerjaan untuk saya.
26. Penulis : Dalam mencapai pekerjaan yang kamu inginkan, apa saja yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : Saya akan lebih berusaha untuk memahami pekerjaan untuk saya.
27. Penulis : Dalam program studi ini banyak sekali pilihan, apakah kamu sudah mengetahui mana yang akan kamu pilih?
Informan : Manajemen.
28. Penulis : Dalam perguruan tinggi terdapat jurusan, nah apa yang kamu lakukan supaya kamu ini bisa masuk dijurusan tersebut?

Informan : saya akan lebih rajin belajar dan meningkatkan lagi presrasi saya karena saya ingin mencoba masuk jalur bidikmisi.

29. Penulis : Untuk menunjang pekerjaan yang akan kamu masuki dibutuhkan kompetensi diri, nah apa kah kamu memiliki kompetensi? Kompetensi apa yang kamu miliki untuk menunjanh pekerjaannya nanti?

Informan : Belum Tahu

30. Penulis : Untuk menambah komptensi yang kamu miliki, apa saja usahanya yang kamu lakukan untuk menambah kompetensi yang ada pada dirimu?

Informan : Lebih memperdalam lagi.

31. Penulis : Setelah lulus sekolah nanti, apasih rencana kamu dalam pilihan karir kamu?

Informan : Setelah lulus masih bingung mau kuliah atau kerja soalnya saya sendiri belum faham tentang karir yang saya inginkan.

32. Penulis : Supaya kamu bisa diterima di pilihan karir yang kamu pilih, apa saja usaha yang sudah kamu terapkan?

Informan : lebih meyakinkan diri dan menunjukkan prestasi yang saya punya

33. Penulis : Menurut kamu, apakah kamu sudah bisa merencanakan karir yang dipilih kamu sendiri?

Informan : saya masih bingung dan ragu dalam merencanakan karir saya.

34. Penulis : Dalam pemilihan karir, menurut kamu apa yang bisa kamu lakukan agar pemilihan karir kamu itu tepat dan sesuai dengan yang kamu inginkan?

Informan : Saya akan lebih giat belajar lagi untuk perencanaan karir saya.

35. Penulis : Menurut kamu sendiri nih, apakah kamu sudah bisa mengambil keputusan karir kamu sendiri?

Informan : Saya belum bisa mengambil keputusan mengenai karir saya.

36. Penulis : Kamu mau setelah lulus nanti memilih lanjut kuliah atau bekerja?
Informan : Masih bingung
37. Penulis : Dalam dunia kerja ini terdapat prospek kerja, nah kamu sendiri sudah mengetahui belum prospek kerja karir yang kamu pilih itu apa?
Informan : saya belum faham mengenai prospek kerja saya.
38. Penulis : Bagaimana menurut kamu selama proses pelayanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?
Informan : Wah sangat seru asik selama pelajaran layanan bimbingan karir menggunakan teknik pemodelan, apalagi yang dijadikan model itu orang yang sangat saya idolakan ibu Oktavia
39. Penulis : Siapa yang menjadi model Ketika guru memberikan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?
Informan : Ibu Oktavia, beliau orang yang sangat saya idolakan beliau itu selama dalam proses belajar menceritakan tentang proses beliau selama sekolah sampai sekarang dan itu membuat saya jadi termotivasi.
40. Penulis : Apa ada perbedaan sebelum dan sesudah ibu guru memberikan layanan bimbingan karir dengan menggunakan teknik modeling?
Informan : Dulu waktu belum menggunakan teknik ini, saya masih belum semangat untuk merencanakan karir saya, tapi setelah menggunakan teknik ini saya jadi terbuka untuk merencanakan karir saya.

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
KELAS XII SMK AL-HUDA BUMIAYU
(Muhammad Alfin/XII TKJ 2)**

1. Penulis : Dalam diri kamu pasti ada sisi positif dan negative, nah apa saja hal positif dan negatif yang kamu tahu mengenai diri kamu?
Informan : Saya memahami diri saya, yang ada pada diri saya yang positif itu saya rajin belajar, belajar apa saja, kalau negatifnya saya ini orangnya pemalas maksudnya malas untuk bangun tidur, saya juga emosian mudah marah orangnya itu sensitif.
2. Penulis : Sikap apa yang tidak kamu sukai dari dirimu sendiri?
Informan : Sensitif.
3. Penulis : Kegiatan apa saja yang kamu sukai?
Informan : Kegiatan yang paling saya sukai itu ketika saya kumpul bareng teman-teman, nongkrong itu seru sekali.
4. Penulis : Dalam aktivitas sehari-hari, apakah kamu mengalami kesulitan? Kesulitan seperti apa?
Informan : Ketika ngajak temen kumpul.
5. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang sesuai untuk dengan diri kamu sendiri?
Informan : Saya merasa bidang pekerjaan yang cocok sama saya itu mekanik.
6. Penulis : Apakah kamu punya cita-cita?
Informan : Punya.
7. Penulis : Dalam mencapai cita-cita, apa yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : Berusaha bekerja keras, dan berdoa.
8. Penulis : Dalam perencanaan mencapai cita-cita kamu, apakah kamu sudah matang dalam perencanaannya?
Informan : Belum, saya masih ragu dalam cita-cita saya.
9. Penulis : Menurut kamu apakah kamu sudah maksimal dalam belajar untuk meraih cita-cita kamu?

- Informan : Belum.
10. Penulis : Setelah lulus sekolah ini, kamu mau bekerja atau kuliah?
Informan : Bekerja.
11. Penulis : Jenis pekerjaan apa yang kamu sukai sesuai dengan cita-cita kamu?
Informan : mekanik.
12. Penulis : Menurut kamu sendiri apakah kamu sudah mengenal bakat minat kamu sendiri?
Informan : sedikit.
13. Penulis : Menurut kamu, sesuai gak pekerjaan yang kamu inginkan dengan bakat minat yang ada pada dirimu?
Informan : belum tahu.
14. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang cocok dan sesuai dengan keterampilan serta minat yang ada pada dirimu?
Informan : Mungkin Mekanik.
15. Penulis : Menurut kamu sendiri, pekerjaan seperti apa yang kamu inginkan sesuai dengan bakat minat kamu?
Informan : Mekanik.
16. Penulis : Dalam kesuksesan kari itu tergantung pada usaha diri sendiri, nah saya mau bertanya, apa yang kamu usahakan untuk kesuksesan karir kamu dimasa yang akan datang?
Informan : Saya akan berusaha lagi.
17. Penulis : Jika kamu punya keinginan untuk berhasil dalam pilihan karir yang kamu ambil baik pekerjaan ataupun study lanjut, apakah kamu akan lebih kuat belajar lagi?
Informan : Ya pengen lebih giat belajar lagi.
18. Penulis : Agar kamu bisa lulus di dunia pekerjaan atau study lanjut, menurut kamu apa yang harus kamu tingkatkan lagi untuk bisa lulus?
Informan : Berusaha bekerja keras.
19. Penulis : Setelah proses pelaksanaan belajar untuk persiapan study lanjut, apa saja prestasi yang telah kamu capai?

- Informan : eee belum tahu
20. Penulis : Setelah lulus nanti, apakah kamu sudah punya pilihan mengenai perguruan tinggi mana yang akan kamu masuki nanti?
- Informan : Gak minat Kuliah.
21. Penulis : Agar kamu bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan, apa upaya yang kamu lakukan?
- Informan : Gak tau karena gak minat.
22. Penulis : Apa keinginan kamu dalam pilihan karir?
- Informan : masih belum ada pandangan
23. Penulis : Usaha apa yang sudah kamu siapkan untuk bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan?
- Informan : gak minat
24. Penulis : Menurut kamu dunia kerja itu apa?
- Informan : Saya sudah mengetahui mengenai dunia kerja, dimana dunia kerja adalah tempat yang menyenangkan, dan tempat untuk mendapatkan banyak pengalaman serta wawasan.
25. Penulis : Setelah lulus nanti pekerjaan apa yang akan kamu inginkan?
- Informan : Saya ingin pekerjaan yang sesuai dengan keinginan saya apapun itu pekerjaannya.
26. Penulis : Dalam mencapai pekerjaan yang kamu inginkan, apa saja yang kamu lakukan untuk mencapainya?
- Informan : Saya akan lebih berusaha lagi.
27. Penulis : Dalam program studi ini banyak sekali pilihan, apakah kamu sudah mengetahui mana yang akan kamu pilih?
- Informan : gak tau, gak minat.
28. Penulis : Dalam perguruan tinggi terdapat jurusan, nah apa yang kamu lakukan supaya kamu ini bisa masuk dijurusan tersebut?
- Informan : gak minat.

29. Penulis : Untuk menunjang pekerjaan yang akan kamu masuki dibutuhkan kompetensi diri, nah apa kah kamu memiliki kompetensi? Kompetensi apa yang kamu miliki untuk menunjang pekerjaannya nanti?
Informan : Belum ada.
30. Penulis : Untuk menambah kompetensi yang kamu miliki, apa saja usahanya yang kamu lakukan untuk menambah kompetensi yang ada pada dirimu?
Informan : Terus berusaha, Berdoa.
31. Penulis : Setelah lulus sekolah nanti, apasih rencana kamu dalam pilihan karir kamu?
Informan : Rencana saya setelah lulus nanti saya akan bekerja mengumpulkan dana untuk buka usaha.
32. Penulis : Supaya kamu bisa diterima di pilihan karir yang kamu pilih, apa saja usaha yang sudah kamu terapkan?
Informan : Saya akan terus belajar.
33. Penulis : Menurut kamu, apakah kamu sudah bisa merencanakan karir yang dipilih kamu sendiri?
Informan : Sudah, mantap bekerja.
34. Penulis : Dalam pemilihan karir, menurut kamu apa yang bisa kamu lakukan agar pemilihan karir kamu itu tepat dan sesuai dengan yang kamu inginkan?
Informan : Terus berusaha dan belajar menambah pengalaman saya.
35. Penulis : Menurut kamu sendiri nih, apakah kamu sudah bisa mengambil keputusan karir kamu sendiri?
Informan : sudah mantap memilih untuk bekerja.
36. Penulis : Kamu mau setelah lulus nanti memilih lanjut kuliah atau bekerja?
Informan : Bekerja.
37. Penulis : Dalam dunia kerja ini terdapat prospek kerja, nah kamu sendiri sudah mengetahui belum prospek kerja karir yang kamu pilih itu apa?

Informan : Belum tahu.

38. Penulis : Bagaimana menurut kamu selama proses pelayanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?

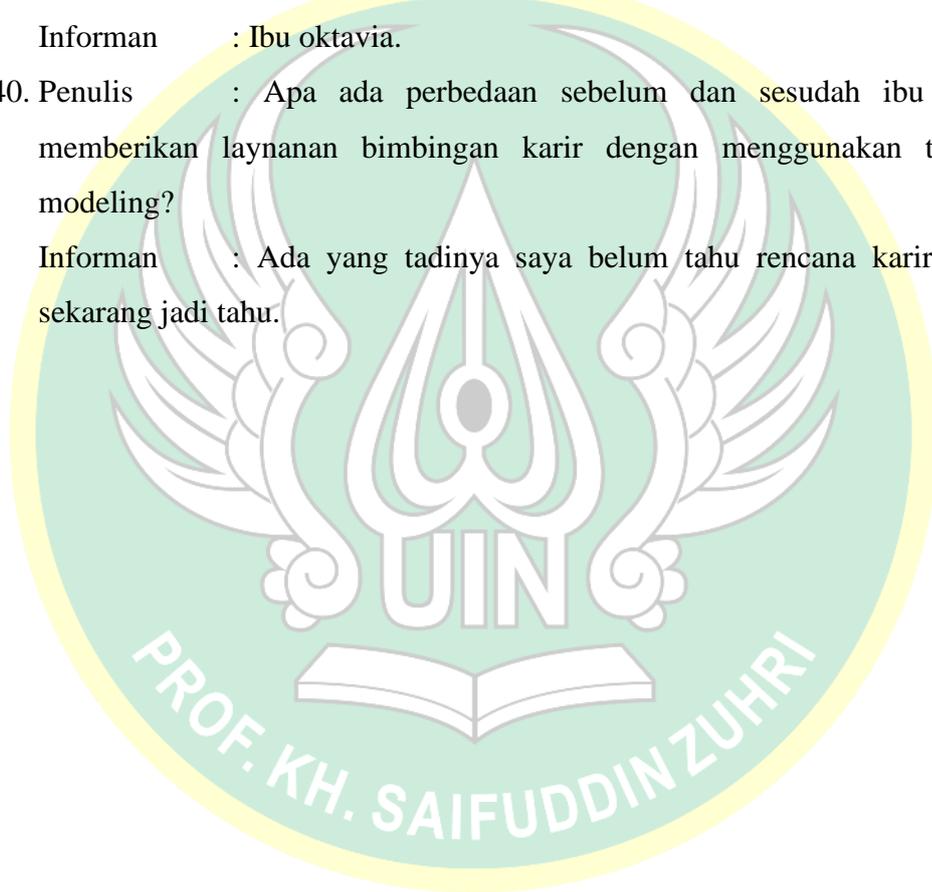
Informan : Sangat senang, tapi ya kadang malas jika disuruh untuk memperagakan, tapi itu semua membuat saya menjadi semangat dalam perencanaan karir saya.

39. Penulis : Siapa yang menjadi model Ketika guru memberikan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?

Informan : Ibu oktavia.

40. Penulis : Apa ada perbedaan sebelum dan sesudah ibu guru memberikan layanan bimbingan karir dengan menggunakan teknik modeling?

Informan : Ada yang tadinya saya belum tahu rencana karir saya sekarang jadi tahu.



**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
KELAS XII SMK AL-HUDA BUMIAYU
(Ismi Nur Aolia/XII TKJ 2)**

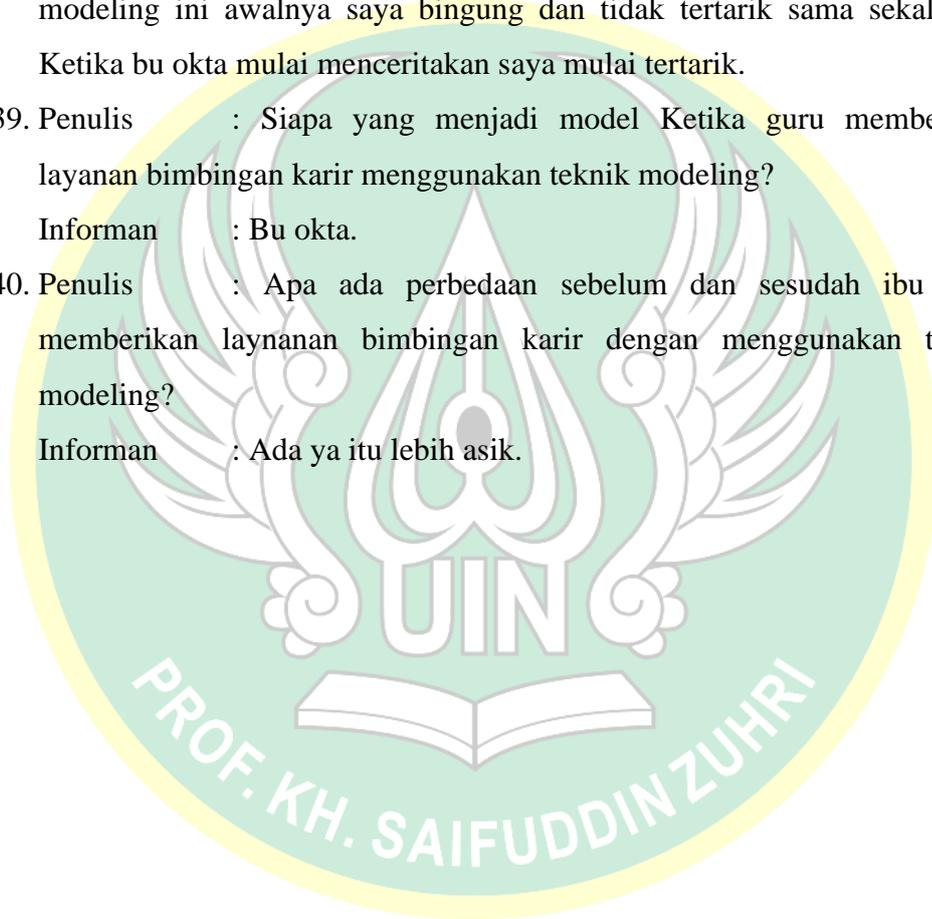
1. Penulis : Dalam diri kamu pasti ada sisi positif dan negative, nah apa saja hal positif dan negatif yang kamu tahu mengenai diri kamu?
Informan : Saya ini bisa bekerja sama dengan teman aya, tapi saya tidak bisa menghitung cepat dalam keadaan brisik karena saya merasa terganggu.
2. Penulis : Sikap apa yang tidak kamu sukai dari dirimu sendiri?
Informan : Ketika lupa
3. Penulis : Kegiatan apa saja yang kamu sukai?
Informan : Kegiatan yang saya suka itu jalan-jalan healing baik Bersama teman-teman atau keluarga.
4. Penulis : Dalam aktivitas sehari-hari, apakah kamu mengalami kesulitan? Kesulitan seperti apa?
Informan : Ketika sendirian.
5. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang sesuai untuk dengan diri kamu sendiri?
Informan : Menurut pemahaman saya, saya cocok dalam bidang usaha.
6. Penulis : Apakah kamu punya cita-cita?
Informan : Punya, ya saya ingin buka usaha sendiri, karena saya ini tipe orang yang tidak suka diatur jadi ya buka usaha sendiri, tapi saya masih ragu dengan cita- cita saya.
7. Penulis : Dalam mencapai cita-cita, apa yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : Mencari informasi, bertanya sama yang lebih berpengalaman.
8. Penulis : Dalam perencanaan mencapai cita-cita kamu, apakah kamu sudah matang dalam perencaanaannya?
Informan : Saya masih ragu pada cita-cita saya.

9. Penulis : Menurut kamu apakah kamu sudah maksimal dalam belajar untuk meraih cita-cita kamu?
Informan : Belum.
10. Penulis : Setelah lulus sekolah ini, kamu mau bekerja atau kuliah?
Informan : Bekerja.
11. Penulis : Jenis pekerjaan apa yang kamu sukai sesuai dengan cita-cita kamu?
Informan : Di PT-PT.
12. Penulis : Menurut kamu sendiri apakah kamu sudah mengenal bakat minat kamu sendiri?
Informan : Sudah.
13. Penulis : Menurut kamu, sesuai gak pekerjaan yang kamu inginkan dengan bakat minat yang ada pada dirimu?
Informan : belum tahu.
14. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang cocok dan sesuai dengan keterampilan serta minat yang ada pada dirimu?
Informan : Berjualan
15. Penulis : Menurut kamu sendiri, pekerjaan seperti apa yang kamu inginkan sesuai dengan bakat minat kamu?
Informan : Berjualan.
16. Penulis : Dalam kesuksesan kari itu tergantung pada usaha diri sendiri, nah saya mau bertanya, apa yang kamu usahakan untuk kesuksesan kairir kamu dimasa yang akan datang?
Informan : Saya akan menyiapkan mental saya agar karir saya sukses.
17. Penulis : Jika kamu punya keinginan untuk berhasil dalam pilihan karir yang kamu ambil baik pekerjaan ataupun study lanjut, apakah kamu akan lebih kuat belajar lagi?
Informan : iya saya akan bersungguh-sungguh dalam belajar.
18. Penulis : Agar kamu bisa lulus di dunia pekerjaan atau study lanjut, menurut kamu apa yang harus kamu tingkatkan lagi untuk bisa lulus?
Informan : Saya akan meningkatkan prestasi yang ada salam diri saya.

19. Penulis : Setelah proses pelaksanaan belajar untuk persiapan study lanjut, apa saja prestasi yang telah kamu capai?
Informan : peringkat sepuluh besar.
20. Penulis : Setelah lulus nanti, apakah kamu sudah punya pilihan mengenai perguruan tinggi mana yang akan kamu masuki nanti?
Informan : Belum ada pandangan.
21. Penulis : Agar kamu bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan, apa upaya yang kamu lakukan?
Informan : Mencari Informasi mengenai perguruan tinggi.
22. Penulis : Apa keinginan kamu dalam pilihan karir?
Informan : Belum tahu
23. Penulis : Usaha apa yang sudah kamu siapkan untuk bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan?
Informan : belum tahu.
24. Penulis : Menurut kamu dunia kerja itu apa?
Informan : Saya sudah mengetahui terkait dunia kerja, dunia kerja itu tempat saya untuk bekerja dan saya akan mendapatkan gaji.
25. Penulis : Setelah lulus nanti pekerjaan apa yang akan kamu inginkan?
Informan : Saya ingin bekerja di PT-PT.
26. Penulis : Dalam mencapai pekerjaan yang kamu inginkan, apa saja yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : Saya akan menambah pengetahuan saya untuk bisa mencapai pekerjaan yang saya inginkan.
27. Penulis : Dalam program studi ini banyak sekali pilihan, apakah kamu sudah mengetahui mana yang akan kamu pilih?
Informan : Saya tidak tahu saya ingin bekerja
28. Penulis : Dalam perguruan tinggi terdapat jurusan, nah apa yang kamu lakukan supaya kamu ini bisa masuk jurusan tersebut?
Informan : tidak tahu

29. Penulis : Untuk menunjang pekerjaan yang akan kamu masuki dibutuhkan kompetensi diri, nah apa kah kamu memiliki kompetensi? Kompetensi apa yang kamu miliki untuk menunjang pekerjaannya nanti?
Informan : belum tahu.
30. Penulis : Untuk menambah kompetensi yang kamu miliki, apa saja usahanya yang kamu lakukan untuk menambah kompetensi yang ada pada dirimu?
Informan : saya akan meningkatkan lagi.
31. Penulis : Setelah lulus sekolah nanti, apakah rencana kamu dalam pilihan karir kamu?
Informan : Saya belum bisa mengambil keputusan setelah lulus nanti saya masih bingung, saya mau bekerja tapi saya juga ada keinginan kuliah.
32. Penulis : Supaya kamu bisa diterima di pilihan karir yang kamu pilih, apa saja usaha yang sudah kamu terapkan?
Informan : Saya akan lebih giat belajar dan lebih menikmati lagi perjalanan hidup saya untuk kedepannya.
33. Penulis : Menurut kamu, apakah kamu sudah bisa merencanakan karir yang dipilih kamu sendiri?
Informan : saya belum bisa merencanakan.
34. Penulis : Dalam pemilihan karir, menurut kamu apa yang bisa kamu lakukan agar pemilihan karir kamu itu tepat dan sesuai dengan yang kamu inginkan?
Informan : berusaha.
35. Penulis : Menurut kamu sendiri nih, apakah kamu sudah bisa mengambil keputusan karir kamu sendiri?
Informan : Saya belum bisa memutuskan karir saya
36. Penulis : Kamu mau setelah lulus nanti memilih lanjut kuliah atau bekerja?
Informan : bekerja tapi ada keinginan kuliah.

37. Penulis : Dalam dunia kerja ini terdapat prospek kerja, nah kamu sendiri sudah mengetahui belum prospek kerja karir yang kamu pilih itu apa?
Informan : belum tahu.
38. Penulis : Bagaimana menurut kamu selama proses pelayanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?
Informan : Dalam layanan bimbingan karir menggunakan Teknik modeling ini awalnya saya bingung dan tidak tertarik sama sekali nah Ketika bu okta mulai menceritakan saya mulai tertarik.
39. Penulis : Siapa yang menjadi model Ketika guru memberikan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?
Informan : Bu okta.
40. Penulis : Apa ada perbedaan sebelum dan sesudah ibu guru memberikan layanan bimbingan karir dengan menggunakan teknik modeling?
Informan : Ada ya itu lebih asik.



**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
KELAS XII SMK AL-HUDA BUMIAYU
(M. Adnan Maulana/XII TKJ 2)**

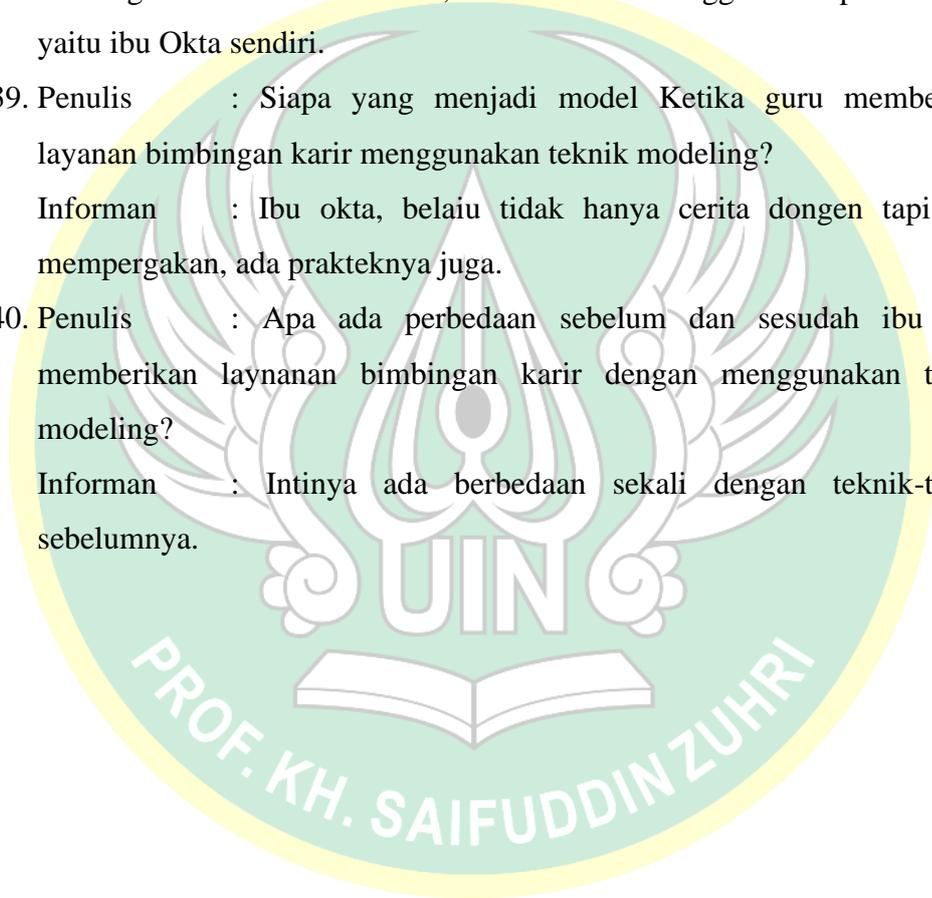
1. Penulis : Dalam diri kamu pasti ada sisi positif dan negative, nah apa saja hal positif dan negatif yang kamu tahu mengenai diri kamu?
Informan : Saya sudah dapat memahami diri saya sendiri baik dari segi hal positif ataupun negatif, hal yang positif saya adalah selalu bersemangat, sering mengelurkan motivasi-motivasi diri, hal yang negatifnya saya ini egois, keras kepala.
2. Penulis : Sikap apa yang tidak kamu sukai dari dirimu sendiri?
Informan : Saya tidak suka pada diri saya ini ceroboh.
3. Penulis : Kegiatan apa saja yang kamu sukai?
Informan : Saya suka sekali kegiatan disekolah seperti saat classmetting.
4. Penulis : Dalam aktivitas sehari-hari, apakah kamu mengalami kesulitan? Kesulitan seperti apa?
Informan : Kadang gak yakin gak PD
5. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang sesuai untuk dengan diri kamu sendiri?
Informan : Pekerjaan yang cocok untuk saya, menurut saya di bidang guru, seperti mengajar, guru olahraga.
6. Penulis : Apakah kamu punya cita-cita?
Informan : Punya.
7. Penulis : Dalam mencapai cita-cita, apa yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : Mungkin Meningkatkan lagi belajarnya.
8. Penulis : Dalam perencanaan mencapai cita-cita kamu, apakah kamu sudah matang dalam perencanaannya?
Informan : Sudah
9. Penulis : Menurut kamu apakah kamu sudah maksimal dalam belajar untuk meraih cita-cita kamu?

- Informan : Kurang.
10. Penulis : Setelah lulus sekolah ini, kamu mau bekerja atau kuliah?
Informan : Kuliah.
11. Penulis : Jenis pekerjaan apa yang kamu sukai sesuai dengan cita-cita kamu?
Informan : Aktivis.
12. Penulis : Menurut kamu sendiri apakah kamu sudah mengenal bakat minat kamu sendiri?
Informan : Sudah.
13. Penulis : Menurut kamu, sesuai gak pekerjaan yang kamu inginkan dengan bakat minat yang ada pada dirimu?
Informan : ya sesuai.
14. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang cocok dan sesuai dengan keterampilan serta minat yang ada pada dirimu?
Informan : Programmer seorang penulis.
15. Penulis : Menurut kamu sendiri, pekerjaan seperti apa yang kamu inginkan sesuai dengan bakat minat kamu?
Informan : Ya itu tadi.
16. Penulis : Dalam kesuksesan kari itu tergantung pada usaha diri sendiri, nah saya mau bertanya, apa yang kamu usahakan untuk kesuksesan karir kamu dimasa yang akan datang?
Informan : Untuk menyiapkan kesuksesan saya di masa yang akan datang, saya akan lebih giat dalam belajar.
17. Penulis : Jika kamu punya keinginan untuk berhasil dalam pilihan karir yang kamu ambil baik pekerjaan ataupun study lanjut, apakah kamu akan lebih giat belajar lagi?
Informan : Tentunya.
18. Penulis : Agar kamu bisa lulus di dunia pekerjaan atau study lanjut, menurut kamu apa yang harus kamu tingkatkan lagi untuk bisa lulus?
Informan : Prestasi.

19. Penulis : Setelah proses pelaksanaan belajar untuk persiapan study lanjut, apa saja prestasi yang telah kamu capai?
Informan : Wah tidak terhitung.
20. Penulis : Setelah lulus nanti, apakah kamu sudah punya pilihan mengenai perguruan tinggi mana yang akan kamu masuki nanti?
Informan : Sudah.
21. Penulis : Agar kamu bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan, apa upaya yang kamu lakukan?
Informan : lebih rajin lagi.
22. Penulis : Apa keinginan kamu dalam pilihan karir?
Informan : sukses.
23. Penulis : Usaha apa yang sudah kamu siapkan untuk bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan?
Informan : Ya lebih di tingkatkan lagi.
24. Penulis : Menurut kamu dunia kerja itu apa?
Informan : Saya sudah mengetahui tentang dunia kerja, dunia kerja itu tempat penyaluran ketrampilan bakat minat yang saya miliki, dan saya akan mendapatkan gaji atau upah.
25. Penulis : Setelah lulus nanti pekerjaan apa yang akan kamu inginkan?
Informan : Saya ingin bekerja yang berkaitan dengan komputer, tapi saya juga ingin bekerja seperti mengajar.
26. Penulis : Dalam mencapai pekerjaan yang kamu inginkan, apa saja yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : berusaha lagi lebih mendalami semua materi terkait karir.
27. Penulis : Dalam program studi ini banyak sekali pilihan, apakah kamu sudah mengetahui mana yang akan kamu pilih?
Informan : Sudah.
28. Penulis : Dalam perguruan tinggi terdapat jurusan, nah apa yang kamu lakukan supaya kamu ini bisa masuk dijurusan tersebut?
Informan : Nilai rapot di tingkatin dan mengikuti test-test.

29. Penulis : Untuk menunjang pekerjaan yang akan kamu masuki dibutuhkan kompetensi diri, nah apakah kamu memiliki kompetensi? Kompetensi apa yang kamu miliki untuk menunjang pekerjaannya nanti?
Informan : belum tahu, mungkin kaya di bidang programmer, jaringan dan desain.
30. Penulis : Untuk menambah kompetensi yang kamu miliki, apa saja usahanya yang kamu lakukan untuk menambah kompetensi yang ada pada dirimu?
Informan : Usaha.
31. Penulis : Setelah lulus sekolah nanti, apakah rencana kamu dalam pilihan karir kamu?
Informan : Saya belum terfikirkan setelah tamat sekolah mau kerja atau kuliah, tapi saya ada keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
32. Penulis : Supaya kamu bisa diterima di pilihan karir yang kamu pilih, apa saja usaha yang sudah kamu terapkan?
Informan : saya akan terus belajar dan yang terpenting adalah menambah nilai.
33. Penulis : Menurut kamu, apakah kamu sudah bisa merencanakan karir yang dipilih kamu sendiri?
Informan : Belum.
34. Penulis : Dalam pemilihan karir, menurut kamu apa yang bisa kamu lakukan agar pemilihan karir kamu itu tepat dan sesuai dengan yang kamu inginkan?
Informan : Saya akan melihat bakat minat saya.
35. Penulis : Menurut kamu sendiri nih, apakah kamu sudah bisa mengambil keputusan karir kamu sendiri?
Informan : Belum masih bingung.
36. Penulis : Kamu mau setelah lulus nanti memilih lanjut kuliah atau bekerja?
Informan : Melanjutkan kuliah, belajar.

37. Penulis : Dalam dunia kerja ini terdapat prospek kerja, nah kamu sendiri sudah mengetahui belum prospek kerja karir yang kamu pilih itu apa?
Informan : Belum tahu.
38. Penulis : Bagaimana menurut kamu selama proses pelayanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?
Informan : Selama pembelajaran mengenai karir menggunakan teknik ini sangat tidak membosankan, karena disini menggunakan peran model yaitu ibu Okta sendiri.
39. Penulis : Siapa yang menjadi model Ketika guru memberikan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?
Informan : Ibu okta, beliau tidak hanya cerita dongen tapi juga mempergakan, ada prakteknya juga.
40. Penulis : Apa ada perbedaan sebelum dan sesudah ibu guru memberikan layanan bimbingan karir dengan menggunakan teknik modeling?
Informan : Intinya ada perbedaan sekali dengan teknik-teknik sebelumnya.



**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
KELAS XII SMK AL-HUDA BUMIAYU
(Hilal Inda Lobsang.R./XII TKJ 2)**

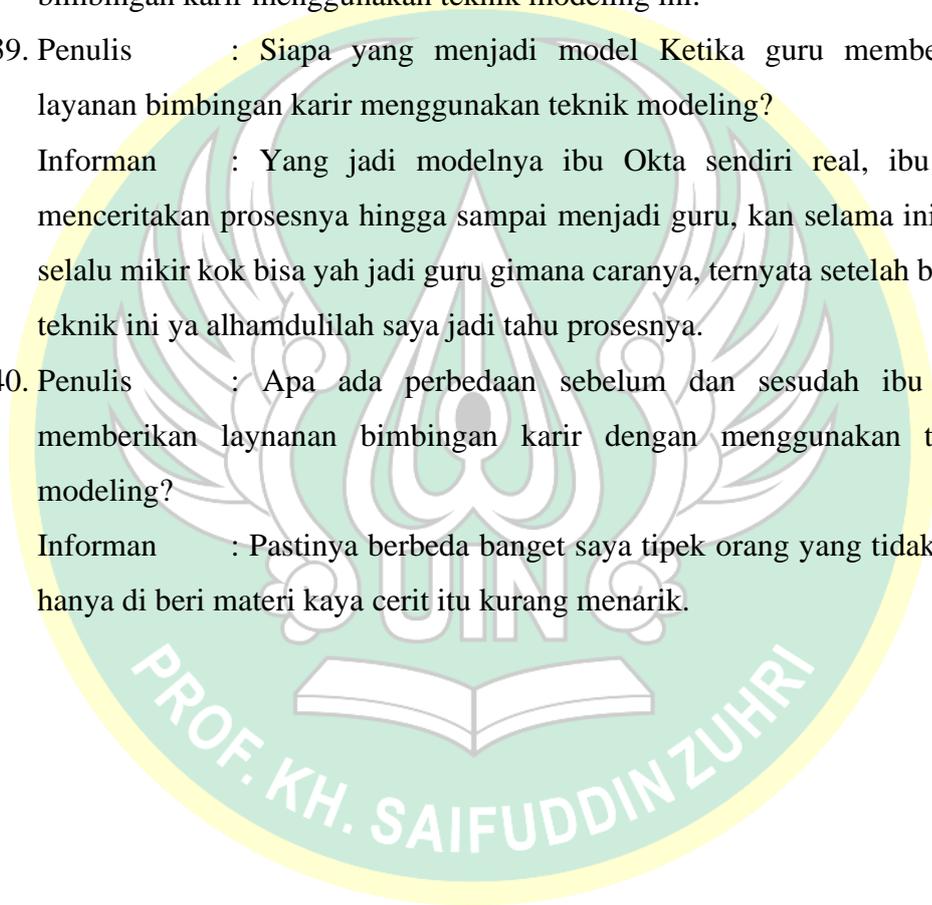
1. Penulis : Dalam diri kamu pasti ada sisi positif dan negative, nah apa saja hal positif dan negatif yang kamu tahu mengenai diri kamu?
Informan : Saya sudah memahami diri saya, hal positif yang ada pada diri saya itu saya suka menolong orang, suka gak tegaan, kalau hal negatifnya itu saya orangnya gak sabaran, pemalas dalam hal belajar, terus juga suka lemod gitu.
2. Penulis : Sikap apa yang tidak kamu sukai dari dirimu sendiri?
Informan : Suka males dalam hal belajar.
3. Penulis : Kegiatan apa saja yang kamu sukai?
Informan : Saya suka kegiatan praktek-praktek yang diluar kelas contohnya kaya praktek komputer itukan dilab.
4. Penulis : Dalam aktivitas sehari-hari, apakah kamu mengalami kesulitan? Kesulitan seperti apa?
Informan : Membuang rasa malas.
5. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang sesuai untuk dengan diri kamu sendiri?
Informan : Pekerjaan yang cocok untuk saya manager.
6. Penulis : Apakah kamu punya cita-cita?
Informan : Punya, jadi manager.
7. Penulis : Dalam mencapai cita-cita, apa yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : Lebih giat lagi banyak Latihan.
8. Penulis : Dalam perencanaan mencapai cita-cita kamu, apakah kamu sudah matang dalam perencanaannya?
Informan : Saya sudah mantap dengan cita-cita saya.
9. Penulis : Menurut kamu apakah kamu sudah maksimal dalam belajar untuk meraih cita-cita kamu?
Informan : Kurang maksimal.

10. Penulis : Setelah lulus sekolah ini, kamu mau bekerja atau kuliah?
Informan : Bingung, penginnnya bekerja sambal kuliah.
11. Penulis : Jenis pekerjaan apa yang kamu sukai sesuai dengan cita-cita kamu?
Informan : Yang berkaitan dengan manajemen.
12. Penulis : Menurut kamu sendiri apakah kamu sudah mengenal bakat minat kamu sendiri?
Informan : Saya masih bingung mengenai bakat dan minat yang ada pada diri saya.
13. Penulis : Menurut kamu, seusei gak pekerjaan yang kamu inginkan dengan bakat minat yang ada pada dirimu?
Informan : Sesuai.
14. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang cocok dan sesuai dengan keterampilan serta minat yang ada pada dirimu?
Informan : Kurang faham.
15. Penulis : Menurut kamu sendiri, pekerjaan seperti apa yang kamu inginkan sesuai dengan bakat minat kamu?
Informan : Gak tau.
16. Penulis : Dalam kesuksesan kari itu tergantung pada usaha diri sendiri, nah saya mau bertanya, apa yang kamu usahakan untuk kesuksesan karir kamu dimasa yang akan datang?
Informan : Saya akan meningkatkan lagi prestasi saya untuk kesuksesan karir saya di masa depan.
17. Penulis : Jika kamu punya keinginan untuk berhasil dalam pilihan karir yang kamu ambil baik pekerjaan ataupun study lanjut, apakah kamu akan lebih kuat belajar lagi?
Informan : Ya tadi bisa.
18. Penulis : Agar kamu bisa lulus di dunia pekerjaan atau study lanjut, menurut kamu apa yang harus kamu tingkatkan lagi untuk bisa lulus?
Informan : Giat belajar.

19. Penulis : Setelah proses pelaksanaan belajar untuk persiapan study lanjut, apa saja prestasi yang telah kamu capai?
Informan : 10 besar dari kelas X-XII.
20. Penulis : Setelah lulus nanti, apakah kamu sudah punya pilihan mengenai perguruan tinggi mana yang akan kamu masuki nanti?
Informan : Belum masih bingung.
21. Penulis : Agar kamu bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan, apa upaya yang kamu lakukan?
Informan : Saya akan lebih giat belajar.
22. Penulis : Apa keinginan kamu dalam pilihan karir?
Informan : Cerah.
23. Penulis : Usaha apa yang sudah kamu siapkan untuk bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan?
Informan : Ya tadi lebih giat belajar.
24. Penulis : Menurut kamu dunia kerja itu apa?
Informan : Saya sudah mengetahui dunia kerja, dunia kerja tempat Imanaa kita mencari uang.
25. Penulis : Setelah lulus nanti pekerjaan apa yang akan kamu inginkan?
Informan : Saya masih banyak pilihan dalam pekerjaan.
26. Penulis : Dalam mencapai pekerjaan yang kamu inginkan, apa saja yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : Saya akan terus mencari informasi mengenai pekerjaan atau karir.
27. Penulis : Dalam program studi ini banyak sekali pilihan, apakah kamu sudah mengetahui mana yang akan kamu pilih?
Informan : Masih bingung.
28. Penulis : Dalam perguruan tinggi terdapat jurusan, nah apa yang kamu lakukan supaya kamu ini bisa masuk jurusan tersebut?
Informan : Saya akan lebih banyak belajar.

29. Penulis : Untuk menunjang pekerjaan yang akan kamu masuki dibutuhkan kompetensi diri, nah apa kah kamu memiliki kompetensi? Kompetensi apa yang kamu miliki untuk menunjang pekerjaannya nanti??
Informan : Berkomputer, pengkabelan.
30. Penulis : Untuk menambah kompetensi yang kamu miliki, apa saja usahanya yang kamu lakukan untuk menambah kompetensi yang ada pada dirimu?
Informan : lebih memahami lagi.
31. Penulis : Setelah lulus sekolah nanti, apasih rencana kamu dalam pilihan karir kamu?
Informan : Saya masih belum punya gambaran, pandangan mengenai setelah lulus ini mau kerja atau kuliah. Mau bekerja dulu baru kuliah tapi masih ragu.
32. Penulis : Supaya kamu bisa diterima di pilihan karir yang kamu pilih, apa saja usaha yang sudah kamu terapkan?
Informan : Sering berlatih, saya akan terus berusaha.
33. Penulis : Menurut kamu, apakah kamu sudah bisa merencanakan karir yang dipilih kamu sendiri?
Informan : Masih bingung.
34. Penulis : Dalam pemilihan karir, menurut kamu apa yang bisa kamu lakukan agar pemilihan karir kamu itu tepat dan sesuai dengan yang kamu inginkan?
Informan : Ya berusaha.
35. Penulis : Menurut kamu sendiri nih, apakah kamu sudah bisa mengambil keputusan karir kamu sendiri?
Informan : Belum saya masih bingung untuk memutuskan karir saya.
36. Penulis : Kamu mau setelah lulus nanti memilih lanjut kuliah atau bekerja?
Informan : Bekerja dulu baru kuliah.

37. Penulis : Dalam dunia kerja ini terdapat prospek kerja, nah kamu sendiri sudah mengetahui belum prospek kerja karir yang kamu pilih itu apa?
Informan : Belum.
38. Penulis : Bagaimana menurut kamu selama proses pelayanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?
Informan : Menyenangkan menurut saya soalnya selama proses belajar bimbingan karir menggunakan teknik modeling ini.
39. Penulis : Siapa yang menjadi model Ketika guru memberikan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?
Informan : Yang jadi modelnya ibu Okta sendiri real, ibu okta menceritakan prosesnya hingga sampai menjadi guru, kan selama ini saya selalu mikir kok bisa yah jadi guru gimana caranya, ternyata setelah belajar teknik ini ya alhamdulillah saya jadi tahu prosesnya.
40. Penulis : Apa ada perbedaan sebelum dan sesudah ibu guru memberikan layanan bimbingan karir dengan menggunakan teknik modeling?
Informan : Pastiya berbeda banget saya tipek orang yang tidak suka hanya di beri materi kaya cerit itu kurang menarik.



**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
KELAS XII SMK AL-HUDA BUMIAYU
(Nisa Izzatul Ummah Ketua Osis/XII TKJ 2)**

1. Penulis : Dalam diri kamu pasti ada sisi positif dan negative, nah apa saja hal positif dan negatif yang kamu tahu mengenai diri kamu?
Informan : Hal positif yang ada pada saya, rasa percaya diri, sering mengikuti atau gabung organisasi, dalam hal akademik saya alhamdulillah bisa, kebetulan saya disini jadi ketua osis. Hal negatifnya saya masih sering emosian, mudah tersinggung dengan perkataan teman-teman saya.
2. Penulis : Sikap apa yang tidak kamu sukai dari dirimu sendiri?
Informan : Ya itu tadi suka emosian.
3. Penulis : Kegiatan apa saja yang kamu sukai?
Informan : Saya suka kegiatan seperti event-event besar, suka juga berpartisipasi dalam kegiatan seperti jadi panitia gitu.
4. Penulis : Dalam aktivitas sehari-hari, apakah kamu mengalami kesulitan? Kesulitan seperti apa?
Informan : Mengajak teman untuk bekerja sama.
5. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang sesuai untuk dengan diri kamu sendiri?
Informan : Pekerjaan yang cocok untuk say aitu lebih di dalam ruangan atau kantoran seperti jadi administrator.
6. Penulis : Apakah kamu punya cita-cita?
Informan : Saya memiliki cita-cita.
7. Penulis : Dalam mencapai cita-cita, apa yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : Saya akan lebih giat lagi dalam hal belajar untuk meraih cita-cita serta lebih dalam lagi memahami bakat dan minat saya.
8. Penulis : Dalam perencanaan mencapai cita-cita kamu, apakah kamu sudah matang dalam perencanaannya?
Informan : Sejauh ini belum.

9. Penulis : Menurut kamu apakah kamu sudah maksimal dalam belajar untuk meraih cita-cita kamu?
Informan : Belum masih merasa kurang.
10. Penulis : Setelah lulus sekolah ini, kamu mau bekerja atau kuliah?
Informan : Kuliah karena mengejar karir.
11. Penulis : Jenis pekerjaan apa yang kamu sukai sesuai dengan cita-cita kamu?
Informan : Lebih kekantoran kaya administrator.
12. Penulis : Menurut kamu sendiri apakah kamu sudah mengenal bakat minat kamu sendiri?
Informan : Sudah mengenali bakat serta minat saya sendiri.
13. Penulis : Menurut kamu, sesuai gak pekerjaan yang kamu inginkan dengan bakat minat yang ada pada dirimu?
Informan : Engga.
14. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang cocok dan sesuai dengan keterampilan serta minat yang ada pada dirimu?
Informan : Ya itu tadi diperkantoran.
15. Penulis : Menurut kamu sendiri, pekerjaan seperti apa yang kamu inginkan sesuai dengan bakat minat kamu?
Informan : Di bagian Administrator.
16. Penulis : Dalam kesuksesan kari itu tergantung pada usaha diri sendiri, nah saya mau bertanya, apa yang kamu usahakan untuk kesuksesan karir kamu dimasa yang akan datang?
Informan : Ilmu.
17. Penulis : Jika kamu punya keinginan untuk berhasil dalam pilihan karir yang kamu ambil baik pekerjaan ataupun study lanjut, apakah kamu akan lebih kuat belajar lagi?
Informan : Saya tentunya akan lebih giat belajar.
18. Penulis : Agar kamu bisa lulus di dunia pekerjaan atau study lanjut, menurut kamu apa yang harus kamu tingkatkan lagi untuk bisa lulus?
Informan : Terus menambah wawasan.

19. Penulis : Setelah proses pelaksanaan belajar untuk persiapan study lanjut, apa saja prestasi yang telah kamu capai?
Informan : Prestasi peringkat dari kelas X-XII.
20. Penulis : Setelah lulus nanti, apakah kamu sudah punya pilihan mengenai perguruan tinggi mana yang akan kamu masuki nanti?
Informan : Sudah.
21. Penulis : Agar kamu bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan, apa upaya yang kamu lakukan?
Informan : Saya akan belajar dan mengumpulkan sertifikat seperti lomba-lomba untuk masuk keperguruan tinggi yang saya inginkan.
22. Penulis : Apa keinginan kamu dalam pilihan karir?
Informan : Karirnya lancar sesuai dengan target.
23. Penulis : Usaha apa yang sudah kamu siapkan untuk bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan?
Informan : Ya itu belajar, ikut lomba-lomba biar dapat sertifikat.
24. Penulis : Menurut kamu dunia kerja itu apa?
Informan : Saya sudah memahami dunia kerja, yaitu tempat untuk mencari nafkah atau menghasilkan uang.
25. Penulis : Setelah lulus nanti pekerjaan apa yang akan kamu inginkan?
Informan : Saya nanti setelah setamat sekolah nanti banyak keinginan mengenai pekerjaan, ada ingin mengajar ada ingin bekerja diperusahaan.
26. Penulis : Dalam mencapai pekerjaan yang kamu inginkan, apa saja yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : Saya akan terus mengasah, mengoptimalkan kemampuan yang ada pada diri saya untuk pekerjaan yang saya pilih nanti.
27. Penulis : Dalam program studi ini banyak sekali pilihan, apakah kamu sudah mengetahui mana yang akan kamu pilih?
Informan : Saya ingin masuk keperguruan tinggi mengenai biologi.
28. Penulis : Dalam perguruan tinggi terdapat jurusan, nah apa yang kamu lakukan supaya kamu ini bisa masuk dijurusan tersebut?

- Informan : Saya akan lebih giat belajar lagi dan meningkatkan public speaking saya.
29. Penulis : Untuk menunjang pekerjaan yang akan kamu masuki dibutuhkan kompetensi diri, nah apa kah kamu memiliki kompetensi? Kompetensi apa yang kamu miliki untuk menunjang pekerjaannya nanti?
- Informan : Public Speaking.
30. Penulis : Untuk menambah kompetensi yang kamu miliki, apa saja usahanya yang kamu lakukan untuk menambah kompetensi yang ada pada dirimu?
- Informan : Tetap belajar.
31. Penulis : Setelah lulus sekolah nanti, apasih rencana kamu dalam pilihan karir kamu?
- Informan : Rencana saya setelah tamat sekolah nanti saya akan melanjutkan ke perguruan tinggi.
32. Penulis : Supaya kamu bisa diterima di pilihan karir yang kamu pilih, apa saja usaha yang sudah kamu terapkan?
- Informan : Saya akan terus berusaha.
33. Penulis : Menurut kamu, apakah kamu sudah bisa merencanakan karir yang dipilih kamu sendiri?
- Informan : Saya belum bisa memutuskan karir saya.
34. Penulis : Dalam pemilihan karir, menurut kamu apa yang bisa kamu lakukan agar pemilihan karir kamu itu tepat dan sesuai dengan yang kamu inginkan?
- Informan : Saya akan terus semangat serta lebih observasi lagi mengenai perguruan tinggi yang akan saya masuki.
35. Penulis : Menurut kamu sendiri nih, apakah kamu sudah bisa mengambil keputusan karir kamu sendiri?
- Informan : Saya masih belum bisa.
36. Penulis : Kamu mau setelah lulus nanti memilih lanjut kuliah atau bekerja?
- Informan : Kuliah.

37. Penulis : Dalam dunia kerja ini terdapat prospek kerja, nah kamu sendiri sudah mengetahui belum prospek kerja karir yang kamu pilih itu apa?

Informan : Saya belum tahu prospek kerja saya bagaimana.

38. Penulis : Bagaimana menurut kamu selama proses pelayanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?

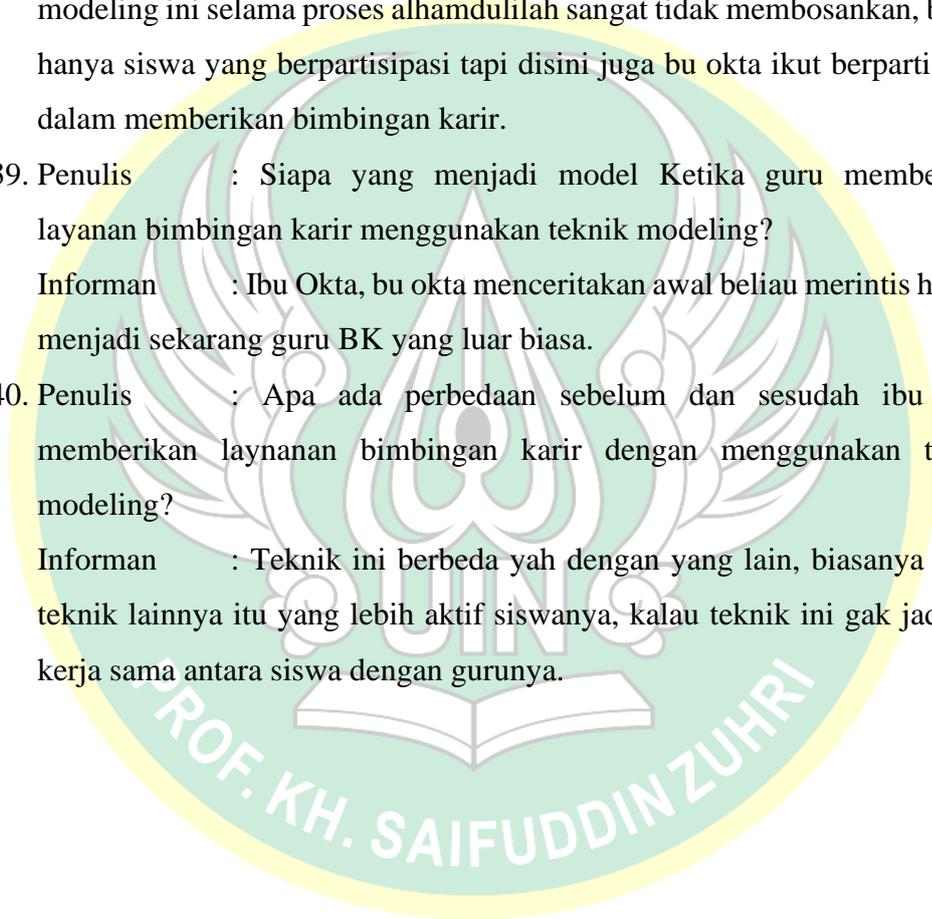
Informan : Selama proses pembelajaran karir menggunakan teknik modeling ini selama proses alhamdulillah sangat tidak membosankan, bukan hanya siswa yang berpartisipasi tapi disini juga bu okta ikut berpartisipasi dalam memberikan bimbingan karir.

39. Penulis : Siapa yang menjadi model Ketika guru memberikan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?

Informan : Ibu Okta, bu okta menceritakan awal beliau merintis hingga menjadi sekarang guru BK yang luar biasa.

40. Penulis : Apa ada perbedaan sebelum dan sesudah ibu guru memberikan layanan bimbingan karir dengan menggunakan teknik modeling?

Informan : Teknik ini berbeda yah dengan yang lain, biasanya kalau teknik lainnya itu yang lebih aktif siswanya, kalau teknik ini gak jadi ada kerja sama antara siswa dengan gurunya.



**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
KELAS XII SMK AL-HUDA BUMIAYU
(M. Aldi Gunawan/XII TKJ 2)**

1. Penulis : Dalam diri kamu pasti ada sisi positif dan negative, nah apa saja hal positif dan negatif yang kamu tahu mengenai diri kamu?
Informan : Saya sudah dapat memahami diri saya, saya lebih suka tantangan, dan say aitu percaya diri. Kalau negatifnya kalau marah suka dipendem, suka egois juga.
2. Penulis : Sikap apa yang tidak kamu sukai dari dirimu sendiri?
Informan : Malasnya dalam hal akademik.
3. Penulis : Kegiatan apa saja yang kamu sukai?
Informan : Saya suka sekali kegiatan diluar pembelajaran.
4. Penulis : Dalam aktivitas sehari-hari, apakah kamu mengalami kesulitan? Kesulitan seperti apa?
Informan : Gak ada.
5. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang sesuai untuk dengan diri kamu sendiri?
Informan : Menurut saya pekerjaan yang cocok untuk saya olahraga.
6. Penulis : Apakah kamu punya cita-cita?
Informan : Punya, jadi pengusaha atau tentara banyak.
7. Penulis : Dalam mencapai cita-cita, apa yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : Tentunya harus lebih semangat lagi.
8. Penulis : Dalam perencanaan mencapai cita-cita kamu, apakah kamu sudah matang dalam perencanaannya?
Informan : Saya masih bingung dan ragu 50% mengenai perencanaan cita-cita saya karena masih banyak pilihan.
9. Penulis : Menurut kamu apakah kamu sudah maksimal dalam belajar untuk meraih cita-cita kamu?
Informan : Belum.
10. Penulis : Setelah lulus sekolah ini, kamu mau bekerja atau kuliah?

- Informan : Lebih kedua-duanya, tapi liat dituasi juga.
11. Penulis : Jenis pekerjaan apa yang kamu sukai sesuai dengan cita-cita kamu?
- Informan : Mengajar, psikolog.
12. Penulis : Menurut kamu sendiri apakah kamu sudah mengenal bakat minat kamu sendiri?
- Informan : Sebagain saya sudah tahu mengenai bakat dan minat saya.
13. Penulis : Menurut kamu, seusai gak pekerjaan yang kamu inginkan dengan bakat minat yang ada pada dirimu?
- Informan : Kalau untuk diri saya sendiri sesuai, cuman ada beberapa yang tidak membuat sesuai.
14. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang cocok dan sesuai dengan keterampilan serta minat yang ada pada dirimu?
- Informan : Guru atau tentara.
15. Penulis : Menurut kamu sendiri, pekerjaan seperti apa yang kamu inginkan sesuai dengan bakat minat kamu?
- Informan : Ya tadi guru atau tentara.
16. Penulis : Dalam kesuksesan kari itu tergantung pada usaha diri sendiri, nah saya mau bertanya, apa yang kamu usahakan untuk kesuksesan kairir kamu dimasa yang akan datang?
- Informan : Banyak-banyak berlatih untuk persiapan karir saya.
17. Penulis : Jika kamu punya keinginan untuk berhasil dalam pilihan karir yang kamu ambil baik pekerjaan ataupun study lanjut, apakah kamu akan lebih kuat belajar lagi?
- Informan : Iya saya akan lebih bersemangat dan giat dalam belajar.
18. Penulis : Agar kamu bisa lulus di dunia pekerjaan atau study lanjut, menurut kamu apa yang harus kamu tingkatkan lagi untuk bisa lulus?
- Informan : Terus mencari infromasi dan menambah wawasannya mengenai sistem karir dan banyak-banyak berlatih.
19. Penulis : Setelah proses pelaksanaan belajar untuk persiapan study lanjut, apa saja prestasi yang telah kamu capai?

- Informan : Bidang akademik, non akademik kegiatan-kegiatan pramuka.
20. Penulis : Setelah lulus nanti, apakah kamu sudah punya pilihan mengenai perguruan tinggi mana yang akan kamu masuki nanti?
Informan : Sudah.
21. Penulis : Agar kamu bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan, apa upaya yang kamu lakukan?
Informan : Belajarnya ditingkatkan lagi agar bisa masuk perguruan tinggi yang sesuai dengan minat saya.
22. Penulis : Apa keinginan kamu dalam pilihan karir?
Informan : Sukses masa depan, bisa untuk penjunjang kehidupan.
23. Penulis : Usaha apa yang sudah kamu siapkan untuk bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan?
Informan : Ya tadi belajarnya ditingkatkan.
24. Penulis : Menurut kamu dunia kerja itu apa?
Informan : Saya sudah mengetahui dunia kerja, dunia kerja itu tempat atau sarana mencari uang untuk menunjang kehidupan.
25. Penulis : Setelah lulus nanti pekerjaan apa yang akan kamu inginkan?
Informan : Setelah setamat sekolah nanti saya ingin bekerja menjadi guru, dan juga ingin menjadi pembisnis.
26. Penulis : Dalam mencapai pekerjaan yang kamu inginkan, apa saja yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : Saya akan terus perbanyak wawasan dan ilmu pengetahuan.
27. Penulis : Dalam program studi ini banyak sekali pilihan, apakah kamu sudah mengetahui mana yang akan kamu pilih?
Informan : Sudah ada gambaran.
28. Penulis : Dalam perguruan tinggi terdapat jurusan, nah apa yang kamu lakukan supaya kamu ini bisa masuk jurusan tersebut?
Informan : Mencoba mencari informasi mengenai perguruan tinggi agar bisa masuk keperguruan tinggi.

29. Penulis : Untuk menunjang pekerjaan yang akan kamu masuki dibutuhkan kompetensi diri, nah apakah kamu memiliki kompetensi? Kompetensi apa yang kamu miliki untuk menunjang pekerjaannya nanti?
Informan : Public Speaking.
30. Penulis : Untuk menambah kompetensi yang kamu miliki, apa saja usahanya yang kamu lakukan untuk menambah kompetensi yang ada pada dirimu?
Informan : Memahami diri sendiri.
31. Penulis : Setelah lulus sekolah nanti, apakah rencana kamu dalam pilihan karir kamu?
Informan : Rencana saya setelah lulus nanti, saya mempunyai target kuliah tapi saya juga ada keinginan kerja.
32. Penulis : Supaya kamu bisa diterima di pilihan karir yang kamu pilih, apa saja usaha yang sudah kamu terapkan?
Informan : Saya akan terus memaksimalkan belajar saya dan mempunyai target untuk nilai agar sesuai dengan standar saya.
33. Penulis : Menurut kamu, apakah kamu sudah bisa merencanakan karir yang dipilih kamu sendiri?
Informan : Sudah. Jadi PNS.
34. Penulis : Dalam pemilihan karir, menurut kamu apa yang bisa kamu lakukan agar pemilihan karir kamu itu tepat dan sesuai dengan yang kamu inginkan?
Informan : Saya akan lebih menggali ilmu untuk karir saya.
35. Penulis : Menurut kamu sendiri nih, apakah kamu sudah bisa mengambil keputusan karir kamu sendiri?
Informan : Sudah.
36. Penulis : Kamu mau setelah lulus nanti memilih lanjut kuliah atau bekerja?
Informan : Dua-duanya.

37. Penulis : Dalam dunia kerja ini terdapat prospek kerja, nah kamu sendiri sudah mengetahui belum prospek kerja karir yang kamu pilih itu apa?

Informan : Saya sudah ada gambaran mengenai prospek kerja saya.

38. Penulis : Bagaimana menurut kamu selama proses pelayanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?

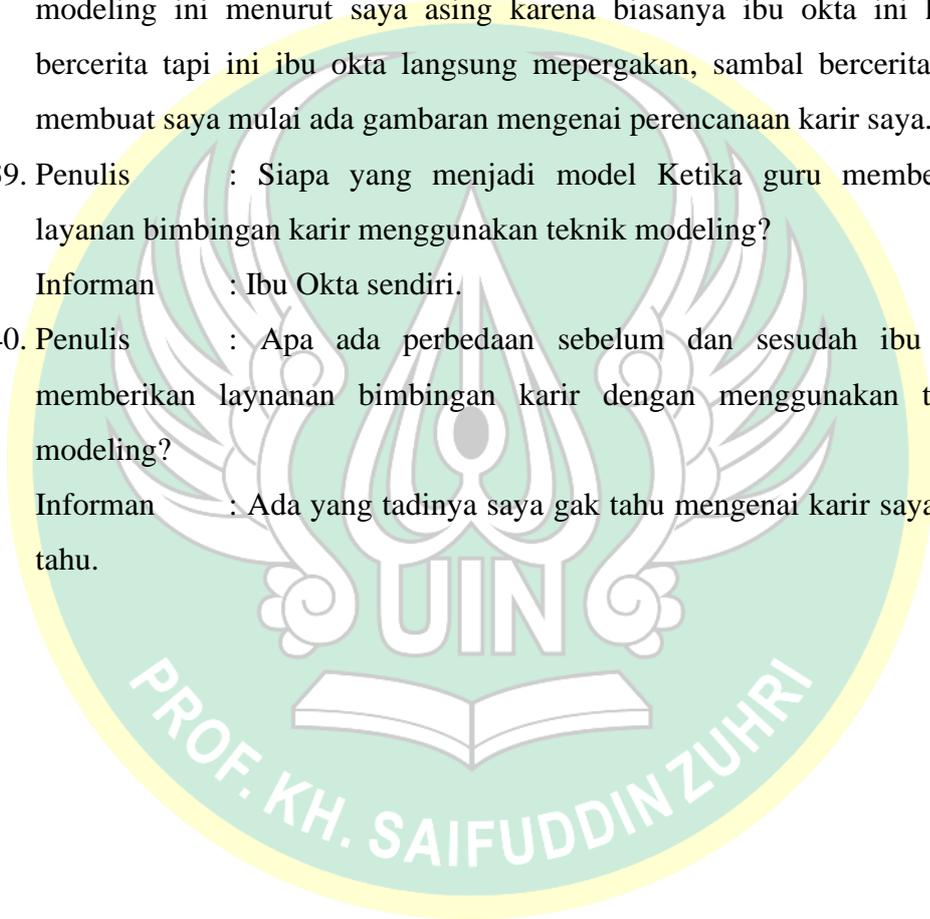
Informan : Ya selama proses belajar karir menggunakan teknik modeling ini menurut saya asing karena biasanya ibu okta ini hanya bercerita tapi ini ibu okta langsung mepergakan, sambil bercerita, jadi membuat saya mulai ada gambaran mengenai perencanaan karir saya.

39. Penulis : Siapa yang menjadi model Ketika guru memberikan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?

Informan : Ibu Okta sendiri.

40. Penulis : Apa ada perbedaan sebelum dan sesudah ibu guru memberikan layanan bimbingan karir dengan menggunakan teknik modeling?

Informan : Ada yang tadinya saya gak tahu mengenai karir saya, jadi tahu.



**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
KELAS XII SMK AL-HUDA BUMIAYU
(Nurmayanti/XII TKJ 2)**

1. Penulis : Dalam diri kamu pasti ada sisi positif dan negative, nah apa saja hal positif dan negatif yang kamu tahu mengenai diri kamu?
Informan : Saya orangnya suka membantu orang suka menolong, berusaha untuk memahami, disiplin. Kalau negatifnya saya jail, mudah marah, gak bisa ngontrol emosi. Saya jail tapi gak suka dijailin balik.
2. Penulis : Sikap apa yang tidak kamu sukai dari dirimu sendiri?
Informan : Jailnya.
3. Penulis : Kegiatan apa saja yang kamu sukai?
Informan : Saya suka kegiatan seperti olahraga, olahraga apa aja, membaca novel.
4. Penulis : Dalam aktivitas sehari-hari, apakah kamu mengalami kesulitan? Kesulitan seperti apa?
Informan : Ketika membaca novel.
5. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang sesuai untuk dengan diri kamu sendiri?
Informan : Saya belum tahu pekerjaan yang cocok untuk saya.
6. Penulis : Apakah kamu punya cita-cita?
Informan : Suka mempunyai cita-cita jadi polwan, menjadi penulis.
7. Penulis : Dalam mencapai cita-cita, apa yang kamu lakukan untuk mencapainya?
Informan : Saya akan lebih bersemangat dan memotivasi diri lagi.
8. Penulis : Dalam perencanaan mencapai cita-cita kamu, apakah kamu sudah matang dalam perencanaannya?
Informan : Saya masih bingung dan ragu mengenai perencanaan cita-cita saya.
9. Penulis : Menurut kamu apakah kamu sudah maksimal dalam belajar untuk meraih cita-cita kamu?
Informan : Belum.

10. Penulis : Setelah lulus sekolah ini, kamu mau bekerja atau kuliah?
Informan : Bekerja.
11. Penulis : Jenis pekerjaan apa yang kamu sukai sesuai dengan cita-cita kamu?
Informan : Di PT-PT.
12. Penulis : Menurut kamu sendiri apakah kamu sudah mengenal bakat minat kamu sendiri?
Informan : Saya sendiri belum mengenal bakat dan minat saya.
13. Penulis : Menurut kamu, seesai gak pekerjaan yang kamu inginkan dengan bakat minat yang ada pada dirimu?
Informan : Belum tahu.
14. Penulis : Menurut kamu pekerjaan seperti apa yang cocok dan sesuai dengan keterampilan serta minat yang ada pada dirimu?
Informan : menjadi penulis atau polwan.
15. Penulis : Menurut kamu sendiri, pekerjaan seperti apa yang kamu inginkan sesuai dengan bakat minat kamu?
Informan : belum tahu.
16. Penulis : Dalam kesuksesan kari itu tergantung pada usaha diri sendiri, nah saya mau bertanya, apa yang kamu usahakan untuk kesuksesan kairir kamu dimasa yang akan datang?
Informan : Saya akan lebih memotivasi diri lagi.
17. Penulis : Jika kamu punya keinginan untuk berhasil dalam pilihan karir yang kamu ambil baik pekerjaan ataupun study lanjut, apakah kamu akan lebih kuat belajar lagi?
Informan : Iya.
18. Penulis : Agar kamu bisa lulus di dunia pekerjaan atau study lanjut, menurut kamu apa yang harus kamu tingkatkan lagi untuk bisa lulus?
Informan : Saya akan lebih meningkatkan lagi belajar dan prestasi saya untuk menunjang persiapan karir saya.
19. Penulis : Setelah proses pelaksanaan belajar untuk persiapan study lanjut, apa saja prestasi yang telah kamu capai?

- Informan : Peringkat 5 besar dari kelas XI.
20. Penulis : Setelah lulus nanti, apakah kamu sudah punya pilihan mengenai perguruan tinggi mana yang akan kamu masuki nanti?
- Informan : Sudah tahu.
21. Penulis : Agar kamu bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan, apa upaya yang kamu lakukan?
- Informan : Saya akan terus belajar tanpa mengenal putus asa.
22. Penulis : Apa keinginan kamu dalam pilihan karir?
- Informan : Sukses.
23. Penulis : Usaha apa yang sudah kamu siapkan untuk bisa diterima diperguruan tinggi yang kamu inginkan?
- Informan : Memperbaiki nilai saya yang sudah-sudah dan berdoa agar saya bisa diterima diperguruan tinggi.
24. Penulis : Menurut kamu dunia kerja itu apa?
- Informan : Saya sudah memahami dunia kerja, dunia kerja itu tempat dimana untuk menyalurkan kemampuan atau kompetensi yang saya miliki, dan tempat untuk bersosialisasi.
25. Penulis : Setelah lulus nanti pekerjaan apa yang akan kamu inginkan?
- Informan : Setelah setamat sekolah nanti saya akan bekerja di pabrik-pabrik.
26. Penulis : Dalam mencapai pekerjaan yang kamu inginkan, apa saja yang kamu lakukan untuk mencapainya?
- Informan : Saya akan berusaha untuk mencapai pekerjaan yang saya inginkan dan saya akan mencari informasi terkait dengan pekerjaan.
27. Penulis : Dalam program studi ini banyak sekali pilihan, apakah kamu sudah mengetahui mana yang akan kamu pilih?
- Informan : Belum tahu.
28. Penulis : Dalam perguruan tinggi terdapat jurusan, nah apa yang kamu lakukan supaya kamu ini bisa masuk di jurusan tersebut?
- Informan : Belum Tahu.

29. Penulis : Untuk menunjang pekerjaan yang akan kamu masuki dibutuhkan kompetensi diri, nah apa kah kamu memiliki kompetensi? Kompetensi apa yang kamu miliki untuk menunjang pekerjaannya nanti?
Informan : Masih bingung.
30. Penulis : Untuk menambah kompetensi yang kamu miliki, apa saja usahanya yang kamu lakukan untuk menambah kompetensi yang ada pada dirimu?
Informan : Saya akan terus berusaha.
31. Penulis : Setelah lulus sekolah nanti, apasih rencana kamu dalam pilihan karir kamu?
Informan : Saya belum mempunyai rencana untuk kedepannya setelah lulus nanti kuliah atau bekerja.
32. Penulis : Supaya kamu bisa diterima di pilihan karir yang kamu pilih, apa saja usaha yang sudah kamu terapkan?
Informan : Saya akan berusaha untuk memahami diri saya.
33. Penulis : Menurut kamu, apakah kamu sudah bisa merencanakan karir yang dipilih kamu sendiri?
Informan : Ya itu saya akan berusaha memahami diri saya dan bakat minat saya dalam perencanaan karir saya.
34. Penulis : Dalam pemilihan karir, menurut kamu apa yang bisa kamu lakukan agar pemilihan karir kamu itu tepat dan sesuai dengan yang kamu inginkan?
Informan : Lebih memahami bakat minat saya.
35. Penulis : Menurut kamu sendiri nih, apakah kamu sudah bisa mengambil keputusan karir kamu sendiri?
Informan : Saya masih belum bisa memutuskan karir saya.
36. Penulis : Kamu mau setelah lulus nanti memilih lanjut kuliah atau bekerja?
Informan : Masih bingung.

37. Penulis : Dalam dunia kerja ini terdapat prospek kerja, nah kamu sendiri sudah mengetahui belum prospek kerja karir yang kamu pilih itu apa?
Informan : Saya masih bingung dengan prospek kerja saya.
38. Penulis : Bagaimana menurut kamu selama proses pelayanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?
Informan : Selama proses pembelajaran bimbingan karir menggunakan teknik modeling ini menurut saya sangat menantang yah, soalnya disini yang jadi perannya bu Okta sendiri.
39. Penulis : Siapa yang menjadi model Ketika guru memberikan layanan bimbingan karir menggunakan teknik modeling?
Informan : Ibu Oktavia, beliau menceritakan dari zaman beliau masih SMK hingga masuk ke perguruan tinggi, sampai beliau masuk kedunia kerja menjadi guru itu membuat saya berfikir ternyata semuanya memang harus melalui proses, tidak langsung sukses, jadii saya sangat suka dalam pembelajaran ini, sekarang ibu okta ketika melakukan modelling itu selalu menghadirkan modelnya.
40. Penulis : Apa ada perbedaan sebelum dan sesudah ibu guru memberikan layanan bimbingan karir dengan menggunakan teknik modeling?
Informan : Ada pastinya, berbeda dengan teknik yang sudah-sudah ya bu okta hanya memberikan penjelasan melalui buku dan siswa hanya mencatat.

Lampiran 3

Profil SMK Al-Huda Bumiayu



Kegiatan Layanan Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modelling



Kegiatan layanan Bimbingan Karir



Layanan BK dengan Siswa



Ruang BK



Kegiatan Wawancara Dengan Guru BK



Kegiatan Wawancara Dengan Siswa Kelas XII



Wawancara dengan Siswa Kelas XII



Tempat Penyimpanan Berkas Siswa



Struktur Organisasi Pelayanan BK



Kegiatan BKK Tenaga Kerja



Kegiatan Safety Reading



Menggali Bakat Minat Siswa acara Clasmething



Kegiatan Senam Bersama

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B.1713 /UN.19/FD.J.BKI/ PP.07.3/9/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat menerangkan bahwa, mahasiswa tersebut di bawah benar – benar telah melaksanakan ujian Komprehensif pada hari Rabu, tanggal 2 November 2022 dan dinyatakan **LULUS**

No	Nama	Nim	Nilai	
			Angka	huruf
1	Afifah Rizqi Azhar	1917101148	85	A-
2	Wahyu Setiono	1917101179	75	B
3	Auliana Nurhidayah	1917101175	80	B+
4	Yusrotun Nur Mawadah	1917101184	85	A-
5	Khotimatuzahra	1917101138	80	B+
6	Catur Syawalia Yanuar	1917101018	80	B+
7	Mahiatun Hasanah	1917101157	80	B+
8	Binti Sangiatun Janah	1917101174	80	B+
9	Nur Hidayah	1917101032	75	B
10	Heni Amara Saputri	1917101006	75	B
11	Nasya Saffana Zahra	1917101149	77	B+
12	Aulia Rahmah	1917101155	87	A
13	F'annah Al'azizah	1917101122	77	B+
14	Zulfatun Ni'mah	1817101133	77	B+
15	Latifah Siti Masitoh	1817101069	83	A-
16	Eloyra Deckty Pascilah	1917101158	85	A-
17	Alfi Rohmah	1817101011	78	B+
18	Nida Fauziah	1917101078	72	B
19	Al Ziana Sakti Pradina Ningrum	1917101145	80	B+
20	Nurani Firda Amalia	1917101153	80	B+
21	Yoshinta Zahra Ramadhani	1917101183	81	A-
22	Laras Amelia	1917101156	86	A
23	Inda Febriani	1917101142	83	A-
24	Siti Rofiah Syahbani	1917101173	85	A-
25	Khumdatul Hikmah	1917101045	78	B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 November 2022
 Ketua Jurusan,

 Nur Hafidzah, M.Si

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
NOMOR : B.2383/UN.19/FD.JKPMI/PP.07.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam menerangkan bahwa proposal skripsi dengan judul sebagaimana tersebut dalam daftar di bawah ini benar-benar telah diujikan Pada hari ini Jum'at, tanggal 18 November 2022.

No	Nama	Nim	Judul
1	Yulia Latifah	1917101106	Bimbingan Orang Tua Untuk Membentuk Kepercayaan Diri Pada Remaja yang Pengangguran Di Desa Kertanegara Kabupaten Purbalingga
2	Inda Febriani	1917101142	Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Kandung Dan Anak Tiri Di Desa Tanjung, Purwokerto Selatan
3	Khotimatuzahra	1917101138	Layanan Bimbingan Karier Dengan Menggunakan Teknik Modelling Di SMK Al-Huda Bumiayu
4	Indana Khoerunisa	1917101067	Regulasi Emosi dan Belas Kasih Diri Pasca Putus Cinta pada Remaja
5	Afifah Rizqi Azhari	1917101148	Religiusitas dan Rekonseptualisasi Diri Lansia : Aktivitas Keagamaan Kelompok Lansia Perempuan Di Wilayah Gerumbul 1, Desa Canduk, Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas
6	Laras Amelia	1917101156	Implementasi Self Management Terhadap Kemandirian Siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di SMP Permata Hati
7	Laelatul Nikmah	1917101152	Analisis Mindset Remaja Lulusan SMA/Sederajat Yang Tidak Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di RW 3 Desa Gununglurah, Kecamatan Cilongok
8	Nida Fauziah	1917101078	Layanan Bimbingan Karir dalam Memotivasi Studi lanjut di SMA Plus Al-hasan Banjarsari
9	Sabilla Azzahra Hajizyah Rachman	1917101135	Fenomena Menyakiti Diri Sendiri (Selfharm) Pada Remaja Akibat Masalah Percintaan
10	Muhammad Zidane Burhanudin	1917101068	Strategi Guru Bimbingan Konseling Untuk meningkatkan Kepercayaan Diri Dalam Bersosialisasi Pada Siswa Kelas XII SLB B Yakut Purwokerto
11	Alivia Windiarti	1917101118	Bimbingan Konseling Orang tua dan Anak dalam Rangka Mencegah Kenakalan Remaja oleh Satgas Kemitraan Peduli Pendidikan (SKPP) Polsek Tonjong Kabupaten Brebes Jawa Tengah
12	Andri Pamungkas	1817101049	Efikasi Diri Tukang Becak Di Pasar Wage Purwokerto Dalam Mencari Rezeki

Purwokerto, 30 November 2022
 Ketua Jurusan,

 Nida Fauziah, S.Sos.I., M.Si

Lampiran 6

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
1	1	INS 003	Fiqh	2	A-	3.6	7.2
2	1	INS 005	Ulumul Qur'an	2	A-	3.6	7.2
3	1	INS 007	Islamic Building	2	B	3.0	6.0
4	1	INS 014	Bahasa Indonesia	2	A	4.0	8.0
5	1	INS 015	English Basics	2	B-	2.6	5.2
6	1	INS 017	Al-Arabiyyah al-Asasiyyah	2	A-	3.6	7.2
7	1	INS 021	Aplikasi Komputer	0	B	3.0	0.0
8	1	DAK 003	Ilmu Dakwah	3	B+	3.3	9.9
9	1	BKI 001	Pengantar Bimbingan dan Konseling	3	A-	3.6	10.8
10	1	BKI 047	Pengantar Psikologi	3	B	3.0	9.0
11	2	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	A-	3.6	10.8
12	2	INS 004	Akhlah dan Tasawuf	2	B+	3.3	6.6
13	2	INS 006	Ulumul Hadits	2	A-	3.6	7.2
14	2	INS 008	Ushul Fiqh	2	B	3.0	6.0
15	2	INS 011	Logika	2	A	4.0	8.0
16	2	INS 016	English for Academic Purposes	2	B	3.0	6.0
17	2	INS 018	Al-Arabiyyah at-Tatbiqiyah	2	B+	3.3	6.6
18	2	INS 020	BTA dan PPI	0			
19	2	DAK 007	Sosiologi	2	B	3.0	6.0
20	2	BKI 002	Pendekatan dan Teknik Konseling	3	B+	3.3	9.9
21	2	BKI 007	Psikologi Perkembangan	2	A	4.0	8.0
22	3	INS 010	Filsafat Ilmu	2	B	3.0	6.0
23	3	INS 012	Ilmu Alamiah Dasar	2	B+	3.3	6.6
24	3	DAK 008	Manajemen dan Strategi Dakwah	2	B+	3.3	6.6
25	3	DAK 011	Ilmu Komunikasi	2	A	4.0	8.0
26	3	DAK 012	Public Speaking	2	B+	3.3	6.6
27	3	DAK 028	Tafsir	2	B+	3.3	6.6
28	3	DAK 029	Hadits	2	B+	3.3	6.6
29	3	BKI 017	Psikologi Sosial	2	A	4.0	8.0
30	3	BKI 020	Manajemen Bimbingan dan Konseling	2	B+	3.3	6.6
31	3	BKI 023	Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling	2	A-	3.6	7.2
32	3	BKI 042	Konseling dan Psikoterapi Islam	3	A	4.0	12.0
33	4	INS 002	Ilmu Kalam	2	A	4.0	8.0
34	4	INS 009	Filsafat Islam	2	B+	3.3	6.6
35	4	DAK 004	Filsafat Dakwah	2	B	3.0	6.0
36	4	DAK 019	Analisis Sosial	2	A	4.0	8.0
37	4	DAK 030	Fiqh II	2	B	3.0	6.0
38	4	DAK 031	Statistik	2	B	3.0	6.0
39	4	BKI 006	Kesehatan Mental	2	A	4.0	8.0
40	4	BKI 011	Teori Kepribadian	3	A	4.0	12.0
41	4	BKI 025	Metodologi Penelitian BKI	3	A	4.0	12.0
42	4	BKI 046	Praktek Psikoterapi Islam	2	A-	3.6	7.2
43	5	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A	4.0	8.0
44	5	DAK 006	Materi Dakwah Tematik	2	B+	3.3	6.6
45	5	DAK 009	Sejarah Pemikiran dan Gerakan Dakwah	2	B+	3.3	6.6
46	5	DAK 017	Psikologi Dakwah	2	A-	3.6	7.2
47	5	DAK 024	Manajemen Konflik	2	B+	3.3	6.6
48	5	BKI 004	Psikologi Konseling	2	B+	3.3	6.6
49	5	BKI 013	Pemahaman Individu	2	A	4.0	8.0
50	5	BKI 016	Psikologi Agama	2	A-	3.6	7.2

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
51	5	BKI 019	Konseling Keluarga	2	B+	3.3	6.6
52	5	BKI 044	Praktek Konseling individu dan Kelompok	3	B+	3.3	9.9
53	5	BKI 045	Bimbingan Rohani Islam	2	A	4.0	8.0
54	6	DAK 025	Dakwah dan Komunikasi Lintas Budaya	2	B+	3.3	6.6
55	6	DAK 026	Kebijakan dan Politik Dakwah di Indonesia	2	A	4.0	8.0
56	6	DAK 027	Teknologi Informasi Dakwah	2	A-	3.6	7.2
57	6	BKI 018	Konseling Karir	2	B+	3.3	6.6
58	6	BKI 024	Pengembangan Pribadi Konselor	2	A-	3.6	7.2
59	6	BKI 043	Social Entrepreneurship	2	A	4.0	8.0
60	6	BKI 029	Konseling Rehabilitasi (Pilihan 1)	3			
61	6	BKI 048	Konseling Klinis (Pilihan 1)	3			
62	6	BKI 049	Komunikasi Terapeutik (Pilihan 1)	3			
63	6	BKI 031	BK di Sekolah (Pilihan 2)	3	B+	3.3	9.9
64	6	BKI 032	Konseling Anak dan Remaja (Pilihan 2)	3	B+	3.3	9.9
65	6	BKI 050	Konseling Abnormal (Pilihan 2)	3	A-	3.6	10.8
66	6	BKI 036	Psikologi Pelatihan dan Motivasi (Pilihan 3)	3			
67	6	BKI 037	Psikologi Positif (Pilihan 3)	3			
68	6	BKI 038	Desain Pelatihan (Pilihan 3)	3			
69	6	BKI 039	Participatory Action Research (PAR) (Pilihan 4)	3			
70	6	BKI 041	Penyusunan Alat Ukur & Analisis Data Pilihan 4)	3			
71	6	BKI 040	Research and Development (R&D) Pilihan 4)	3			
72	7	INS 019	KKN	3	A	4.0	12.0
73	7	BKI 026	PPL	3	A	4.0	12.0
74	7	BKI 027	Skripsi	6			

Purwokerto, 18-10-2022

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3.52
Predikat : Istimewa / Cumlaude

Jml MK diambil : 63
Jml SKS diambil : 138
Jml Nilai : 485.7



Mengetahui Wakil Dekan 1



Lampiran 7



Lampiran 8

The certificate is framed with a green and yellow abstract design. At the top right, there are three logos: the UIN logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS LAMAS logo.

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1104/K.LPPM/KN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **KHOTIMATUZHARA**
NIM : **1917101138**
Fakultas : **Dakwah**
Program Studi : **Bimbingan Konseling Islam (BKl)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation

Lampiran 9



SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15415/01/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : KHOTIMATUZHARA
NIM : 1917101138

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	93
# Tartil	:	80
# Imla'	:	90
# Praktek	:	90
# Nilai Tahfidz	:	95



Purwokerto, 05 Jan 2022

ValidationCode

Lampiran 10

IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16870/2020

This is to certify that :

Name : **KHOTIMATUZHARA**
 Date of Birth : **BREBES, June 12th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 48
2. Structure and Written Expression	: 54
3. Reading Comprehension	: 51



Obtained Score : **507**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, May 16th, 2020
 Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 11

التميز

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٠/١٦٨٧٠

منحت الى

الاسم

: خاتمة الزهرة

المولودة

: ببربيس، ١٢ يونيو ٢٠٠٠

الذي حصل على

: ٤٩

فهم المسموع

: ٤٧

فهم العبارات والتراكيب

: ٥٠

فهم المقروء

: ٤٨٦

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
مايو ٢٠٢٠

بورو وكرتو، ٥ مايو ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

*Lampiran 12***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. BIODATA DIRI**

Nama : Khotimatuzahra
 NIM : 1917101138
 Tempat/ Tanggal Lahir : Brebes/ 12 Juni 2000
 Alamat : Cintamanik, RT 04/RW 01, Kel.
 Cintamanik, Kec. Bumijawa
 Angkatan : 2019
 Prodi/ Fakultas : Bimbingan dan Konseling Islam/ Dakwah
 Telp/ Wa : 082135798327
 Email : khotimatuzahra815@gmail.com
 Nama Orang Tua : Bapak Drs. Muslih
 Ibu Dra. Nok Khalimah

B. PENDIDIKAN FORMAL

SD : SD N 05 Linggapura 2007-2013
 SMP : SMP N 01 Tonjong 2013-2016
 SMK : SMK Al-Huda Bumiayu 2016-2019
 Perguruan Tinggi : UIN SAIZU Purwokerto 2019-selesai.

C. PENDIDIKAN NON FORMAL

- Pondok Pesantren Manbaul Husna Watumas Purwokerto 2019-2022

D. PENGALAMAN ORGANISASI

- Osis
- Pramuka
- Paskibra
- PMR

E. PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH

- Juara 2 Tingkat Kabupaten Khatobah Putri 2012

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 17 Desember 2022
 Yang Menyatakan

